

Tumbuh Dengan Menjunjung Kelestarian

Growing With Uphold Preservation



Tumbuh Dengan Menjunjung Kelestarian

Tumbuh Dengan Menjunjung Kelestarian



Climate change and environmental issues are currently the focus of world attention in addition to recovering from the impact of the COVID-19 pandemic which has shown significant results by continuously increasing vaccination coverage to vaccine booster programs so that the Indonesian people in particular and the world community in general have received immunity from the virus. , as well as mutations of the covid-19 virus that can still be countered with antibodies created from existing vaccines.

In October-November 2021, the 26th Conference of the Parties (COP26) on Climate Change was held in Glasgow, Scotland. The follow-up of the meeting was how to increase concrete actions in an effort to overcome the impacts of climate change, which the Government of Indonesia is very committed to.

Perubahan iklim dan persoalan lingkungan menjadi fokus perhatian dunia saat ini disamping pemulihan dari dampak pandemi covid-19 yang telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan dengan terus ditingkatkannya jangkauan vaksinasi hingga program *booster vaksin* sehingga masyarakat Indonesia khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya telah mendapatkan imunitas dari virus tersebut, serta mutasi virus covid-19 yang masih dapat dilawan dengan antibodi yang diciptakan dari vaksin yang telah ada.

Pada bulan Oktober-November tahun 2021 telah dilaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan iklim *Conference of the Parties ke-26 (COP26)* di Glasglow, Skotlandia. Tindak lanjut dari pertemuan tersebut adalah bagaimana meningkatkan aksi nyata dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim dimana Pemerintah Indonesia sangat berkomitmen akan hal tersebut.

Perum Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pengelola Sumber Daya Air (SDA) telah secara aktif dan konkrit melakukan aksi dalam mengatasi dampak perubahan iklim dan permasalahan lingkungan dengan menjaga dan memelihara sumber mata air, sarana dan prasarana pengairan, mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) berbasis air, melakukan reboisasi dengan melaksanakan penanaman pohon secara masif serta upaya-upaya lain dalam rangka penanggulangan permasalahan lingkungan dan perubahan iklim yang terus kami tingkatkan.

Prinsip pertumbuhan kami sejalan dengan penerapan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) yakni bagaimana perusahaan tumbuh dari sisi ekonomi maupun tata kelola dengan tetap menjunjung kelestarian dan keberlangsungan kehidupan di bumi.

Perum Jasa Tirta II as a State-Owned Enterprise (BUMN) managing Water Resources (SDA) has actively and concretely taken action in overcoming the impacts of climate change and environmental problems by maintaining and maintaining water sources, irrigation facilities and infrastructure, developing new energy and water-based renewable energy (EBT), carry out reforestation by carrying out massive tree planting as well as other efforts in the context of overcoming environmental problems and climate change that we continue to improve.

Our growth principle is in line with the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) which is how the company grows in terms of economy and governance while still upholding the sustainability and sustainability of life on earth.

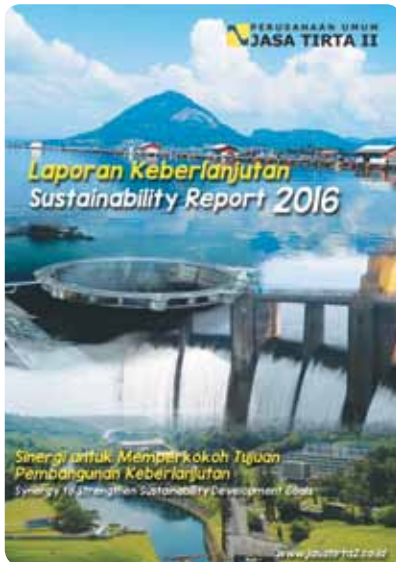
• **Profil Perusahaan**

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuation



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2016
 Penerbitan Juli 2017
 Sustainability Report 2016
 Publishing July 2016



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2017
 Penerbitan Mei 2018
 Sustainability Report 2018
 Publishing May 2018



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2018
 Penerbitan Mei 2019
 Sustainability Report 2018
 Publishing May 2019

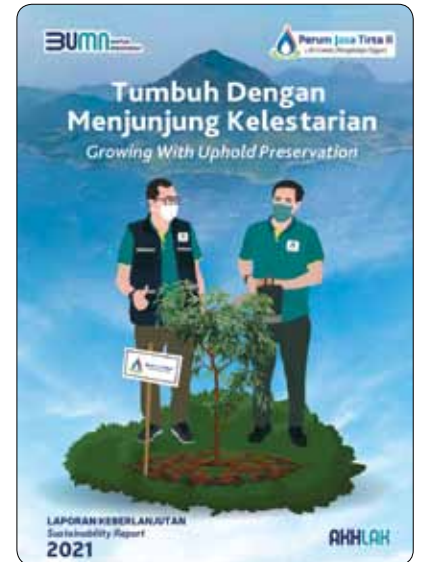
Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II Tahun 2021 merupakan laporan tahun ke enam yang diterbitkan Perusahaan. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicapai dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun ini dalam rentang 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, data tahun yang telah lalu juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Kami mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (ustainable Development Goals-500s) Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan Juni 2021 Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan (GRE 102-50, 102-51, 102-52).



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2019
 Penerbitan Mei 2020
 Sustainability Report 2019
 Publishing May 2020



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2020
 Penerbitan Mei 2021
 Sustainability Report 2020
 Publishing May 2021



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021
 Penerbitan Mei 2022
 Sustainability Report 2021
 Publishing May 2022

The 2021 Perum Jasa Tirta II Sustainability Report is the sixth year report published by the Company. This report is a medium to convey information to all stakeholders regarding the achievement of sustainable development goals achieved from the Company's operations this year in the range of January 1, 2021 to December 31, 2021, data from the past year as well as ideas and strategies for sustainability in the future as Our role in achieving the Sustainable Development Goals-500s The previous report was published in June 2021 Perum Jasa Tirta II is committed to publishing a Sustainability Report every year in conjunction with the Annual Report (GRE 102-50, 102-51, 102-52).

Daftar Isi *Table of Contents*

1



Tumbuh Dengan Menjunjung Kelestarian

Grow By Upholding Sustainability

- 2 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme
- 4 Daftar Isi
Table of Contents
- 6 Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlights
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 22 Sambutan Direktur Utama
Message from the Board of Directors

26



Profil Perusahaan *Company Profile*

- 28 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity
- 29 Sekilas PERUM JASA TIRTA II
PERUM JASA TIRTA II at a Glance
- 31 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value
- 36 Struktur Grup PERUM JASA TIRTA II
PERUM JASA TIRTA II Group Structure
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 42 Produk dan Jasa
Products and Services

- 45 Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani
Operational Areas and Markets Served
- 46 Skala Ekonomi
Economy Scale
- 47 Rantai Pasok
Supply Chain

52



Tentang Laporan Berkelanjutan *About Sustainability Report*

- 56 Periode dan Siklus Laporan
Report Period and Cycle
- 58 Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Report Boundaries

62



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan *Framework and Strategy for the Achievement of Sustainable Goals*

- 65 Dukungan Tujuan pada Pembangunan Berkelanjutan
Support Goals on Sustainable Development
- 68 Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Commitment to Achieving Sustainable Goals

70



Kinerja Aspek Ekonomi *Economic Aspect Performance*

- 72 Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policies
- 73 Volume Produksi dan Penjualan Produk
Production Volume and Sales of Products
- 83 Menjaga Kepercayaan Pelanggan
Maintaining Customer Trust

84



Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan *Realizing Sustainable Water Resources Management*

- 86 Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan
Legal Basis and Environmental Policies
- 88 Dampak Operasional, Respons dan Mitigasi Pengelolaan Lingkungan
Operational Impact, Respons and Mitigation in Environmental Management
- 88 Pengelolaan Bahan Baku
Management of Raw Materials
- 89 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 90 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
Waste Management and Utilization

92



Kinerja Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment Performance

- 94 Landasan Hukum
Legal Basis
- 95 Komitmen dan Kebijakan Internal
Commitment and Internal Policies
- 96 Analisa Isu, Dampak dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Analysis of Issues, Impact and Development of Community Social Development Program
- 102 Sumber Dana CSR
CSR Funding Sources
- 113 Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM
Social Responsibility Related to Human Rights

114



Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul

Creating Superior Human Resources

- 116 Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management and Development
- 119 Hubungan Industrial
Industrial Relations

- 120 Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Strategy
- 122 Paket Kesejahteraan
Welfare Package
- 123 Survei *Engagement* Karyawan
Employee Engagement Survey
- 123 Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resource Demography

126



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

- 128 Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi
Commitment, Policies, and Organization
- 129 Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Committee
- 129 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3)
- 130 Pencegahan Insiden K3
Preventing OHS Incidents
- 131 Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja
Performance and Evaluation of Work Accident
- 132 Kesehatan Kerja
Occupational Health

134



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 136 Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik
Commitment and Goals of Best Governance Implementation
- 142 Pemilik Modal dan Pengendali
Capital Owner and Controller
- 142 Rapat Pembahasan Bersama
Joint Discussion Meeting
- 145 Kode Etik
Code of Ethics
- 150 Manajemen Risiko
Risk Management

154

Daftar Indeks GRI Standard-Core Appendix I - GRI Standard Index List - Core

Peristiwa Penting 2021 *Event Highlights*



5 JANUARI / JANUARY

Shalat Istisqa / *Istisqa prayer*



13 JANUARI / JANUARY

Jasa Tirta II Bantu Korban Longsor Sumedang / *Jasa Tirta II Help Sumedang Landslide Victims*



14 JANUARI / JANUARY

Apel Bulan K3 Nasional Tahun 2021 / *National OSH Month Month 2021*



19 JANUARI / JANUARY

Kunjungan Kemenko Kemaritiman & Investasi RI Ke Bendungan Bekasi / *Visit of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs & Investment of the Republic of Indonesia to Bekasi Dam*



21 JANUARI / JANUARY

Kunjungan Kerja Direktur KTI / *KTI Director Working Visit*



1 FEBRUARI / FEBRUARY

Sosialisasi Pengerinan Tailrace / *Tailrace Drying Outreach*



5 FEBRUARI / FEBRUARY

Kunjungan ASDEP Kemenko Marves Bandung - Bekasi / *ASDEP Visit from Coordinating Ministry for Marves, Bandung - Bekasi*



5 FEBRUARI / FEBRUARY

Kunjungan Direktur Pengembangan Usaha Ke Cisanti Pangalengan / *Visit of the Director of Business Development to Cisanti Pangalengan*



5 FEBRUARI / FEBRUARY

Kunjungan Kerja Komisi IV DPRD Banten / *Working Visit of Commission IV DPRD Banten*



9 FEBRUARI / FEBRUARY

MoU Perum Jasa Tirta II dengan Kejaksaan Negeri Purwakarta / *MoU of Perum Jasa Tirta II with the Purwakarta District Attorney*



10 FEBRUARI / FEBRUARY

Penyaluran Bantuan Korban Banjir Wilayah Pantura / *Distribution of Aid for Flood Victims in the Pantura Region*



22 FEBRUARI / FEBRUARY

Rapat Koordinasi Dengan DPRD Karawang Terkait Banjir / *Coordination Meeting with DPRD Karawang Regarding Flood*



23 FEBRUARI / FEBRUARY

Kunjungan Direktur Pengembangan Usaha ke Kampung Ilmu / *Director of Business Development Visit to Science Village*



24 FEBRUARI / FEBRUARY

Kunjungan ke Jebolan Pabayuran / *Kunjungan ke Jebolan Pabayuran*



27 FEBRUARI / FEBRUARY

Kunjungan Pangdam III Siliwangi / *Kunjungan Pangdam III Siliwangi*



12 MARET / MARCH

Silaturahmi Direksi Dengan BoD-1 / Board of Directors Gathering With BoD-1



13 MARET / MARCH

Media Fellowship Program / Media Fellowship Program



2 APRIL / APRIL

Acara Green Festival / Green Festival Event



3 APRIL / APRIL

Green Program Kolaborasi Konservasi Pemberdayaan Masyarakat / Green Community Empowerment Conservation Collaborating Program



5 APRIL / APRIL

Kunjungan Kerja Dirut Kejebolan BTT51 & 11 / President Director's Working Visit Conceded BTT51&11



9 APRIL / APRIL

Serah terima dan Pelepasan Sekretaris Dewas / Handover and Release of the Secretary of the Dewas



7 MEI / MAY

Kerjasama Pengelolaan AMDK Jatiluhur, SPAM BIKI & SPAM CURUG dengan Jasa Tirta Luhur / Cooperation in Jatiluhur AMDK Management, BIKI SPAM & CURUG SPAM with Jasa Tirta Luhur



9 MEI / MAY

MOU dengan PT. Jasa Tirta Luhur / MOU with PT. Jasa Tirta Luhur



19 MEI / MAY

Halal Bihalal Direksi Dengan BoD-1 / Halal Bihalal Directors With BoD-1



21 MEI / MAY

Kunjungan YON ARMED Purwakarta / Visit of YON ARMED Purwakarta



24 MEI / MAY

Kunjungan Copenhagen Infrastructure Partner / Copenhagen Infrastructure Partners Visit



29 MEI / MAY

Kunjungan PT Inalum Ke Perum Jasa Tirta II / PT Inalum's Visit to Perum Jasa Tirta II



2 JUNI / JUNE

MoU dengan PT Yodya Karya / MoU with PT Yodya Karya



4 JUNI / JUNE

Kunjungan DPRD Kabupaten Purwakarta Komisi II Ke Perum Jasa Tirta II / The visit of the DPRD of Purwakarta Regency Commission II to Perum Jasa Tirta II



4 JUNI / JUNE

Kunjungan Kerja Bupati Purwakarta Ke Perum JAsa Tirta II / Purwakarta Regent's Working Visit to Perum Jasa Tirta II

Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights



8 JUNI / JUNE

Kunjungan Kerja BBWS Citarum /
BBWS Citarum Working Visit



8 JUNI / JUNE

Kunjungan K - Water ke Jatiluhur /
K - Water visit to Jatiluhur



17 JUNI / JUNE

Mou Perum Jasa Tirta II Dengan PT.
Patimban Banyu Negara Utama / MoU of
Perum Jasa Tirta II with PT Patimban Banyu
Negara Utama



17 AGUSTUS / AUGUST

Direktur PJT II mengikuti peringatan
Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan
Republik Indonesia secara Online
/ Director of PJT II attends the Online
Commemoration of the Republic
of Indonesia's Independence Day
Commemoration Ceremony



26 AGUSTUS / AUGUST

Acara Puncak Harbak / The highlight
of the day of devotion



31 AGUSTUS / AUGUST

Webinar Nasional Peningkatan
peran BUMN / National Webinar
Increasing the role of SOEs



8 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Kunjungan DPRD Kab. Karawang /
Karawang Regency DPRD Visit



25 SEPTEMBER / SEPTEMBER

ASDEP TJSL Kolaborasi program
Biogas / ASDEP TJSL Biogas program
collaboration



29 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Kunjungan Direksi ke Radial Gate
UBRUG / Board of Directors Visit to
Radial Gate UBRUG



8 OKTOBER / OCTOBER

Kunjungan Direksi & Dwas ke Cisanti
/ Board of Directors & Supervisory Board
Visit to Cisanti



14 OKTOBER / OCTOBER

Official Visit the Minister of Ocean
and Fisheries Republic of Korea /
Kunjungan Resmi Menteri Kelautan dan
Perikanan Republik Korea



14 OKTOBER / OCTOBER

Jasa Tirta II Raih Penghargaan TJSL
BUMN Pilar Lingkungan Terbaik
Kedua / Jasa Tirta II Won the Second
Best Environmental Pillar BUMN TJSL
Award



26 OKTOBER / OCTOBER

Jasa Tirta II raih Kualifikasi BUMN
Informatif / Jasa Tirta II achieves
Informative BUMN Qualification



31 OKTOBER / OCTOBER

Studi BANDING MUSPIDA Siak Riau /
Comparative Study of MUSPDA Siak Riau



4 NOVEMBER / NOVEMBER

Recount SIPDA dengan BBWS dan PSDA
/ Recount SIPDA with BBWS and PSDA



10 NOVEMBER / NOVEMBER

Jasa Tirta II Tebar 5000 Lobster Air Tawar di Waduk Jatiluhur / *Jasa Tirta II Spreads 5000 Freshwater Lobsters in Jatiluhur Reservoir*



10 NOVEMBER / NOVEMBER

Asia Sustainability Reporting Rating Award / *Asia Sustainability Reporting Ranking Award*



10 NOVEMBER / NOVEMBER

Kunjungan Direksi PJT I Malang / *Visit of the Board of Directors of PJT I Malang*



20 NOVEMBER / NOVEMBER

Kunjungan Direksi & Dewas ke unit wilayah II / *Board of Directors visit to regional unit II*



13 DESEMBER / DECEMBER

Inspksi Renovasi Masjid AS-SALAM / *AS-SALAM Mosque Renovation Inspection*



15 DESEMBER / DECEMBER

Kolaborasi Jasa Tirta II dalam Penanaman Pohon / *Jasa Tirta II Collaboration in Tree Planting*



16 DESEMBER / DECEMBER

Pelatihan Penyajian Kopi bagi Penyandang Disabilitas / *Coffee Serving Training for Persons with Disabilities*



22 DESEMBER / DECEMBER

Womn Empowerment on Mother's day and Beyond / *Woman Empowerment on Mother's day and Beyond*



23 DESEMBER / DECEMBER

Jasa Tirta II Raih Penghargaan Forum CSR Jabar 2021 / *Jasa Tirta II Wins the 2021 West Java CSR Forum Award*



27 DESEMBER / DECEMBER

Kunjungan direksi Dewas ke SPAM Marunda / *Visit of the Board of Directors of the Supervisory Board to SPAM Marunda*



28 DESEMBER / DECEMBER

Jasa Tirta II Raih kategori Terpatuh Pajak Penerangan Jalan / *Jasa Tirta II Achieves the Road Lighting Tax Compliance category*



30 DESEMBER / DECEMBER

Pelatihan UMK Binaan Jasa Tirta II Tahap II / *Jasa Tirta II Assisted MSE Training Phase II*

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta untuk Pajak Penerangan Jalan Katagori Terpatuh Wajib Penerangan Jalan.

Grant for The Category of Road Lighting Tax Mandatory Street Lighting from the Regional Revenue Agency of Purwakarta Regency.



Penghargaan katagori “Silver Rank” untuk *Sustainability Report* pada acara *The 17th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021*.

The 17th Asia Sustainability event Reporting Rating (ASRRAT) 2021 awarded the Sustainability Report in the “Silver Rank” category.

Kamtibmas Tingkat Jawa Barat
West Java residents' safety and peace Level



Risk Award 2021
3rd Best Skretaris Perusahaan
3rd Best Corporate Secretary, Risk Award 2021



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP) Karsa Bhakti Persada Kepada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Valley & Resort Sebagai Hotel Bintang Tiga.

A business certification from a tourism organization (LSUP) As A Three Star Hotel, Karsa Bhakti Persada To Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Valley Resort.



Penghargaan Kualifikasi sebagai Badan Publik Informatif dengan skor 90,81 pada kategori BUMN dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik.

Obtaining the Award of Openness Public Agency Information as Informative Public Bodies with a score of 90.81 in the SOE category.

Direktur Utama Perum Jasa Tirta II Imam Santoso penghargaan INFOBANK Top CEO Forum 2021 urutan ke-2 BUMN Sangat Bagus dan bagian Top 100 CEO 2021 Megatren Global.

Obtaining the Award of Openness Public Agency Information as Informative Public Bodies with a score of 90.81 in the SOE category.



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI / ISO 37001:2016 Ruang Lingkup Sertifikasi:

- Divisi Keuangan dan Akuntansi
- Divisi Komersil dan Pelayanan
- Pelanggan Unit Layanan Pengadaan.

ISO 37001:2016 / SNI Anti Management System Certification Bribery

The certification's range:

- *Customers in the Commercial and Service*
- *Division, Procurement Service Unit,*
- *and Finance and Accounting Division.*



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat kepada Jasa Tirta II sebagai perusahaan Mitra CSR di Jawa Barat pada 5 (lima) kategori, yaitu :

1. *CSR Infrastructure & Sanitation Award Top Contributor*
2. *CSR Social Solidarity Award Top Program*
3. *CSR Infrastructure & Sanitation Award Top program*
4. *Environmental Stewardship Award Top Program*
5. *Religious Facility Top Program*

Jasa Tirta II has received recognition from the West Java Provincial Government as a CSR Partner business in 5 (five) categories, including:

1. *Top Contributors to the CSR Infrastructure & Sanitation Awards*
2. *Top Program for the CSR Social Solidarity Award*
3. *The top program for CSR Infrastructure & Sanitation*
4. *Top Program for the Environmental Stewardship Award*
5. *Top Program for Religious Facilities*

SERTIFIKAT SMK3
(Divisi PLTA)
CERTIFICAT OF SMK3 (Hydropower Division)



SERTIFIKAT ISO 17025:2017
(Laboratorium)
CERTIFICATE FOR ISO
17025:2017 (Laboratory)



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan sebagai BUMN dengan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Kategori Pilar Lingkungan terbaik Kedua pada acara Penghargaan BUMN Track TJSL & CSR Award 2021.

The second-best neighborhood at the event was recognized with a STATE-OWNED with Social Responsibility Program Environment (TJSL) Pillar Category Award 2021.



Jasa Tirta II berhasil meraih penghargaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada 5 (lima) kategori yaitu *Infrastructure & Sanitation Award Top Contributor, Social Solidarity Award Top Program, Infrastructure & Sanitation Award Top Program, Environmental Stewardship Award Top Program, Religious Facility Award Top Program.*

Jasa Tirta II won Corporate Social Awards (CSR) on 5 (five) categories, including Top Contributor in Infrastructure & Sanitation, Top Program in Social Solidarity, Top Program in Infrastructure & Sanitation, Top Program in Environmental Stewardship, and Top Program in Religious Facility.



Penghargaan Kualifikasi sebagai Badan Publik Informatif dengan skor 90,81 pada kategori BUMN dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik.

With a score of 90.81 on categories of SOEs in the Awarding Disclosure of Public Agency Information, one is qualified for the title of Body Informative Public.

Ikhtisar Keberlanjutan GRI 201-1

Sustainability Overview GRI 201-1

URAIAN / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan / Direct Economic Value generated			
Pendapatan Listrik / Electricity Income	454,556.36	448,610.81	433,456.17
Pendapatan Air Baku / Raw Water Revenue	292,436.44	302,948.79	297,750.53
Pendapatan Air Bersih / Clean Water Revenue	8,918.51	8,941.62	4,653.84
Pendapatan Sewa Lahan / Land Rent Income	60,801.75	57,278.29	54,325.88
Pendapatan Pariwisata / Tourism Revenue	10,654.67	9,102.08	15,076.05
Pendapatan Air Minum Dalam Kemasan / Bottled Water Revenue	2,927.74	3,685.24	5,551.45
Pendapatan Laboratorium / Laboratory Income	6,984.17	6,057.21	5,125.98
Pendapatan Usaha Lainnya / Other Operating Income	19,238.54	2,762.53	532.59
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	6,133.08	(7,267.17)	35,711.12
Jumlah penerimaan nilai ekonomi / Total economic value receipts			
Nilai Ekonomi yang diatribusikan / Attributable Economic Value	862,651.25	832,119.40	852,183.61
Beban Usaha** / Operating expenses**	(407,180.09)	(410,361.06)	(386,305.64)
Beban Personalia / Personnel Expenses	(279,835.47)	(247,188.98)	(249,699.55)
Dividen / Dividend	-	-	(20,764.22)
Arus Kas Pembayaran Pajak*** / Tax Payment Cash Flow***	(143,635.53)	(88,403.07)	(85,323.37)
Penerimaan Restitusi Pajak / Receipt of Tax Refund	36,111.88	17,595.67	-
Pengeluaran Untuk Masyarakat / Expenditures for Society	(9,521.74)	(10,078.42)	(12,549.77)
Jumlah Nilai Ekonomi yang diatribusikan / Total Attributable Economic Value	(804,060.95)	(738,435.86)	(754,642.55)
Nilai Ekonomi yang ditahan / Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi yang ditahan / Amount of Economic Value withheld	58,590.30	93,683.54	97,541.06

* Disajikan Kembali
Restored

** Beban Usaha Diluar Beban Personalia, Beban Pajak, Kesejahteraan Sosial dan Beban Lain-lain
Operating Expenses Excluding Personnel Expenses, Tax Expenses, Social Welfare and Other Expenses

*** Kontribusi Kepada Negara & Penerimaan Restitusi berdasarkan basis kas
Contributions to the State & Restitution Receipts on a cash basis

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI / CERTIFICATION OWNED	NAMA SERTIFIKASI / CERTIFICATION NAME	NOMOR SERTIFIKASI / CERTIFICATION NUMBER	LEMBAGA SERTIFIKASI / CERTIFICATION AGENCY
Sertifikasi Kompetensi Laboratorium / Certification for Laboratory Competency	Registrasi Laboratorium Lingkungan / Registration of Environmental Laboratory	00108/LPJ/ LABLING-1/LRK/KLH	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry
	Sertifikat Uji Profisiensi / Certificate of Recognition	April 2017	ERA, Canada
	Akreditasi SNI ISO/IEC 17025-2008 / Accredited SNI ISO 17025-2008	LP-174-IDN	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Air / Certification of Water Sampling Officer	13.001526.17 13.001531.17 13.001527.17 13.001528.17	PPT Migas
Sertifikasi Kompetensi Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Competency Certification of Monitoring Occupational Health and Safety	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi / Certification of Intermediate HSE Construction Engineer	01561/AMK3.K/XI/2017 01563/AMK3.K/XI/2017 01566/AMK3.K/XI/2017	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic
	Sertifikasi Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik / Certification of HSE Electrical Specialist	02260/AK3-LIST//2018 02261/AK3-LIST//2018	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic
Sertifikat Pengakuan Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu / Certificate of Recognition of Implementation and Maintenance of Quality Management System	Sertifikat ISO - 9001:2015 / SNI / ISO - 9001:2008 dengan ruang lingkup kegiatan: Penyediaan Air Baku untuk PAM dan Industri pada Unit Usaha Wilayah I, II, III, IV & Pembangkitan dan Penyaluran Listrik PLTA Ir. H. Djuanda / Certificate of ISO - 9001:2015 / SNI ISO - 9001:2008 with scope of activities: Raw Water Supply for Water Company and Industry in Business Unit Region I, II, III, IV & Power Generation and Distribution of Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant	2701001	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
Sertifikat Air Minim Dalam Kemasan (AMDK) / Bottled Water Certificate	Sertifikat Halal / Halal Certificate	No. 01121081261212	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Barat / Indonesian Ulemma Council (MUI) of West Java
	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI / SNI Marking Product Certificate	01-3553-2006 nomor 597/LS/IPB/SNIPr/201 5 SNI ISO 9001:2008	Lembaga Sertifikasi Produk ILPro IPB / Product Certification Institute of ILPro IPB
Sertifikasi anti penyuapan / Antibribery certification	Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan ruang lingkup Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Komersil & Pelayanan Pelanggan & ULP ISO 37001:2016 / Management System Certificate Anti-Bribery with scope Finance & Accounting Division, Commercial Division & Customer Service & ULP	No. SAB.00043	Sucofindo



WADUK SERBA GUNA
IR.H.DJUANDA

DEWAN DIREKSI
Board Of Directors



Dikdik Permadi Yoffana



Indriani Widiastuti



Imam Santoso

Anton Mardiyono



Sambutan Direktur Utama

Message from the Board of Directors

“ Dengan Semangat Kolaborasi dan Inovasi Kami Berkomitmen Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air Yang Berkelanjutan ”

“ With the Spirit of Collaboration and Innovation, We Are Committed to Realizing Sustainable Water Resources Management ”



Pemilik Modal dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya kami dapat mempersembahkan laporan keberlanjutan Perum Jasa Tirta II kepada pemilik modal dan para pemangku kepentingan.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan awal perekonomian dunia akibat adanya pandemi covid 19, dunia mulai dapat Kembali fokus dalam menghadapi masalah-masalah yang juga lebih memerlukan perhatian dan keseriusan yakni perubahan iklim. Pertemuan pemimpin dunia dalam konferensi COP 26 di Glasgow Skotlandia merupakan indikasi akan hal tersebut. Kesepakatan dari konferensi tersebut mendorong seluruh negara untuk lebih mempercepat penanganan atas perubahan iklim yang terjadi.

Upaya yang terus dipercepat adalah konversi dari energi yang berbasis fosil menjadi Energi Baru Terbarukan (EBT), dan air merupakan salah satu sumber potensi EBT tersebut. Oleh karena itu menjadi hal yang penting untuk dapat memastikan bahwa Sumber Daya Air dapat terus berkelanjutan. Perum Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air sangat berkomitmen mewujudkan Sumber Daya Air yang berkelanjutan dengan 5 pilar pengelolaan SDA yang terdiri dari:

1. Konservasi Sumber Daya Air
2. Pendayagunaan SDA
3. Pengendalian Daya Rusak Air
4. Sistem Informasi SDA
5. Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mencapai tujuan tersebut kami pun bekerjasama dan berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan sehingga Pengelolaan Sumber Daya Air yang berkelanjutan dilakukan

Dear Capital Owners and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God the Almighty, because by His grace we can present the sustainability report of Perum Jasa Tirta II to the owners of capital and stakeholders.

The year 2021 is the year of the initial recovery of the world economy due to the COVID-19 pandemic, the world is starting to be able to return to focus on dealing with problems that also require more attention and seriousness, namely climate change. The meeting of world leaders at the COP 26 conference in Glasgow Scotland is an indication of this. The agreement from the conference encouraged all countries to accelerate the handling of climate change that occurred.

Efforts that continue to be accelerated are the conversion of fossil-based energy into New and Renewable Energy (EBT), and water is one of the potential sources of EBT. Therefore becomes important to be able to ensure that Water Resources can continue to be sustainable. Perum Jasa Tirta II as a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in the management and exploitation of water resources is very committed to realizing sustainable water resources with 5 pillars of natural resource management consisting of:

1. Conservation of Water Resources
2. Utilization of natural resources
3. Water Damage Control
4. Natural Resources Information System
5. Community Empowerment

To achieve this goal, we also cooperate and coordinate with stakeholders so that sustainable Water Resources Management is carried out inclusively and full of innovation, in order to ensure that Water Resources

secara inklusif dan penuh inovasi, agar memastikan Sumber Daya Air dikelola untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berikut pencapaian yang berhasil ditorehkan Perusahaan dalam kinerja keberlanjutan, yaitu:

• **Aspek Lingkungan**

Perum Jasa Tirta II merupakan perusahaan hijau yang sangat peduli dan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, bisnis utama kami dalam perusahaan Sumber Daya Air (SDA) yang menjadikan tugas penting bagi kami dalam menjaga dan memelihara Sumber Daya Air beserta sarana dan prasarana pengairan yang diamanahkan pada kami.

Mengingat hal tersebut di tahun 2021 ini kami telah berkontribusi dalam menjaga kualitas air melalui pemantauan kualitas air pada 118 titik lokasi dan 32 lokasi diantaranya telah terintegrasi dalam website Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebagai data dasar dalam pengambilan keputusan tentang pencemaran.

Selama tahun 2021 kami telah menanam sebanyak 21.600 pohon, jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.670 pohon. Upaya kami mendapatkan apresiasi dari pemerintah daerah setempat dengan diberikannya apresiasi dari Bupati Purwakarta atas upaya kami melakukan reboisasi yang masif.

Kami juga melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati dengan membuat penangkaran rusa totol dan juga menjaga habitat satwa disekitar bendungan salah satunya adalah kera liar, keseimbangan hayati dan hewani perlu terus dijaga agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga.

• **Aspek Sosial**

Pengembangan talenta perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, lewat *Water and Renewable Learning Center (WRE)* perusahaan secara rutin menyelenggarakan *Knowledge Management Sharing (KMS)* guna meningkatkan pengetahuan seluruh karyawan selain daripada training yang diberikan sesuai dengan kebutuhan organisasi agar SDM kami siap menghadapi tantangan distrubsi yang terjadi.

are managed for the greatest prosperity of the people.

The following are the achievements made by the Company in sustainability performance, namely:

• *Environmental Aspects*

Perum Jasa Tirta II is a green company that is very concerned and active in preserving the environment, our main business is in the exploitation of Water Resources (SDA) which makes it an important task for us to maintain and maintain Water Resources along with irrigation facilities and infrastructure entrusted to us. .

Given this, in 2021 we have contributed to maintaining water quality through monitoring water quality at 118 location points and 32 locations of which have been integrated in the Ministry of Forestry and Environment website as basic data in making decisions about pollution.

During 2021 we have planted as many as 21.600 trees, this number has increased compared to 2020 as many as 4.670 tree. Our efforts have received appreciation from the local government by giving appreciation from the Regent of Purwakarta for our efforts to carry out massive reforestation.

We are also making efforts to conserve biodiversity by creating spotted deer captives and also protecting the habitat of animals around the dam, one of which is wild monkeys, the balance of biological and animal life needs to be maintained so that the balance of the environment is maintained.

• *Social Aspect*

The company's talent development is very important for the company, through the Company's Water and Renewable Learning Center (WRE), the company regularly organizes Knowledge Management Sharing (KMS) in order to increase the knowledge of all employees apart from the training provided in accordance with the needs of the organization so that our human resources are ready to face the challenges.

Indeks keterikatan karyawan di tahun 2021 mengalami peningkatan yang sebelumnya di tahun 2020 sebesar 80,15 di tahun ini meningkat menjadi 81,49. Tingkat kepuasan karyawan pun meningkat di tahun 2021 ini sebesar 81,06 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 80,18.

The employee engagement index in 2021 has increased from 80.15 in 2020 this year to 81.49. The level of employee satisfaction also increased in 2021 by 81.06 compared to 2020 at 80.18.

• Aspek Tata Kelola

Perum Jasa tirta II telah mengukuhkan komitmennya untuk menegakan Integritas dan transparansi melalui Implementasi dan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di beberapa divisi dan unit Kerja Perum Jasa Tirta juga telah mempunyai Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II nomor: PRD 16/DIR/10/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam mengimplementasikan dan meningkatkan keefektifan Sistem Manajemen anti Penyuapan guna mencegah, medekteksi dan menangani penyuapan dilingkungan Perum Jasa Tirta II telah dilaksanakan pula *Assesment* pertama untuk tahun 2021 oleh Sucofindo International Certification Service.

• Governance Aspect

Perum Jasa Tirta II has confirmed its commitment to upholding integrity and transparency through the Implementation and Certification of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in several divisions and work units. Perum Jasa Tirta also has a Board of Directors Regulation of Perum Jasa Tirta II number: PRD 16/ DIR/10/2020 concerning Guidelines for Anti-Bribery Management System which aims to provide a comprehensive picture in implementing and increasing the effectiveness of the Anti-Bribery Management System to prevent, detect and deal with bribery in the Perum Jasa Tirta II environment. The first assessment for 2021 by Sucofindo International has also been carried out Certification Services.

Penutup

Terimakasih kepada seluruh insan Perum Jasa Tirta II dan para pemangku kepentingan atas kerjasamanya dalam raihan prestasi keberlanjutan tahun 2021.

“Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Kami berkomitmen mewujudkan pengelolaan Sumber Daya Air yang berkelanjutan.”

Closing

Thank you to all personnel of Perum Jasa Tirta II and stakeholders for their cooperation in achieving sustainability achievements in 2021.

“With the spirit of collaboration and innovation, we are committed to realizing sustainable water resources management.”

Jatiluhur 22 Juni 2022 /
Jatiluhur 22 June 2022
Atas Nama Direksi / For the benefit of
the Board of Directors


Imam Santoso





Profile Perusahaan

Company Profile

• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PERUM JASA TIRTA II

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

26 Agustus 1967
 August 26, 1967

**DASAR HUKUM
 PENDIRIAN**

Legal Basis of Establishment

**Peraturan Pemerintah
 No. 7 Tahun 2010**
 Government
 Regulation No. 7 of
 2010

KEPEMILIKAN

Ownership

100%

**Milik Negara
 Republik**
 Indonesia
 Owned by the
 Republic of
 Indonesia

BENTUK BADAN HUKUM

Legal Entity

**Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang
 berbentuk Perusahaan Umum.**
 State Owned Enterprise (SOE) in the form
 of Public Utility Company.

BIDANG USAHA

Line of Business

**Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber
 Daya Air (SDA).**
 Management and Exploitation of Water
 Resources (SDA).

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp164.547.635.935,00

**ALAMAT KANTOR
 PUSAT**

Head Office Address

**Jl. Lurah Kawi No. 1
 Jatiluhur - Purwakarta,
 Jawa Barat**

LAYANAN INFORMASI

Information Service

 pjt2@jasatirta2.co.id

 (0264) 201972

 (0264) 201971

 [Jasa Tirta II](#)

 [jasatirta.2](#)

 [Perum Jasa Tirta II](#)

 [jasatirta 2](#)

 www.jasatirta2.co.id

STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Perusahaan Umum(Perum)

Public-utility Company

KANTOR LAYANAN

Service Offices

1 Kantor Pusat / Head Office

1 Kantor Perwakilan / Representative Office

2 Kantor Unit Usaha / Business Unit Offices

4 kantor Wilayah / Regional offices

NPWP

Tax Identification Number

010000552-409.003

SERIKAT PEKERJA

Workers Union

**Serikat Karyawan Perum Jasa Tirta II
 (SEKAR)**

JUMLAH KARYAWAN

Total Employee

**1.046 Karyawan (Tidak termasuk
 karyawan anak perusahaan, Pegawai
 Waktu Tertentu, dan Outsorce)**

1.046 employees (Excluding subsidiary
 employees, Specific Time Employees, and
 Outsourcers)

ENTITAS ANAK

Subsidiary Entity

PT. Jasa Tirta Luhur

Sekilas Perusahaan

Company Overview



Sejarah perusahaan kami bermula dari proyek nasional Pemerintah Republik Indonesia untuk pembangunan Bendungan Ir. H. Djuanda tahun 1957 dan selesai tahun 1967. Pembangunan Bendungan Ir. H. Djuanda merupakan bagian dari tahap Pengembangan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Citarum, dan berfungsi sebagai pendukung ketahanan pangan nasional melalui penyediaan air irigasi pertanian di sebagai wilayah Jawa Barat, penyediaan air baku untuk PDAM dan Industri Pembangkit Listrik. Selain itu, Bendungan/Waduk PLTA Ir. H. Djuanda juga berfungsi sebagai pengendali banjir di sebagian wilayah Karawang dan daerah subur sekitarnya, serta sebagai salah satu tujuan wisata dan olahraga air di wilayah Jawa Barat.

Dengan selesainya pembangunan tersebut, maka berdasarkan PP No. 8 tanggal 24 Juli 1967, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Badan Pengelola dan Pembina Danau Jatiluhur dengan nama Perusahaan Negara Jatiluhur yang selanjutnya disebut PN Jatiluhur, berkedudukan di Jatiluhur. Badan ini bertugas menyelenggarakan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bendungan/Waduk dan PLTA Ir. H. Djuanda serta merintis pengembangan proyek-proyek selanjutnya.

The history of our company was initiated from a national project of the Government of the Republic of Indonesia for the construction of the Ir. H. Djuanda Dam in 1957 that completed in 1967. The construction is part of the Water Resources Development stage in the Citarum River basin, and serves to support the national food security through the provision of agricultural irrigation in some areas of West Java, the provision of raw water for Regional Water Company (PDAM) and Power Generation Industries. In addition, Hydroelectric Power Plant (PLTA) dam/reservoir of Ir. H. Djuanda also serves as flood controllers in some part of Karawang and its surrounding areas, as well as one of the tourist destinations and water sports in West Java.

With the completion of the development, in conform to Government Regulation No.8 on July 24, 1967, the Government of the Republic of Indonesia established the Jatiluhur Board of Management and Supervisory under the name of Jatiluhur State Company, hereinafter referred to as PN Jatiluhur, domiciled in Jatiluhur. This agency is in charge of carrying out Exploitation and Maintenance of Facilities and Infrastructure of Dams/Reservoirs and PLTA Ir. H. Djuanda as well as pioneering the development of subsequent projects

• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Dengan bertambah luasnya ruang lingkup tugas Perusahaan serta sejalan dengan usahanya sebagian besar pembangunan Proyek Nasional Serba Guna Jatiluhur yang meliputi Waduk, Bendungan Utama, Stasiun PLTA serta sarana-sarana Sistem Pengairan dan Irigasi, menjadi dasar pertimbangan Pemerintah untuk membentuk Perum Otorita Jatiluhur (POJ) yang didirikan berdasarkan PP No. 20 tanggal 23 Mei 1970 yang kemudian disesuaikan dengan PP No.35 Tahun 1980, PP No.42 Tahun 1990 serta PP No.13 Tahun 1998. POJ diberi mandat oleh Pemerintah untuk mengelola sumber-sumber pendapatan Otorita, dan harus diusahakan pemasukannya semaksimal mungkin untuk dipergunakan bagi biaya rehabilitasi, perbaikan berat dan pembangunan jaringan.

Riwayat Perubahan Nama

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang perusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat, maka berdasarkan PP No.94 tanggal 13 Oktober 1999, Pemerintah mengubah dan menyesuaikan nama Perum Otorita Jatiluhur menjadi Perum Jasa Tirta II yang kemudian disesuaikan kembali ruang lingkup tugas dan kegiatan usahanya dengan PP No.7 Tahun 2010.

Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, diharapkan Perum Jasa Tirta II bertransformasi menjadi lebih dinamis, responsif, dan mampu meningkatkan perannya sebagai perusahaan yang terkemuka di bidang pengelolaan Sumber Daya Air.

Sesuai dengan tujuan didirikannya Perum JasaTirta II, manajemen tetap berkomitmen terhadap misi yang diemban Perum Jasa Tirta II yaitu menyelenggarakan pengelolaan Sumber Daya Air dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan inovatif melalui penyediaan air baku. Pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) dan/atau selain PT PLN (Persero).

With the expansion of the Company's scope of work, in line with the majority of the construction of the Jatiluhur Multipurpose Project which includes the Reservoir, the Main Dam, the Hydroelectric Station, and the Irrigation System facilities, this became the basis of Government Consideration to form the established Jatiluhur Authority (POJ) based on PP No.20 on May 23, 1970, which was then adjusted with Government Regulation No.35 of 1980, PP No.42 of 1990, and PP No.13 of 1998. POJ is mandated by the Government to manage the sources of income of the Authority, and must cultivate as much as possible to be used for rehabilitation, heavy repair, and network construction.

History Of Company's Name

To assist the implementation and support of the government policies and programs in the field of economy and national development in general, especially in the field of water resources management and utilization and optimization of resources utilization of the Company, to produce goods and services based on sound management principles of the Company. Therefore, based on Government Regulation No.94 on October 13, 1999, the Government changed and adjusted the name of Perum Otorita Jatiluhur to Perum Jasa Tirta II, which then re-adjusted the scope of its duties and business activities with PP No.7 of 2010.

With these changes, Perum Jasa Tirta II is expected to transform into a more dynamic, responsive and able to improve its role as a leading company in the field of water resources management.

In accordance with the purpose in establishing Perum Jasa Tirta II, the management remains committed to the mission carried by Perum Jasa Tirta II, which is to manage the Water Resources with good and innovative Corporate Governance through the provision of raw water. Power generation and distribution to PT PLN (Persero), and/or any other than PT PLN (Persero). To develop tourism and land use which aims to contribute

Pengembangan kepariwisataan dan pemanfaatan lahan yang bertujuan memberikan kontribusi dalam menunjang ketahanan pangan nasional dan keuntungan bagi Negara dan turut melaksanakan kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang perusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

in supporting the national food security and profit for the State. To participate in implementing the Government program policies in the field of economy and national development in general, especially in the field of business and management of Water Resources and optimization of resource utilization of the Company to produce goods and services based on sound corporate management principles.

Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan

Company Vision, Mission and Values

VISI / Vision

Menjadi Perusahaan Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air Terkemuka di Asia Tenggara Tahun 2030.

Being the Reputable Water Resource Management and Enterprise Company in Southeast Asia 2030.

MISI / Mission

- Pengoptimalan perusahaan Sumber Daya Air dengan cara yang efisien, efektif, inovatif dan berkelanjutan dengan tujuan menjaga kelestarian dan pengelolaan Sumber Daya Air dan turunannya.
Optimizing the utilization of Water Resources in an efficient, effective, innovative and sustainable manner with the objective of maintaining the sustainability and management of Water Resources and derivatives.
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang mempunyai daya kreativitas dan inovasi serta berdaya saing tinggi dalam pengelolaan Sumber Daya Air dan turunannya.
Creating Human Resources that have the power of creativity and innovation and high competitiveness in the management of Water Resources and derivatives.
- Penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan dalam Pengembangan Energi Baru dan Terbaharukan (EBT).
Implementing appropriate technology and environmentally friendly, especially in the Development of New and Renewable Energy (EBT).

* Visi dan Misi Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.
The Company's Vision and Mission have been determined based on the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

• **Profil Perusahaan**

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

MOTTO PERUSAHAAN / *Company Motto*

Air Untuk Menghidup Negeri *Water for Wellness*

Motto Perum Jasa Tirta II tersebut telah ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 01/DIR/27/PRT/2016.
Perum Jasa Tirta II Motto has been established through Board of Directors Regulation No. 01/DIR/27/PRT/2016.

Kompetensi Inti Perusahaan / *Company Core Competencies*



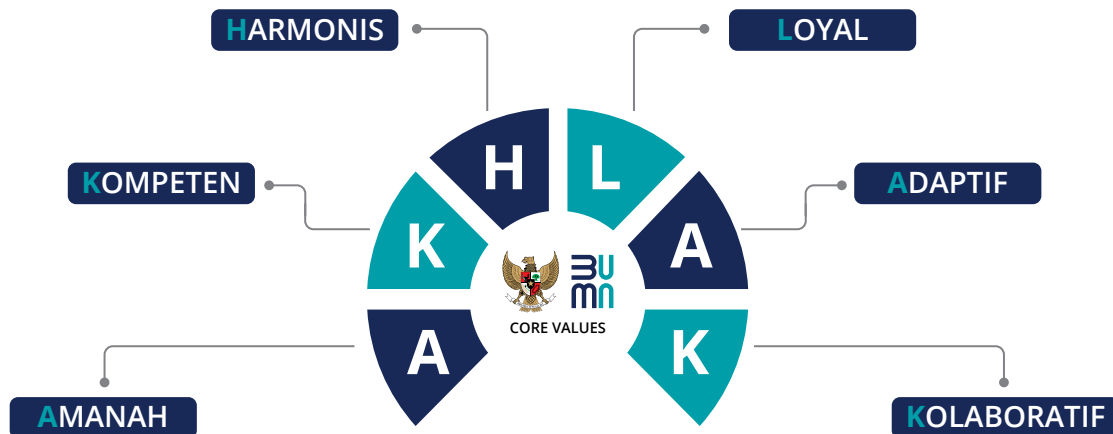
- Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air (SDA).
Management of Water Resources (SDA).



- Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Air (SDA).
Development of New and Renewable Energy by utilizing the potential of Water Resources (SDA).

Nilai-Nilai Utama

Core Values



AMANAHA / TRUST

adalah memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Hold on to the trust.

KOMPETEN / COMPETENT

adalah terus belajar dan mengembangkan kapasitas.
Continue to learn and develop capacity.

HARMONIS / HARMONY

adalah saling peduli dan menghargai perbedaan.
Care for each other and respect differences.

LOYAL / LOYAL

adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

ADAPTIF / ADAPTIVE

adalah terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.

KOLABORATIF / COLLABORATIVE

adalah membangun kerjasama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

• **Profil Perusahaan**

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Tata Nila Perusahaan

Corporate Values

Sejalan dengan Moto “Air untuk Menghidupi Negeri” (*Water for Wellness*) maka nilai-nilai perusahaan yang menjadi jiwa dan karakter seluruh insan PJT II sebagai pedoman bersama guna meraih tujuan perusahaan yang terus berkembang dan memberikan kesejahteraan kepada negeri adalah sebagai berikut:

In line with the motto “Water For Wellness”, the values of the Company that become the soul and the characters of all PJT II person serves as a common guideline in order to achieve the goals of a growing company and provide prosperity to the country are as follows:



**T
I
R
T
A**

TANGGUH / STRONG

Berkemampuan Tinggi dalam Melaksanakan Tugas
High Capability in Carrying out Tasks

INOVATIF / INNOVATIVE

Memiliki Kreativitas dan Inovasi dalam Menjalankan Tugas
Having Creativity and Innovation in Running Duties

RESPONSIF / RESPONSIVE

Memberikan Pelayanan yang Cepat dan Berkualitas untuk Kepuasan Pelanggan
Providing Fast and Qualified Services for Customers Satisfaction

TRANSPARAN / TRANSPARENT

Bersikap Jujur, Terbuka dan Profesional dan Menjalankan Tugas
Being Honest, Open, and Professional in Running Tasks

AKUNTABEL / ACCOUNTABLE

Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Tugas
Responsible in Implementing Tasks

Komposisi Pemilik Modal

Capital Owner Composition



Perum Jasa Tirta II
Air Untuk Menghidupi Negeri

100%
PERUMJASA TIRTA II
Milik Pemerintah Republik Indonesia

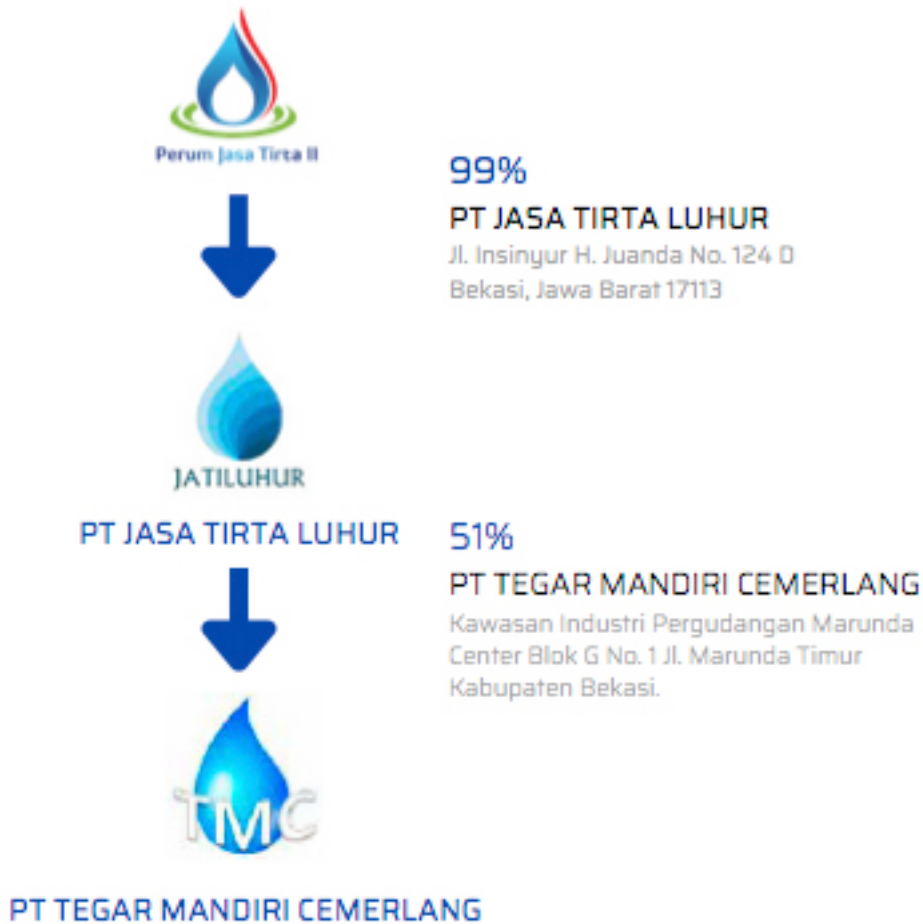
• **Profil Perusahaan**

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

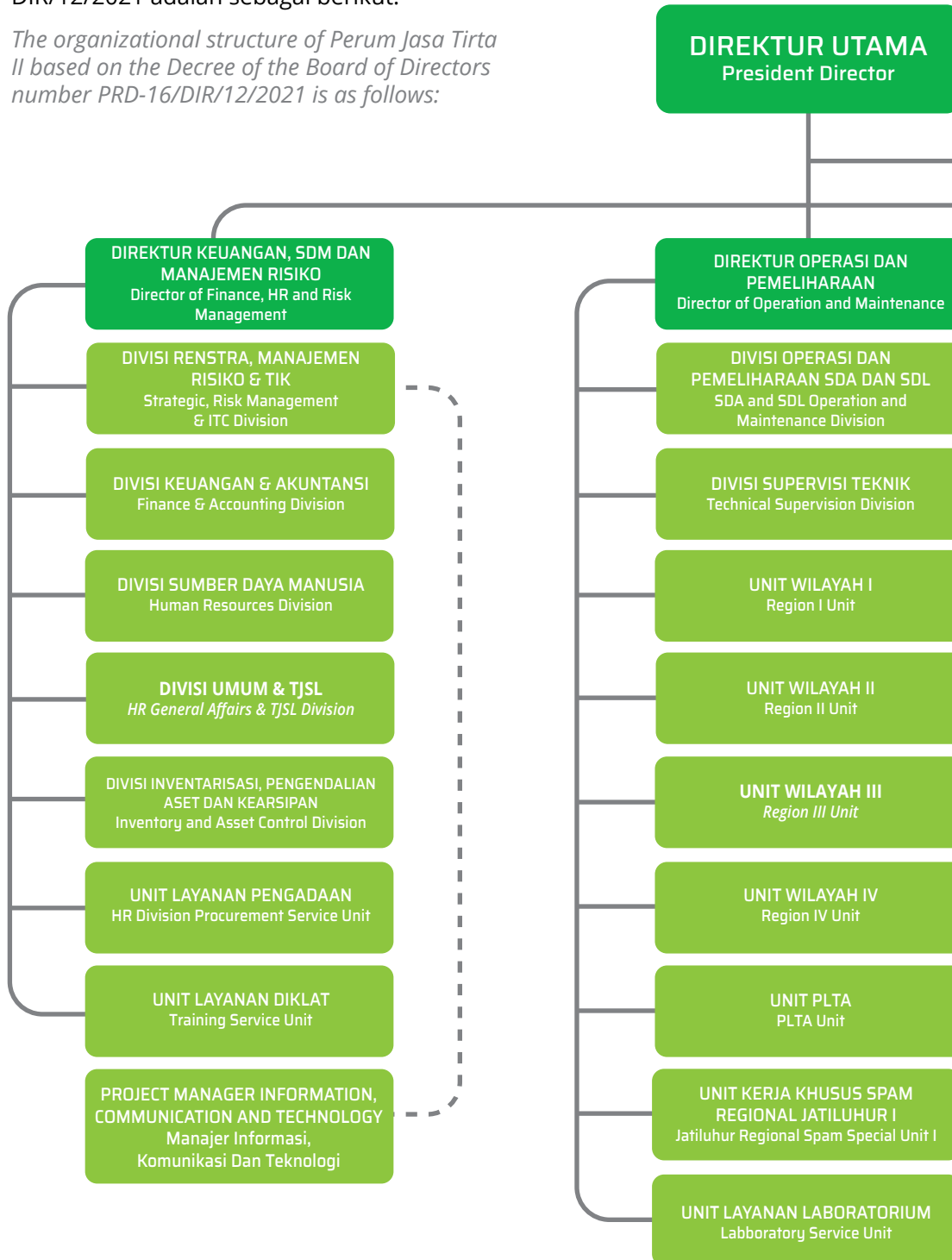
- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

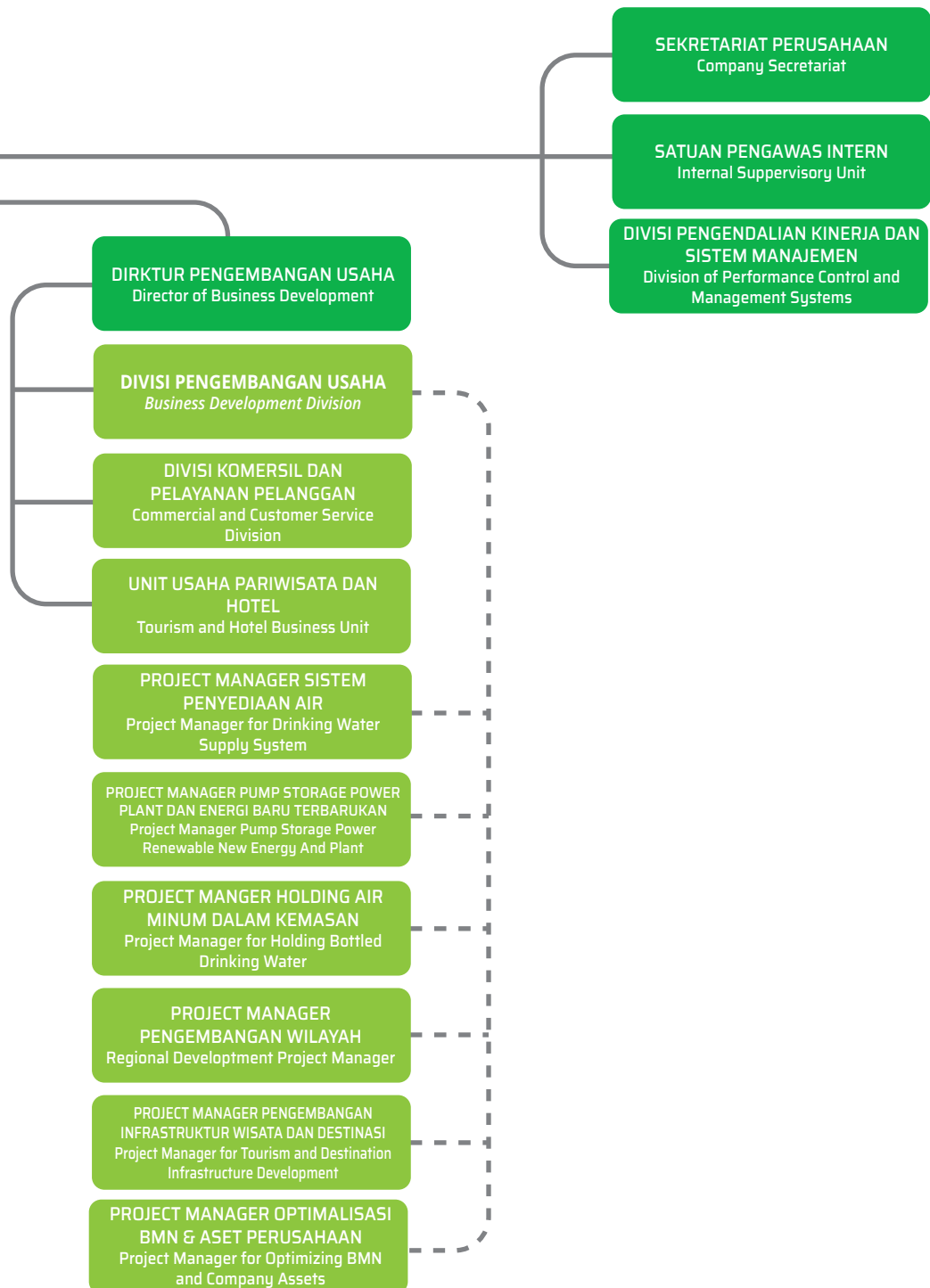
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur Organisasi Perum Jasa Tirta II berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PRD-16/DIR/12/2021 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of Perum Jasa Tirta II based on the Decree of the Board of Directors number PRD-16/DIR/12/2021 is as follows:





• **Profil Perusahaan**

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan Usaha

Company's Line of Business



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2010, bidang usaha Perum Jasa Tirta II adalah Pengusahaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kegiatan Usaha

Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur yang memiliki luas genangan 83 km persegi, mampu menampung 2,50 miliar meter kubik volume total air baku pada TMA +107 meter. Bendungan ini juga memiliki daerah tangkapan keseluruhan seluas 4.500 km persegi, dengan daerah tangkapan yang langsung ke waduk adalah seluas 380 km persegi. Dengan potensi sumber daya yang sangat besar tersebut, maka kegiatan operasional Perum Jasa Tirta II berkonsentrasi pada pengelolaan sumber daya air dan kelistrikan serta kegiatan usaha lainnya, sebagai berikut:

- Pelayanan air baku untuk air minum, industri,

In accordance with Government Regulation No.7 of 2010, the business field of Perum Jasa Tirta II is the Business and Management of Water Resources, and optimizing the utilization of Company's resources to produce goods and services.

Business Activity

Ir. H. Djuanda Jatiluhur Reservoir covers the inundation area of 83 square km, able to accommodate 2.50 billion cubic meters of total raw water volume at TMA +107 meters. The dam also has a total catchment area of 4,500 sq km, with a direct catchment area to a reservoir of 380 sq km. With such enormous resources potential, the operational activities of Perum Jasa Tirta II concentrate on water and electricity resource management and other business activities, such as:

- *Raw water supply services for drinking water,*



pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya;

- Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan/atau selain PT Perusahaan Listrik Negara sesuai ketentuan perundangundangan;
- Pembangunan, penyaluran listrik tenaga air, air minum, usaha jasa konsultasi di bidang teknologi Sumber Daya Air, penyewaan alat besar dan jasa laboratorium kualitas air;
- Pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum); dan
- Menyelenggarakan usaha optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan dan *resort*, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan.

industry, agriculture, flushing, ports, power generation, and other water needs;

- *Provision of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) and/or any other than PT PLN in accordance with the laws and regulations;*
- *Generation, distribution of hydroelectricity, drinking water, consultancy services in the field of Water Resources technology, large equipment rental, and water quality laboratory services;*
- *Development of Drinking Water Supply System (SPAM); and*
- *Optimizing the Company's potential resources for offices, warehousing, tourism, hotels and resorts, sports and recreation, hospitals, telecommunications infrastructure and energy resources, leasing and exploitation of facilities and infrastructure owned by the Company.*

• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Produk Dan Jasa

Pembangkit dan Penyaluran Tenaga Listrik

Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik Perum Jasa Tirta II mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air Ir. H. Djuanda di Jatiluhur yang memiliki daya terpasang sebelumnya antara tahun 1994 sampai dengan 1998 adalah sebesar 150 MW. Hingga saat ini, daya terpasang pada PLTA Ir. H. Djuanda telah meningkat menjadi 187,5 MW. Produksi listrik rata-rata dalam setahun adalah sebesar 830 juta kWh yang sebagian digunakan untuk pemakaian sendiri dan penugasan Pemerintah, sedangkan selebihnya dipasok ke PT PLN (Persero) melalui jaringan tegangan 150 kV dan 70 kV.

Selain itu, pada sistem pengairan milik Perusahaan juga terdapat banyak bangunan terjunan dengan potensi minihidro yang banyak menghasilkan listrik mulai dari 50 kVa hingga 5.000 kVa.

Penyediaan Air Baku

Sebagai pengelola bendungan Ir. H. Djuanda, Perum Jasa Tirta II bertugas mendistribusikan air baku, di mana saat ini memiliki kapasitas produksi hingga 1 miliar meter kubik per tahun yang disalurkan ke 15 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah DKI Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor, dan Bandung. Selain itu juga disalurkan ke sejumlah industri yang ada di wilayah Bekasi, Karawang, Purwakarta, dan Bandung.

Kepariwisataan

Keberadaan bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur dengan pemandangan alam yang indah dipadukan dengan kemegahan bendungan merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dan menjadi salah satu tujuan Pariwisata di Jawa Barat. Demi memanfaatkan potensi wisata di kawasan ini, Perum Jasa Tirta II telah membangun berbagai fasilitas seperti hotel, resort, bungalow, restoran, dan wahan rekreasi air.

Fasilitas pariwisata di kawasan Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur telah dilengkapi bangunan hotel bintang tiga dengan nama Jatiluhur Hotel Resort yang beroperasi sejak 1967. Di kawasan hotel ini, terdapat 33 bungalow dengan 30 kamar Hotel, dan 7 ruang pertemuan yang 5 di antaranya berada di Gedung Graha Vidya (terdiri dari 1 ruang pertemuan utama berkapasitas maksimum 60 orang), serta 2 ruang pertemuan terpisah berada di

Products And Services

Power Generation and Distribution

Power Generation and Distribution Perum Jasa Tirta II manages Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant in Jatiluhur with previous installed power between 1994 and 1998 was 150 MW. Currently, the power installed on Ir. H. Djuanda hydropower has increased to 187.5 MW. The average electricity production in a year is 830 million kWh, partly for own usage and government assignments. While the rest is supplied to PT PLN (Persero) through a network voltage of 150 kV and 70 kV.

In addition, there are numerous spillway constructions with minihidro potential on the Company's irrigation systems that can generate electricity ranging from 50 kVA to 5,000 kVA.

Raw Water Supply

As the manager of Ir. H. Djuanda dam, Perum Jasa Tirta II is in charge of distributing raw water, which currently has the production capacity of up to 1 billion cubic meters per year which is distributed to 15 Municipal Water Companies (PDAM) in Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor and Bandung. It is also channeled to a number of industries in the region of Bekasi, Karawang, Purwakarta, and Bandung.

Tourism

The existence of Ir. H. Djuanda Jatiluhur dam with its beautiful scenery, combined with the splendor of the dam building is a special attraction for tourists and become one of the destinations of tourism in West Java. In order to take advantage of tourism potential in this area, Perum Jasa Tirta II has built various facilities such as hotels, resorts, bungalows, restaurants, and water recreation rides.

Tourism facilities in the area of Ir.H.Danda Jatiluhur Dam has been equipped with three-star hotel building under Jatiluhur Hotel Resort which operated since 1967. There are 33 bungalows with 30 hotel rooms in the area of this hotel. Also, seven meeting rooms, five of which are located in Graha Vidya Building (consisting of one main meeting room with the capacity of 800 people, and 4 meeting rooms with a maximum capacity of 60 people), and 2 separate meeting rooms

kawasan Restoran Istora dengan kapasitas masing-masing 80 orang. Kawasan pariwisata dilengkapi juga dengan fasilitas kolam renang dan rekreasi air berupa *waterboom* dengan nama Jatiluhur Water World (JWW), kapal pesiar, ski air boating, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Lahan

Sebagai upaya optimalisasi dan pengamanan aset Perusahaan, Perum Jasa Tirta II melakukan pemanfaatan lahan yang berupa lahan pertanian dan non pertanian seluas 689,18 ha melalui sistem sewa dan kerja sama usaha dengan berbagai instansi baik BUMN (Badan Usaha Milik Negara) atau swasta, seperti PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PDAM Kabupaten/Kota, dan industri serta masyarakat perorangan yang melakukan sewa lahan untuk pertanian.

Jasa Laboratorium Kualitas Air

Perum Jasa Tirta II (PJT II) menyediakan Jasa Pelayanan Laboratorium untuk pengujian kualitas air yang merupakan salah satu laboratorium rujukan "Komite Akreditasi Nasional" Jawa Barat. Beberapa perusahaan besar industri makanan dan minuman di Indonesia seperti ABC dan Indofood telah menggunakan jasa laboratorium milik PJT II. Kemudian Rumah Sakit besar, perhotelan, dan apartemen hingga pabrik tekstil dan kertas berskala besar juga telah menggunakan jasa pelayanan laboratorium milik PJT II selama ini.

Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah menyusun rencana strategis, di antaranya adalah diversifikasi usaha dengan berinvestasi di bidang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan.

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Seiring peningkatan kebutuhan akan air minum, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk menyediakan air minum bagi masyarakat yang berada di daerah pelayanan Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam penyediaan air baku untuk air minum dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek "Jatiluhur Air Demineral" dengan keterangan sebagai berikut:

located in the Istora Restaurant with the capacity of 80 people, each. The tourism area is also equipped with a swimming pool and water recreation facilities such as waterboom Jatiluhur Water World (JWW), cruises, water ski boating, and so forth.

Land Utilization

As an effort to optimize and safeguard the Company's assets, Perum Jasa Tirta II utilizes land in the form of agricultural and non-agricultural land covering 689.18 ha through leasing system and business cooperation with various agencies, either state-owned (SOE) or private sector such as PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Regency/Municipal Water Company, industry, and individual communities that rent land for agriculture.

Water Quality Laboratory Services

Perum Jasa Tirta II (PJT II) provides Laboratory Services for water quality testing, which is one of the reference laboratories for West Java's National Accreditation Committee. Some major food and beverage industries in Indonesia, such as ABC and Indofood, have used this laboratory service owned by PJT II. Then large hospitals, hotels and apartments, to large-scale textile and paper factories have also used the services owned by PJT II to date.

Development of Drinking Water Supply System

In 2021, the company has developed strategic plan, such as diversification of business by investing in the Drinking Water Supply System (DWSS) by working with stakeholders

Bottled Drinking Water

Along with the increasing demand for drinking water, Perum Jasa Tirta II is committed to provide drinking water to communities in the Company's service areas. This commitment is realized in the provision of raw water for drinking water and Bottled Drinking Water (AMDK) under the brand "Jatiluhur Air Demineral" with the following information:

• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

KEMASAN DAN ISI BERSIH / Packaging And Net Content	NOMOR PENDAFTARAN PANGAN / Food Registration Number	SERTIFIKAT HALAL / Halal Certification	SERTIFIKAT SNI / SNI Certification	KAPASITAS PRODUKSI / Production Capacity
Gelas Plastik 240 ml / <i>Plastic Glass 240 ml</i>	B POM RI MD 265228001325	No. 01121081261212	01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008	6.500 gelas/jam <i>cup/hour</i>
Botol Plastik 330 ml / <i>Plastic Bottle 330 ml</i>	B POM RI MD 265228003325	No. 01121081261212	01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008	1.500 botol/jam <i>bottle/hour</i>
Botol Plastik 600 ml / <i>Plastic Bottle 600 ml</i>	B POM RI MD 256228002325	No. 01121081261212	01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008	1.200 botol/jam <i>bottle/hour</i>
Galon Plastik / <i>Plastic Gallon</i>	B POM RI MD 256228002325	No. 01121081261212	01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008	200 galon/jam <i>gallon/hour</i>

AMDK Jatiluhur termasuk air minum Demineral dengan PH antara 5 -7,5 dan TDS di bawah 10 mg/liter. AMDK Jatiluhur diproses dengan sistem *Reverse Osmosis (RO)*, disterilisasi dengan ozon (O3) dan *ultraviolet* serta diproses lagi dengan *Biomagnetic* serta *Far Infrared* untuk mengubah ke molekul Hexagonal. Air Hexagonal adalah air dengan rangkaian molekul Hexagonal 6 (H2O) yang identik dengan molekul cairan dalam sel tubuh manusia sehingga lebih mudah diserap sel-sel tubuh dan nutrisi serta oksigen akan lebih mudah terangkut. Target pasar Air Demineral Jatiluhur antara lain karyawan Perusahaan dan keluarganya, masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan serta mitra/*stakeholders* Perusahaan.

AMDK Jatiluhur is demineralized drinking water with PH between 5 – 7.5 and TDS below 10 mg/liter. AMDK Jatiluhur is processed by Reverse Osmosis (RO) system, sterilized with ozone (O3) and ultraviolet, and processed again with Biomagnetic and Far Infrared to convert to Hexagonal molecule. Hexagonal water is water with a series of Hexagonal 6 (H2O) molecules that are identical to fluid molecules in human body cells to be more easily absorbed to the body that drives the nutrients and oxygen to be more easily transported. Target market of Air Demineral Jatiluhur, among others, are employees of the Company and their families, communities in the Company's work area and our partners/stakeholders

Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani

Areas of Operation and Markets Served



Kantor Pusat - Head Office

Jalan Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur
Purwakarta - Jawa Barat
Telp & Fax (0264) 201 971-72



Kantor Perwakilan - Representative Office

Jalan H. Agus Salim No. 69, Jakarta Pusat
Telp. (021) 314 5827



Kantor Unit Wilayah I - Regional Unit Office I

Jalan Ir. Djuanda No. 124D
Bekasi - Jawa Barat
Telp & Fax. (021) 880 1884



Kantor Unit Wilayah II - Regional Unit Office II

Jalan Curug Klari, Karawang Jawa Barat
Telp. (0264) 200 487
Fax. (0264) 203 580



Kantor Unit Wilayah III - Regional Unit Office III

Jalan Arief Rahman Hakim No. 16,
Subang-Jawa Barat
Telp. (0260) 411510 & Fax. (0260) 415 684



Kantor Unit Wilayah IV - Regional Unit Office IV

Jalan Rasamala Raya, Bendungan Jatiluhur,
Purwakarta-Jawa Barat
Telp. / Fax. (0264) 822 2537



Kantor Unit PLTA - Hydropower Unit Office

Jalan Rasamala Raya, Bendungan Jatiluhur,
Purwakarta-Jawa Barat
Telp. (0264) 200 565 & Fax. (0264) 200 060



**Kantor Unit Usaha Pariwisata dan Hotel
Hotel Business Unit Office**

Jatiluhur Valley & Resort
Jl. Rasamala No. 1, Jatiluhur - Purwakarta, Jawa Barat
Telp. (0264) 201087, 201989

• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Skala Ekonomi

Skala Ekonomi

KETERANGAN / Description	SATUAN / Unit	2021	2020*	2019*
Total Karyawan / Total Employees	Orang / Person	1.046	1.080	2.129
Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	Rp Miliar / Rp Billion	856,52	839,94	816,47
TOTAL KAPITALISASI / Total Capitalization [3.C.1]				
- Aset Total / Total Assets	Rp Miliar / Rp Billion	1.689,75	1.539,75	1.424,58
- Total Liabilitas / Total Liability	Rp Miliar / Rp Billion	408,55	322,60	236,23
- Ekuitas / Equity	Rp Miliar / Rp Billion	1281,21	1.216,94	1.188,34

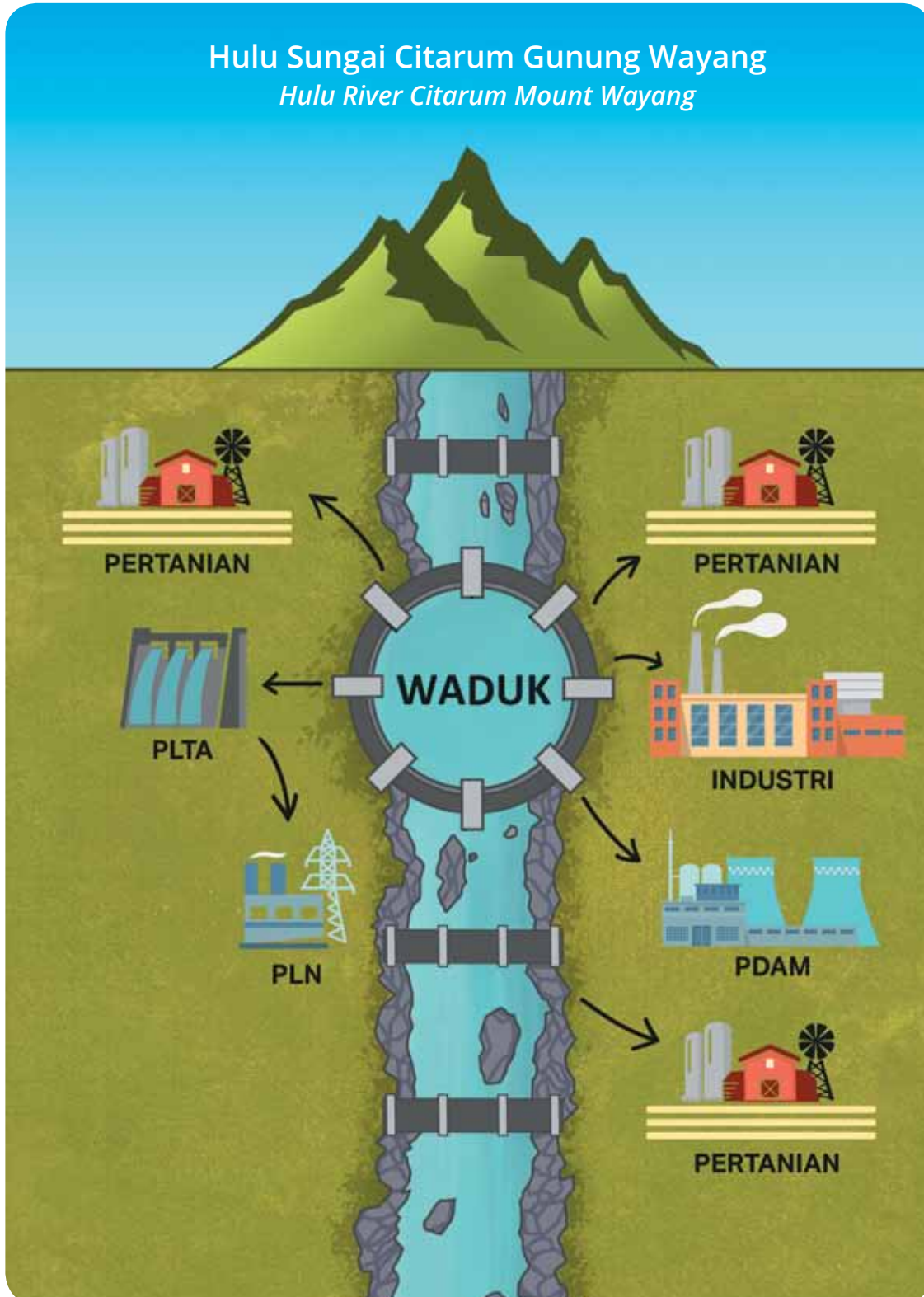
*) Penyajian kembali / Restatement

Sedangkan transaksi dengan pemasok/vendor selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:
While transactions with suppliers/vendors for the past three years are as follows:

PEMASOK KEBUTUHAN / Suppliers Need	Dalam Milliar Rupiah		
	2021	2020	2019
CAPEX	172,06	132,65	94,68

Rantai Pasok

Supply Chain



• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Rantai pasok merupakan kegiatan pemenuhan produk & jasa oleh pihak lain (bisa anak usaha atau mitra) yang dapat membawa/dapat mempengaruhi nama/reputasi PJT II, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik untuk mendukung kegiatan operasional agar Perusahaan bisa lebih berkonsentrasi pada kegiatan bisnis utama. Oleh karenanya, dalam rantai pasokan, PJT II melakukan identifikasi dan kategorisasi grup pemasok/vendor. [103-1]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di PJT II mengikuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sebelum peraturan baru ini terbit, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Perum Jasa Tirta II juga memiliki peraturan pengadaan barang dan jasa yaitu peraturan direksi No: PRD-21 /DIR/11/2022. [103-2]

Berdasarkan domisili atau lokasi geografisnya, Kami membedakan pemasok menjadi tiga kategori. Masing-masing adalah pemasok lokal, yaitu pemasok yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi kantor operasional yang dimiliki Perusahaan; pemasok nasional yaitu pemasok yang berdomisili di luar provinsi atau lintas provinsi; dan pemasok luar negeri yaitu pemasok yang berdomisili di luar Indonesia. Pemasok luar negeri digandeng apabila barang dan jasa yang diperlukan Kami tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional dan lokal.

Jumlah pemasok/vendor yang terdaftar dalam pengadaan barang dan jasa pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: [103-3, 204-1]

Supply chain is an activity to fulfill products & services by other parties (can be subsidiaries or partners) that can bring/could influence PJT II's name/reputation, thus requiring contracts with strict and specific requirements to support operational activities so that the Company can concentrate more on main business activity. Therefore, in the supply chain, PJT II identifies and categorizes supplier/vendor groups. [103-1]

As one of the State-Owned Enterprises, the procurement of goods and services at PJT II follows the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises. Prior to the issuance of this new regulation, the Company referred to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and State Owned Enterprise Services. Perum Jasa Tirta II also has regulations for the procurement of goods and services, namely the directors' regulation No: PRD-21 /DIR/11/2022. [103-2]

Based on their domicile or geographic location, we distinguish suppliers into three categories. Each is a local supplier, namely a supplier located in the same province with the location of the operational office owned by the Company; national suppliers, namely suppliers domiciled outside the province or across provinces; and foreign suppliers, namely suppliers domiciled outside Indonesia. Foreign suppliers are partnered if the goods and services needed by us cannot be met by national and local suppliers.

The number of suppliers/vendors registered in the procurement of goods and services in the last three years is as follows: [103-3, 204-1]

Jenis dan Jumlah Pemasok [204-1] Type and Number of Suppliers [204-1]

JENIS PEMASOK / Type of Suppliers	2021	2020	2019
Pemasok Lokal (dalam satu provinsi) Local Suppliers (in one province)	>50	>50	>50
Pemasok Nasional (lintas provinsi) National Suppliers (cross-province)	>100	>100	>100
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	-	-	-
JUMLAH / TOTAL	>150	>150	>150

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [102-10] [3.f]

Kondisi pandemi COVID-19 yang melanda, membuat PJT II melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai tindakan pencegahan penyebarannya, Perusahaan menerapkan protokol kesehatan ketat dan memberlakukan ketentuan *Work From Home (WFH)* sesuai kondisi yang dihadapi pada masing-masing unit kerja, sehingga target-target kinerja korporasi tetap dapat dicapai.

Dalam kegiatan operasional yang dijalankan di masa pandemi, tidak ada perubahan kebijakan dalam proses pasokan barang maupun jasa. Juga tidak ada perubahan kebijakan maupun prosedur dalam proses penilaian kinerja para vendor. Namun demikian, seluruh kegiatan pemasokan barang maupun jasa dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Selama periode operasional tahun 2021 tidak ada perubahan pada struktur modal perusahaan, struktur group usaha maupun kepengurusan, juga tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Keanggotaan Asosiasi [102-13] [3.e]

PJT bergabung dengan berbagai perhimpunan dan asosiasi yang bergerak di bidang yang sama. Dengan bergabung ke dalam asosiasi/perhimpunan tersebut, Perusahaan bisa bertukar informasi tentang banyak hal, seperti tata niaga, kebijakan-kebijakan terbaru beserta dampaknya dan sebagainya.

Significant Changes to Organizations and Chains Supply [102-10] [3.f]

The condition of the COVID-19 pandemic that hit PJT II made significant changes in carrying out daily operational activities. As a precaution against its spread, the Company implements strict health protocols and enforces *Work From Home (WFH)* provisions according to the conditions faced by each work unit, so that corporate performance targets can still be achieved.

In operational activities carried out during the pandemic, there are no policy changes in the process of supplying goods and services. There is also no change in policies or procedures in the vendor performance appraisal process. However, all goods and services supply activities are carried out in compliance with strict health protocols.

During the 2021 operational period there were no changes to the company's capital structure, business group structure or management, nor were there any significant changes in the business activities carried out.

Association Membership [102-13] [3.e]

PJT joins various associations and associations working in the same field. By joining the association/association, the Company can exchange information about many things, such as the trade system, the latest policies and their impacts and so on.

• Profil Perusahaan

- Tentang Laporan Keberlanjutan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

- Kinerja Pemberdayaan Masyarakat
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Tata Kelola Perusahaan

Komisi Internasional tentang Bendungan Besar, atau ICOLD, adalah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk berbagi informasi profesional dan pengetahuan tentang desain, konstruksi, pemeliharaan, dan dampak bendungan besar.

Network of Asian River Basin Organizations (NARBO) yang dibentuk pada 2004 dimana salah satu penggagasnya adalah Menteri PUPR Basuki Hadimuljono merupakan wadah antar negara untuk berbagi pengetahuan dan bertukar pengalaman dalam manajemen Sumber Daya Air (SDA) terpadu.

PROGRAM & KEGIATAN KNI-BB Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB)

Program KNI-BB disusun dalam rangka ikut berperan serta dalam pengembangan ilmu serta peningkatan mutu keahlian dan tanggung jawab para anggotanya, dalam penguasaan dan pemanfaatan keahlian teknologi Bendungan Besar. Hal ini dilakukan dengan mendorong para anggota KNI-BB untuk menguasai, mengembangkan dan meningkatkan profesi bidang perancangan, pembangunan dan pengoperasian & pemeliharaan Bendungan Besar dan kemudian proaktif melakukan alih teknologi melalui media informasi, seminar/*workshop* dan kegiatan lain yang relevan.

ICID International Commission on Irrigation & Drainage Commission Interationale des Irrigation et du Drainage.

ICID berkomitmen untuk tujuan efisiensi pemanfaatan air di berbagai sektor, yaitu pertanian, pengelolaan banjir, irigasi, dan drainase. Mengingat sifat pengelolaan air yang dinamis; kami mempromosikan berbagi pengetahuan global melalui jaringan veteran multidisiplin internasional kami. Untuk memperkuat jaringan kami dan agar semua sektor mendapat manfaat darinya, *WWC World Water Council*.

The International Commission on Large Dams, or ICOLD, is an international non-governmental organization dedicated to sharing professional information and knowledge about the design, construction, maintenance and impact of large dams.

Network of Asian River Basin Organizations (NARBO) which was formed in 2004 where one of the initiators is the Minister of PUPR Basuki Hadimuljono is a forum between countries to share knowledge and exchange experiences in integrated Water Resources (SDA) management.

KNI-BB PROGRAMS & ACTIVITIES (Indonesian National Committee for Large Dams)

The KNI-BB program is structured in order to participate in the development of knowledge and improve the quality of expertise and responsibilities of its members, in mastering and utilizing the technological expertise of the Big Dam.

This is done by encouraging KNI-BB members to master, develop and improve the professions in the design, construction and operation & maintenance of Large Dams and then proactively carry out technology transfer through information media, seminars/ workshops and other relevant activities.

ICID (International Commission on Irrigation & drainage)

ICID is committed to the goal of efficient use of water in various sectors, namely agriculture, flood management, irrigation, and drainage. Given the dynamic nature of water management; we promote global knowledge sharing through our international network of multidisciplinary veterans. To strengthen our network and for all sectors to benefit from it. WWC (World Water Council)

Masalah tentang air ini menjadi isu politis di beberapa negara, di saat bersamaan *stakeholder* terkait mulai mencari solusinya yang didasari dengan kegiatan *World Water Council (WWC)* yang telah berdiri pada tahun 1996.

Dewan Air Dunia adalah organisasi internasional yang bertujuan untuk mempromosikan kesadaran, membangun komitmen politik dan memicu tindakan pada masalah air kritis di semua tingkatan, termasuk tingkat pengambilan keputusan tertinggi, untuk memfasilitasi konservasi, perlindungan, pengembangan, perencanaan, pengelolaan dan penggunaan yang efisien. air dalam semua dimensinya secara berkelanjutan secara lingkungan untuk kepentingan semua kehidupan

AWC (Asia Water Council)

Kegiatan AWC adalah untuk menjalin kerja sama regional dalam pengelolaan sumber daya air, berusaha untuk mengidentifikasi masalah air dan menerapkan solusi pada dalam pengelolaan sumber daya air, PJT Menjadi Anggota Baik Perorangan Atau Lembaga.

This water problem has become a political issue in several countries, at the same time relevant stakeholders have begun to look for solutions based on the activities of the World Water Council (WWC) which was established in 1996.

The World Water Council is an international organization that aims to promote awareness, build political commitment and trigger action on critical water issues at all levels, including the highest levels of decision-making, to facilitate their conservation, protection, development, planning, management and efficient use. water in all its dimensions in an environmentally sustainable manner for the benefit of all life

AWC (Asia Water Council)

AWC's activities are to establish regional cooperation in water resource management, seek to identify water problems and implement solutions in water resource management, PJT is a member of both individuals or institutions.





Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk menyampaikan gambaran mengenai upaya yang dilakukan PERUM JASA TIRTA II dalam memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, menyediakan produk berkualitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani di seluruh wilayah operasionalnya, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

This Sustainability Report is prepared to convey an overview of the efforts made by PERUM JASA TIRTA II in meeting the expectations of all stakeholders, providing quality products to support national economic growth in order to improve the welfare of farmers in all of its operational areas, as well as supporting the achievement of sustainable development goals in the SDGs.

Tahun 2022 ini, kembali PERUM JASA TIRTA II menyajikan Laporan Keberlanjutan atau "Laporan" edisi ke-tujuh, setelah terakhir kali menerbitkannya pada bulan Mei 2021. Laporan ini terbit secara reguler setiap tahun sekali dengan Laporan tahun 2016 sebagai edisi perdana. Sekalipun diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan PERUM JASA TIRTA II tahun 2021, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. [102-51, 102-52].

Melalui Laporan ini, Perusahaan memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam menunjukkan komitmen terhadap pembangunan negeri maupun dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam 17 rumusan tujuan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Lebih spesifik lagi, memberi gambaran upaya yang telah dilakukan dalam memitigasi dampak kegiatan operasional, sekaligus optimasi manfaat keberadaan Perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, ekonomi dan lingkungan sekitarnya secara berimbang untuk periode 1 Januari-31 Desember 2021. [102-50]

Penerbitan Laporan ini juga merupakan wujud komitmen PERUM JASA TIRTA II dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), dengan menyajikan data yang berimbang mengenai kinerja aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Selain itu, penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

In 2022, again, PERUM JASA TIRTA II presents the seventh edition of the Sustainability Report or "Report", after last publishing it in May 2021. This report is published regularly once a year with the 2016 Report as the inaugural edition. Even if published separately from PERUM JASA Annual Report TIRTA II in 2021, the two are one complementary unit. [102-51, 102-52].

Through this report, the Company provides an overview of the efforts that have been made to demonstrate its commitment to development country as well as support for the achievement of sustainability goals as stated in the 17 goal formulations in the Sustainable Development Goals (SDGs). More specifically, it describes the efforts that have been made in mitigating the impact of operational activities, as well as optimizing the benefits of the Company's existence on social, economic and environmental aspects in a balanced way for the period January 1-December 31, 2021. [102-50]

The publication of this report is also a manifestation of PERUM JASA TIRTA II's commitment in upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, by presenting balanced data on performance social, economic and environmental aspects. In addition, the issuance of the Report is also an effort by the Company to comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility. (TJSL).

Standar Laporan & Assurance

Report & Assurance Standard

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives (GRI)*, pilihan standar “Core” dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas. [102-54] Adapun indeks indikator *disclosure GRI Standard Comprehensive* yang diaplikasikan disajikan dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks *Standard Comprehensive* pada halaman 193. [102-55]

Tidak ada perubahan data-data kuantitative tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Auditan sebagai penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), terutama PSAK 71 dan 73 di tahun pelaporan. Oleh karenanya pada penyajian beberapa angka keuangan di tahun 2020 yang mengalami perubahan karena penerapan PSAK tersebut akan ditandai dengan keterangan “disajikan kembali.” Selain itu, mengingat tahun 2021 diwarnai dengan terjadinya pandemi COVID-19, aspek keamanan dan kesehatan karyawan maupun para pelanggan menjadi salah satu pertimbangan utama dari setiap kegiatan operasional yang dijalankan PERUM JASA TIRTA II. [102-48, 102-49] [7]

PERUM JASA TIRTA II belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. Namun demikian, PERUM JASA TIRTA II tetap menerapkan tahap verifikasi internal untuk memastikan akurasi data dan keterangan yang disampaikan, [102-56]

Untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas laporan dan dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Melalui Lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.PerumJasaTirtaII.co.id>.

This report was prepared using the Global Reporting Initiatives (GRI) Sustainability Reporting Guidelines, the “Core” standard choice with the choice of material topics determined according to the materiality principle. [102-54] The GRI Standard Comprehensive disclosure indicator index applied is presented in special colored brackets on each relevant page and summarized in the Standard Comprehensive Index List on page 193. [102-55]

There were no changes in last year’s quantitative data displayed in this year’s reporting period, but there was a restatement of financial data in the Audited Financial Statements as the implementation of several provisions for recording financial data in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), especially PSAK 71 and 73 in reporting year. Therefore, the presentation of several financial figures in 2020 that underwent changes due to the application of the PSAK will be marked with the statement “restated.” In addition, considering that 2021 is marked by the occurrence of the COVID-19 pandemic, the safety and health aspects of employees and customers are one of the main considerations of every operational activity carried out by PERUM JASA TIRTA II. [102-48, 102-49] [7]

PERUM JASA TIRTA II has not used assurance services to guarantee the credibility and quality of the information contained in this report. However, PERUM JASA TIRTA II continues to implement the internal verification stage to ensure the accuracy of the data and information submitted, [102-56]

To get feedback for improving the quality of the report and in order to realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. In addition to the printed edition, with consideration to save paper usage, the same report can be accessed through the company’s website <http://www.PerumJasaTirtaII.co.id>.

Periode dan Siklus Laporan

Report Period and Cycle

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan PERUM JASA TIRTA II dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai BUMN pengelola Sumber Daya Air (SDA). Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan perbandingannya untuk periode tahun 2020. [102-50]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Selain kinerja PERUM JASA TIRTA II, Laporan ini juga mencakup kinerja anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Perusahaan memiliki anak perusahaan. [102-45]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Neraca yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun.

This report contains various programs and activities implemented by PERUM JASA TIRTA II in supporting the achievement of sustainability goals, and in carrying out its operational activities as a BUMN managing Water Resources (SDA). The report on the results of the program realization is complemented by data relevant to the choice of material topics for the last two years, in the period January 1, 2021 to December 31, 2021 and the comparison for the period 2020. [102-50]

Overall, the data and information in this report were obtained from the Company's business units. In addition to the performance of PERUM JASA TIRTA II, this report also includes the performance of subsidiaries whose financial statements are included in the Consolidated Financial Statements. The company has subsidiaries. [102-45]

The financial data in this Report uses Rupiah nomination, unless otherwise stated. Data regarding financial performance in this report refers to the Balance Sheet which has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. As for sustainability data, the Company uses internationally accepted data measurement techniques. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability over two years.

Proses Penentuan Isi Laporan [102-46]

Report Content Determination Process

PERUM JASA TIRTA II menentukan isi Laporan dengan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.
2. Konteks Keberlanjutan.
3. Materialitas
4. Kelengkapan

Penentuan isi laporan dilakukan melalui empat tahapan sebagaimana ditetapkan pada Panduan GRI, yakni: Tahap pertama, adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, penentuan prioritas aspek material untuk menetapkan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

PERUM JASA TIRTA II determines the contents of the Report by referring to four principles according to the GRI Standards, namely:

- 1. Stakeholder Inclusiveness.*
- 2. Sustainability Context.*
- 3. Materiality*
- 4. Equipment*

Determination of report content is carried out through four stages as stipulated in the GRI Guidelines, namely: The first stage is to collect data and information related to material aspects. The second stage is determining the priority of material aspects to determine which aspects will be reported. The third stage is to validate data and information as well as the completeness of other supporting data. The fourth stage is to review the Report after it is published in order to improve the quality of the Report for the following year.

Topik Material dan Batasan Laporan [102-47]

Material Topics and Report Boundaries

Untuk mendapatkan Topik Material dalam Laporan, PERUM JASA TIRTA II melaksanakan *Focus Group Discussion* secara berkala, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemilik modal internal maupun eksternal. Pelibatan perwakilan pemilik modal tersebut diharapkan dapat memperjelas makna topik material yang sebagaimana ditetapkan oleh GRI Standar.

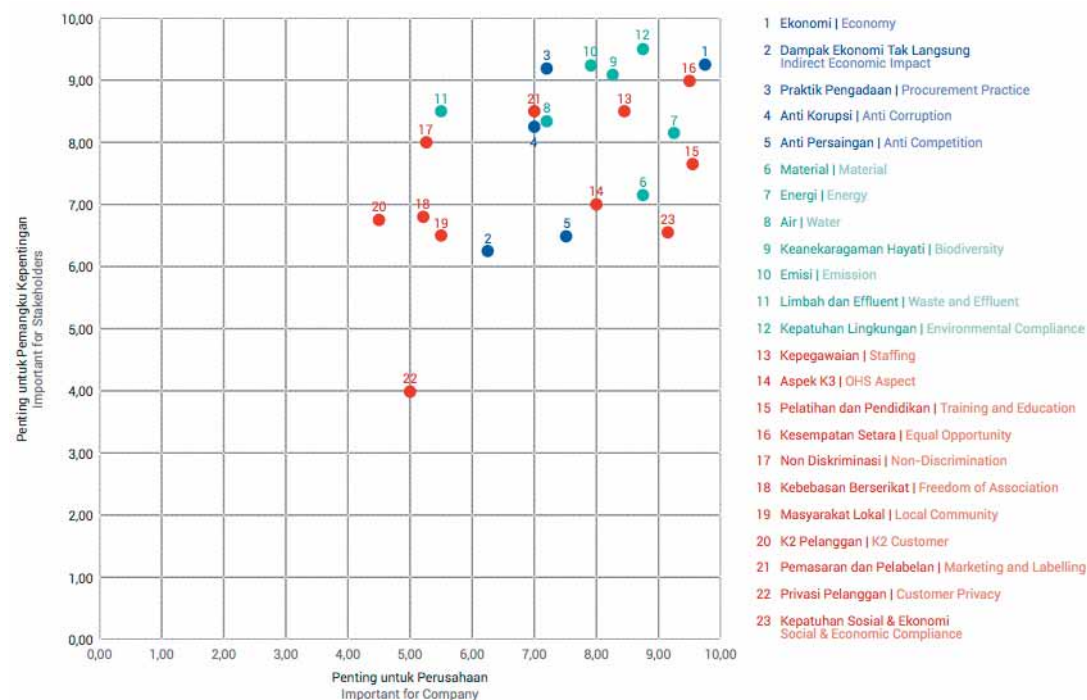
To get material topics in the report, PERUM JASA TIRTA II conducts Focus Group Discussions on a regular basis, which is attended by those in charge of preparing cross-division sustainability reports as internal stakeholders. Furthermore, the agreed material topics are tested through a materiality test survey involving internal and external capital owners. The involvement of representatives of capital owners is expected to clarify the meaning of material topics as defined by the GRI Standards.

Teknis pelaksanaan FGD dilakukan dengan setiap peserta memberikan pendapat masing-masing sesuai dengan latar belakang kepentingan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1 untuk "sangat tidak penting" sampai 5 untuk "sangat penting." Hasil Penilaian kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran dengan skala 1-10, sebagai berikut.

The technical implementation of the FGD was carried out with each participant giving their own opinion according to their background of interest. The rating scale used is 1 for "very unimportant" to 5 for "very important." The results of the assessment are then represented in a two-quadrant graph with a scale of 1-10, as follows.

Diagram Matriks Materialitas [102-47]

Diagram Matriks Materialitas [102-47]



Daftar Topik Material, Boundary, dan Index Disclosure | Material Aspects and Boundary [102-46, 102-47]

List of Material Topics, Boundary, and Index Disclosure | Material Aspects and Boundary [102-46, 102-47]

No.	Topik Material Aspek Material Material Topic Material Aspects	Alasan Materialitas Reason of Materiality	Index Disclosure Index Disclosure	Boundary Boundary	
				Di dalam PJT II Inside PJT II	Di luar PJT II Outside PJT II
EKONOMI ECONOMY					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	70	√	
2.	Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	80	√	
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	48	√	√
4.	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	151	√	√
5.	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	√	√
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
6.	Material Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	58	√	√
7.	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	89	√	
8.	Air Water	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	84	√	
9.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	91	√	
10.	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	86	√	
11.	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	90	√	√
12.	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	86	√	√
SOSIAL SOCIAL					
13.	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and for business continuity	113	√	
14.	Aspek K3 OHS Aspect	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and for business continuity	126	√	
15.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and for business continuity	121	√	
16.	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	118	√	
17.	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	118	√	
18.	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Discussion	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	113	√	√
19.	Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	92	√	

No.	Topik Material Aspek Material Material Topic Material Aspects	Alasan Materialitas Reason of Materiality	Index Disclosure Index Disclosure	Boundary Boundary	
				Di dalam PJT II Inside PJT II	Di luar PJT II Outside PJT II
20.	K2 Pelanggan <i>K2 Customers</i>	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan <i>Significant impact on Company development and reputation</i>	83	√	
21.	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan <i>Significant impact on Company development and reputation</i>	60, 73	√	
22.	Privasi Pelanggan <i>Privacy of Customers</i>	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan <i>Significant impact on Company development and reputation</i>	83	√	
23.	Kepatuhan Sosial & Ekonomi <i>Social & Economic Compliance</i>	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan <i>Significant impact on Company development and reputation</i>	83	√	

Aksesibilitas Dan Umpan Balik [GRI 102-53] *Accessibility And Feedback*

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II, kami mohon kesediaan para pemilik modal untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Perum Jasa Tirta II Sustainability Report, we ask for the willingness of the capital owners to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

PERTANYAAN / Question	SETUJU / Agree	TIDAK SETUJU / Don't Agree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan. / <i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang digunakan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang. / <i>The data and information used are easy to understand, complete, transparent and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / <i>The data and information presented are useful in making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / <i>This report is interesting and easy to read.</i>		



Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II berikutnya, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar, ide, kritik, dan saran pada lembar umpan balik yang ditemukan di halaman terakhir laporan ini.

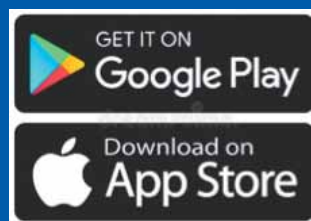
Laporan Keberlanjutan dan informasi publik lainnya dapat diakses serta diunduh pada website kami di www.jasatirta2.co.id dan aplikasi SPPID yang dapat diunduh di google play store dan app store.

In order to improve the quality of the next Perum Jasa Tirta II Sustainability Report, we invite readers and stakeholders to provide input in the form of comments, ideas, criticisms, and suggestions on the feedback sheet found on the last page of this report.

The Sustainability Report and other public information can be accessed and downloaded on our website at www.jasatirta2.co.id and the SPPID application which can be downloaded on the google play store and app store.

Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada:
Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada:

Scan disini / Scan here:



Perum Jasa Tirta II

Sekretariat Perusahaan

Jl. Lurah Kawa No.1

Jatiluhur, Purwakarta

Jawa Barat 41152

Tel (0264) 201972

Email : pjt2@jasatirta2.co.id





Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

*Framework and Strategy for
the Achievement of Sustainable Goals*



PJT II mendukung penuh pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan merealisasikan beragam kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan, menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan dan berupaya keras mengelola serta memenuhi harapan para pemilik modal dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

PJT II fully supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by realizing various activities to improve community welfare within the framework of the Corporate Social Responsibility Program, carrying out environmentally friendly operations, implementing various environmental management initiatives and working hard to manage and meet the expectations of capital owners by optimizing management. available resources.

Sebagai kelanjutan hasil rangkaian sidang *Cooperation of Parties (COP)* ke 21 di Paris di akhir tahun 2015, hampir seluruh negara di dunia kemudian menyepakati penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yang dimulai pada tahun 2016 hingga akhir tahun 2030. Terdapat 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs yang akan dijadikan rujukan seluruh negara di dunia, sebagai kelanjutan rumusan *Millenium Development Goals (MDGs)* yang diterapkan pada tahun 2000-2015. Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs tersebut dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB.

Indonesia menjadi salah satu negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga *Global Goals*, meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace dan Prosperity*, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut:

As a continuation of the results of the 21st Cooperation of Parties (COP) session in Paris at the end of 2015, almost all countries in the world then agreed to apply the concept of global scale sustainable development, the Sustainable Development Goals (SDGs), which began in 2016 until the end of 2030. There are 17 formulations of sustainable development goals in the SDGs which will be used as a reference for all countries in the world, as a continuation of the formulation of the Millennium Development Goals (MDGs) which were implemented in 2000-2015. The formulation of the global scale sustainable development goals in the SDGs is discussed and determined by almost all world countries that are members of the United Nations.






Indonesia is one of the countries that has expressed its commitment to, together with other citizens of the world, strive to achieve various formulations of sustainable development goals on a global scale in the SDGs. The formulation of these development goals, also known as the Global Goals, includes five basic aspects in the principles of sustainability, 5-P, People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity, which are then translated into 17 goal formulations, as follows:







Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [Gri 102-12] Support for the Sustainable Development Goals

Perum Jasa Tirta II menerapkan implementasi kegiatan operasional PJT II untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dukungan Perum Jasa Tirta II pada 17 tujuan ini diidentifikasi dengan skala 1 hingga 3 (sedang hingga sangat tinggi).

Perum Jasa Tirta II implements the implementation of PJT II operational activities to support sustainable development goals (SDGs). Perum Jasa Tirta II's support for these 17 objectives is identified on a scale of 1 to 3 (moderate to very high).

SDGs / SDGs	AKSI / Action
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 2 - Bantuan Sosial Kemasyarakatan – Bagi-bagi Sembako Rp420.000.000,00 <i>Social Social Assistance – Distribution of basic necessities Rp42,000,000.00</i> - Bantuan Pengadaan Hewan Qurban Pada Hari raya Idul Adha 1442 H Rp274.750.000,00 <i>Assistance for the Procurement of Sacrificial Animals on Eid al-Adha 1442 H Rp.274.750.000.000,00</i> <p>Manfaat / Benefit : Mencegah terjadinya kelaparan dan kekurangan gizi / <i>Prevent hunger and malnutrition</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 3 - Bantuan Penanggulangan Penyebaran Virus Covid-19 Rp189.977.500,00 <i>Assistance in Overcoming the Spread of the Covid-19 Virus Rp189,977,500.00</i> - Vaksinasi Covid-19 Rp300.000.000,00 <i>Covid-19 Vaccination IDR 300,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Menjaga kesehatan karyawan dan masyarakat / <i>Maintaining the health of employees and the community</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 4 - Bantuan Sarana Pendidikan - Peralatan Pendidikan Rp80.000.000,00 <i>Educational Facilities Assistance - Educational Equipment Rp80,000,000.00</i> - Beasiswa dan/atau bantuan biaya Pendidikan Rp130.000.000,00 <i>Scholarship and/or tuition assistance Rp130,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Pemerataan pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan / <i>Equitable education, improving educational facilities and infrastructure</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 6 - Sarana Air bersih di Kawasan Citarum Hulu Rp240.000.000,00 <i>Clean water facilities in the Upper Citarum Area Rp240,000,000.00</i> - Bantuan Sosial Kemasyarakatan – MCK Rp168.000.000,00 <i>Community Social Assistance – MCK Rp168,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Meningkatkan kebersihan, kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 7 - Bantuan Biogas di Kawasan Citarum Hulu Rp800.000.000,00 <i>Biogas Assistance in the Upper Citarum Area Rp800,000,000.00</i> - Bantuan Sosial Kemasyarakatan - Elektrifikasi Rp218.000.000,00 <i>Social Social Assistance - Electrification Rp218,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Memudahkan masyarakat dalam mengakses energi dan energi terbarukan demi pemerataan kualitas kehidupan masyarakat / <i>Make it easier for the community to access renewable energy and energy for the sake of equitable distribution of the quality of people's lives</i></p>

SDGs / SDGs	AKSI / Action
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 8 - Penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2021 Rp1.285.000.000,00 <i>Distribution of the 2021 UMK Funding Program Rp1,285,000,000.00</i> - Pembinaan UMK Rp376.000.000,00 <i>UMK development Rp376,000,000.00</i> - Bantuan Pengembangan UMK Rp291.000.000,00 <i>UMK Development Assistance Rp291,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Terciptanya masyarakat yang mandiri dan pemberdayaan masyarakat / <i>The creation of an independent community and community empowerment</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 11 - Bantuan Bencana Alam Rp445.000.000,00 <i>Natural Disaster Assistance Rp445,000,000.00</i> - Bantuan Pengembangan Sarana Umum Rp1.070.000.000,00 <i>Public Facilities Development Assistance Rp1,070,000,000.00</i> - Bantuan Sarana Ibadah Rp855.000.000,00 <i>Worship Facilities Assistance Rp.855,000,000.00</i> - Bantuan Sosial Kemasyarakatan – Rutilahu Rp180.000.000,00 <i>Community Social Assistance – Rutilahu Rp180,000,000.00</i> - Bantuan Safari Ramadhan Rp230.000.000,00 <i>Ramadhan Safari Assistance Rp230,000,000.00</i> - Partisipasi Kegiatan Sosial Rp330.000.000,00 <i>Participation in Social Activities Rp330,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Membantu masyarakat yang terkena musibah dengan semangat gotong royong / <i>Helping people who are affected by disasters with the spirit of gotong royong</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 15 - Konservasi di Kawasan Citarum Hulu Rp323.000.000,00 <i>Conservation in the Upper Citarum Area IDR 323,000,000.00</i> - Penebaran Benih Ikan Rp50.000.000,00 <i>Distribution of Fish Seeds IDR 50,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Menjaga dan memelihara ekosistem lingkungan / <i>Protect and maintain the environmental ecosystem</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • TPB 16 - Bantuan Pendidikan Rp 99.000.000,00 / <i>Education AssistanceRp 99,000,000.00</i> <p>Manfaat / Benefit : Mengurangi kesenjangan pendidikan / <i>Reducing the education gap</i></p>

Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Commitment to Achieve Sustainability Goals

Indonesia menunjukkan komitmen untuk menerapkan agenda-agenda pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut tersebut dengan telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) No.59/2017 tentang “Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.” Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah, diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

Mengacu pada PerPres 59 tersebut, Indonesia juga telah merumuskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)-RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)-RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK di bawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan basis perhitungan emisi GRK Indonesia dengan skenario *Business As Usual (BAU)* akhir tahun 2015 sebagai rujukan. Perkembangan implementasi program-program berikut capaian 17 rumusan target tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs sebagaimana ditetapkan dalam RAN-TPB maupun RAD-TPB tersebut di atas dapat diakses melalui portal <http://sdgsindonesia.or.id>.

PJT II sebagai salah satu BUMN terkemuka kami berkomitmen mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang

Indonesia has demonstrated its commitment to implementing the sustainable development agendas in the SDGs by issuing Presidential Regulation (PerPres) No.59/2017 on “Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.” Through PerPres 59, all levels of the Government, Central and Regional, are expected to synergize and optimize the management of all available resources in order to efficiently support the achievement of various formulations of development goals in the SDGs.

Referring to PerPres 59, Indonesia has also formulated the National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)-RAN TPB, as well as Regional Action Plans (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)-RAD TPB, a document that contains a 5 (five) year program and work plan for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of TPB with the potential of each region. Through Presidential Decree 59, it is also emphasized that the quantitative and qualitative targets for achieving national development goals are in accordance with the various formulations of objectives in the SDGs/TPB.

The Government of Indonesia has even launched a National GHG Action Plan under the coordination of Bappenas, to ensure the success of the Government of Indonesia’s program in reducing GHG emissions by 29% with their own efforts and 41% if they get support from the global community, by the end of 2030, based on emission calculations. Indonesia’s GHG with a Business As Usual (BAU) scenario at the end of 2015 as a reference. The progress of the implementation of the programs and the achievements of the 17 formulations of the targets for sustainable development goals in the SDGs as stipulated in the RAN-TPB and RAD-TPB above can be accessed through the <http://sdgsindonesia.or.id> portal.

PJT II, as one of the leading SOEs, is committed to supporting the achievement of the Government of Indonesia’s commitment by designing and

dan melaksanakan berbagai program pengelolaan kegiatan usaha maupun pendukung usaha yang dijalankan secara terintegrasi, dengan tujuan tercapainya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Kedua hal ini merepresentasikan pencapaian 17 rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan.

Pada aspek ekonomi, PERUM JASA TIRTA II merancang dan menerapkan strategi pengelolaan aset perusahaan agar memberi imbal hasil terbaik pada aspek ekonomi kepada pemilik modal, dan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, PERUM JASA TIRTA II senantiasa berupaya keras menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan berbagai inovasi operasional, agar dapat beroperasi secara efisien, sehingga mampu mendapatkan perolehan nilai ekonomi yang optimal di setiap kondisi usaha yang dihadapi. Dengan demikian, PERUM JASA TIRTA II akan dapat mendistribusikan nilai perolehan ekonomi secara konsisten dan maksimal kepada para pemilik modal dan para pemangku kepentingan, dengan tetap dapat menyisihkan sebagian dana nilai perolehan ekonomi untuk mendukung pengembangan usaha.

Pada aspek sosial maupun lingkungan, PERUM JASA TIRTA II telah merancang dan menerapkan kegiatan terpadu dan terintegrasi, dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang menyeluruh, meliputi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap: aspek pemenuhan hak asasi manusia, operasi yang adil, pengelolaan lingkungan hidup, aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, aspek produk, konsumen dan mitra kerja serta aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Rincian uraian mengenai tujuan pelaksanaan program, kegiatan yang dilaksanakan oleh PERUM JASA TIRTA II dan hasil kinerja dari realisasi kegiatan pada masing-masing aspek tersebut, termasuk uraian ringkas mengenai dampak serta benefit dari keberadaan PERUM JASA TIRTA II pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dijelaskan pada uraian Bab-bab terkait dalam Laporan ini.

implementing various programs for managing business activities and supporting businesses that are carried out in an integrated manner, with the aim of achieving a balance of performance in economic, social and environmental aspects as well as meeting the expectations of stakeholders. Both of these represent the achievement of 17 formulations of sustainable development goals.

On the economic aspect, PERUM JASA TIRTA II designs and implements the company's asset management strategy in order to provide the best returns on the economic aspect to the owners of capital, and to the stakeholders. For this reason, PERUM JASA TIRTA II always strives to carry out business activities by implementing various operational innovations, in order to operate efficiently, so as to be able to obtain optimal economic value in every business condition encountered. Thus, PERUM JASA TIRTA II will be able to consistently and maximally distribute economic gain value to capital owners and stakeholders, while still being able to set aside a portion of the economic acquisition value funds to support business development.

On social and environmental aspects, PERUM JASA TIRTA II has designed and implemented integrated and integrated activities, within the framework of a comprehensive Corporate Social Responsibility Program, including the implementation of corporate responsibility for: aspects of fulfilling human rights, fair operations, environmental management, employment aspects, occupational health and safety, product, consumer and partner aspects as well as social development aspects. Details of the description of the objectives of the program implementation, the activities carried out by PERUM JASA TIRTA II and the performance results of the realization of activities in each of these aspects, including a brief description of the impacts and benefits of the existence of PERUM JASA TIRTA II on the economic, social, and environmental aspects are described in the description. Related Chapters in this Report.





Kinerja Aspek Ekonomi *Economic Aspect Performance*

Komitmen dan Kebijakan [103-1, 103-2, 103-3]

Commitments and Policies

Kami menunjukkan komitmennya untuk mendukung keberhasilan Pengelolaan Sumber Daya Air dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas pemeliharaan sarana dan prasarana pengairan dan pembangkitan listrik, serta bisnis-bisnis pendukung. Di tahun yang penuh tantangan pemulihan dampak pandemi kami terus mendukung proses pemulihan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi.

We demonstrate our commitment to support the success of Water Resources Management by prioritizing the efficiency and effectiveness of maintaining water and electricity generation facilities and infrastructure, as well as supporting businesses. In a year full of challenges for recovering from the impact of the pandemic, we continue to support the national economic recovery process as well as improve the welfare of the lives of the surrounding communities as part of achieving sustainability goals in the economic aspect.

Kami berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan efektif, efisien dan berkualitas agar dapat memberi benefit optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, demi tercapainya visi dan misi perusahaan dan terwujudnya pengelolaan Sumber Daya Air yang berkelanjutan.

PERUM JASA TIRTA II juga telah menetapkan *Standarisasi Internasional (ISO)* guna memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan para pelanggan, sehingga kepuasan para pelanggan dan konsumen dapat terjaga dan ditingkatkan.

We are fully committed to always carry out operational activities effectively, efficiently and with quality in order to provide optimal benefits to all stakeholders, in order to achieve the company's vision and mission and the realization of sustainable management of Water Resources.

PERUM JASA TIRTA II has also established International Standardization (ISO) to ensure that the products produced meet customer requirements, so that customer and consumer satisfaction can be maintained and improved.

Bidang Usaha Perusahaan

Company's Line of Business



Volume Produksi dan Penjualan Produk

Volume Produksi dan Penjualan Produk

1. Pembangkit dan Penyaluran Tenaga Listrik / Generation and Distribution of Electric Power

Tabel Profitabilitas Segmen Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik Tahun 2020 – 2021
Table of Profitability of Power Generation and Distribution Segment in 2020 – 2021

URAIAN Description	2021	2020*	PERTUMBUHAN 2020 - 2021 Growth in 2020 - 2021	
			NOMINAL Nominal	%
Pendapatan Listrik / Electricity Revenue	454.556	448.610	5.946	1,32
Beban Listrik / Electricity Expenses	(94.475)	(101.634)	(7.159)	(7,04)
Laba Operasi / Operating Profit	360.081	323.778	36.303	11,21
Profitabilitas / Profitability	79.22%	77,41%	-	1,81

*) Penyajian kembali / Restatement

2. Jasa Air / Water Service

Tabel Penyaluran Air Baku / Table of Raw Water Distribution

(dalam juta m³ / in million m³)

URAIAN Description	RKAP 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	% REALISASI TERHADAP % Realization to		
				RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	PORSI TAHUN 2021 (DALAM %) Share in 2021 (in%)
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4	7
PAM Jaya	531.23	459.10	526.70	115.71	100.86	46,81
PDAM Kabupaten/Kota	221.67	160.01	173.30	138.54	127.91	19,53
Industri / Industry	386.90	345.00	262.06	89.17	131.65	30,40
PT Sang Hyang Seri	36.96	44.00	39.56	84.00	93.42	3,26
Jumlah / Total	1,134.86	1,050.01	1,001.62	108.08	113.30	100

Tabel Penyaluran Air Bersih Tahun 2021

Table of Clean Water Distribution in 2021

(dalam m³ / in m³)

URAIAN Description	RKAP 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	% REALISASI TERHADAP % Realization to		
				RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	PORSI TAHUN 2021 (DALAM %) Share in 2021 (in%)
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4	7
Industri / Industry	153.969	111.310	143.720	72,29	77,45	4,62
Pemakaian Sendiri / Own Usage	973.398	640.346	655.816	65,78	97,64	26,61
Penduduk / Occupant	1.130.623	849.889	1.041.102	75,17	81,63	35,32
Air Bersih Curah / Bulk Clean Water	951.216	804.913	675.631	84,62	119,14	33,45
Jumlah / Total	3.209.206	2.406.458	2.516.269	74,99	95,64	100,00

Tabel Musim Tanam (MT) Rendeng Tahun 2020/2021 dan MT Gadu Daerah Irigasi (DI) Jatiluhur Tahun 2021
Table of Wet Season Plantation in 2020-2021 and Dry Season Plantation in Jatiluhur Irrigation Area 2021

(dalam Ha, kecuali dinyatakan lain / in Ha, except stated otherwise)

NO.	DAERAH IRIGASI Irrigation Area	REALISASI 2021 Realization 2021	RENCANA Plan	% REALISASI TERHADAP % Realization to
1.	MT Rendeng DI Utara Jatiluhur Wet Season Plantation in North Jatiluhur			
	Dalam Target / Within Target	215.267	219.261	98,18
	Luar Target / Beyond Target	8.570	-	-
	Jumlah / Total	223.837	219.261	102,09
	MT Rendeng DI Selatan Jatiluhur Wet Season Plantation in South Jatiluhur			
	Dalam Target / Within Target	51.542	51.573	99,94
	Luar Target / Beyond Target	14.839	-	-
	Jumlah / Total	66.381	51.573	128,71
	Total Rendeng	290.218	270.834	107,16
2.	MT Gadu DI Utara Jatiluhur Dry Season Plantation in North Jatiluhur			
	Dalam Target / Within Target	208.240	214.909	96,90
	Luar Target / Beyond Target	9.570	-	-
	Jumlah / Total	217.810	214.909	101,35
	MT Gadu DI Selatan Jatiluhur Dry Season Plantation in South Jatiluhur			
	Dalam Target / Within Target	30.533	30.634	99,67
	Luar Target / Beyond Target	31.118	-	-
	Jumlah / Total	61.651	30.634	201,25
	Total Gardu	279.461	245.543	113,81
	Total Rendeng + Gardu	569.679	516.377	110,32

Tabel Air Masuk, Air Keluar, dan Tinggi Muka Air Waduk Saguling Tahun 2021
Table of Incoming Water, Outgoing Water, and Water Level of Saguling Reservoir in 2021

BULAN Month	AIR MASUK (Juta m ³) Incoming Water (Million m ³)		AIR KELUAR (Juta m ³) Outgoing Water (Million m ³)		TINGGI MUKA AIR (mdpl) Water Level (masl)	
	RENCANA Plan	REALISASI Realization	RENCANA Plan	REALISASI Realization	RENCANA Plan	REALISASI Realization
Januari / January	337,99	301,81	272,43	234,79	629,24	633,93
Februari / February	243,80	320,18	222,50	239,72	630,60	636,51
Maret / March	376,35	409,01	183,99	310,90	636,10	639,22
April / April	219,00	410,25	178,60	319,17	637,05	641,42
Mei / May	159,76	254,07	95,93	253,64	639,46	641,31
Juni / June	223,56	145,24	197,51	197,33	640,11	639,89
Juli / July	53,86	84,12	173,78	163,02	637,27	637,59
Agustus / August	37,56	50,29	138,92	143,00	634,49	634,50
September / September	34,03	50,00	152,83	139,57	630,32	628,93
Oktober / October	91,92	97,08	123,82	39,57	630,26	631,56
November / November	496,36	249,35	398,58	222,39	632,96	632,56
Desember / December	410,15	325,17	344,69	265,04	633,68	634,67
Jumlah / Total	2.684,34	2.696,57	2.483,57	2.528,14		
Rata-rata / Average	223,70	224,71	206,96	210,68		
% Realisasi : Rencana / % Realization : Plan	99,55%		98,24%			

Tabel Air Masuk, Air Keluar, dan Tinggi Muka Air Waduk Cirata Tahun 2021
Table of Incoming Water, Outgoing Water, and Water Level of Cirata Reservoir in 2021

BULAN Month	AIR MASUK (Juta m ³) Incoming Water (Million m ³)		AIR KELUAR (Juta m ³) Outgoing Water (Million m ³)		TINGGI MUKA AIR (mdpl) Water Level (masl)	
	RENCANA Plan	REALISASI Realization	RENCANA Plan	REALISASI Realization	RENCANA Plan	REALISASI Realization
Januari / January	474,64	522,32	417,46	428,58	208,22	208,93
Februari / February	525,63	535,60	474,26	423,87	209,39	210,42
Maret / March	423,05	645,38	301,70	509,76	212,04	212,49
April / April	356,74	629,07	222,01	503,66	214,82	218,28
Mei / May	307,72	479,21	218,54	479,05	216,58	218,16
Juni / June	442,03	312,20	427,04	384,29	216,83	216,67
Juli / July	290,10	230,19	428,88	346,58	214,08	214,39
Agustus / August	235,82	187,45	338,97	320,91	211,97	211,61
September / September	300,94	192,92	458,01	325,58	208,61	208,18
Oktober / October	326,76	164,79	331,56	110,10	208,50	209,30
November / November	833,15	462,13	855,27	423,46	207,99	210,04
Desember / December	648,15	582,43	513,02	498,25	211,02	211,75
Jumlah / Total	5.164,74	4.943,70	4.986,72	4.754,10		
Rata-rata / Average	430,39	411,98	415,56	396,18		
% Realisasi : Rencana / % Realization : Plan	104,47%		104,89%			

Tabel Air Masuk, Air Keluar, dan Tinggi Muka Air Waduk Ir. H. Djuanda Tahun 2021
Table of Incoming Water, Outgoing Water, and Water Level of Ir. H. Djuanda Reservoir in 2021

BULAN Month	AIR MASUK (Juta m ³) Incoming Water (Million m ³)		AIR KELUAR (Juta m ³) Outgoing Water (Million m ³)		TINGGI MUKA AIR (mdpl) Water Level (masl)	
	RENCANA Plan	REALISASI Realization	RENCANA Plan	REALISASI Realization	RENCANA Plan	REALISASI Realization
Januari / January	446,54	493,24	320,56	321,41	91,45	95,78
Februari / February	643,91	495,62	241,51	290,30	97,58	98,69
Maret / March	379,13	584,19	253,98	334,80	99,02	102,01
April / April	271,84	580,19	261,03	349,92	98,87	104,87
Mei / May	305,63	533,11	326,76	535,68	98,16	104,73
Juni / June	522,77	420,65	317,93	557,28	100,62	102,87
Juli / July	478,38	371,01	401,06	575,86	100,99	99,99
Agustus / August	392,47	336,49	527,54	575,86	98,33	96,41
September / September	463,91	327,34	558,57	557,28	95,87	97,24
Oktober / October	360,95	132,65	605,95	374,98	91,02	93,37
November / November	921,90	469,85	580,12	400,52	96,09	94,35
Desember / December	569,03	555,56	675,90	401,76	94,20	96,59
Jumlah / Total	5.756,46	5.299,90	5.070,91	5.275,64		
Rata-rata / Average	479,71	441,66	422,58	439,64		
% Realisasi : Rencana / % Realization : Plan	108,61%		96,12%			

Tabel Produktivitas Segmen Pariwisata Tahun 2021
Table of Productivity of Tourism Segment in 2021

URAIAN Description	SATUAN Unit	RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	REALISASI 2020 Realization 2020	% REALISASI TERHADAP % Realization to	
					RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization in 2020
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4	7
Hotel & Bungalow						
Hotel Istorea/Pesanggrahan & Bungalow	kamar	6,698	7,975	3,958	119.07	201.49
Rekreasi / Recreational						
Kapal Motor / Motor Boat	trip	210	94	191	44.76	49.21
Ticketing	Orang / Person	127,000	73,222	101,516	57.66	72.13
Water World						
Ticketing	Orang / Person	13,334	6,641	6,956	49.81	95.47
Bar & Restoran / Bar & Restaurant						
Room Service	Porsi / Portion	3,588	1,272	905	35.45	140.55
Restoran Istorea	Porsi / Portion	29,088	24,848	19,155	85.42	129.72
Restoran Passanggrahan	Porsi / Portion	23,972	12,896	8,501	53.80	151.70
Gedung Konversi / Conversion Building						
Room Rental	Kali / Times	201	129	28	64.18	460.71
Food & Beverage (Banquet)	Porsi / Portion	8,460	14,205	18,307	167.91	77.59

Tabel Pemanfaatan Lahan Tahun 2021 – 2020
Table of Land Use in 2021 - 2020

(dalam Ha / In Ha)

URAIAN Description	RKAP 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	% REALISASI TERHADAP % Realization to		
				RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	PORSI TAHUN 2021 (DALAM %) Share in 2021 (in%)
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4	7
Lahan Pertanian / Agricultural Land	358,94	285.88	315.13	79.64	90.72	47,78
Lahan Non Pertanian / Non Agricultural Land	495,85	312.40	287.87	63.00	108.52	52,22
Jumlah / Total	854,80	598.27	603.00	69.99	99.22	100

Tabel Populasi Analisa Laboratorium Tahun 2021
Table of Laboratory Analysis Population in 2021

(dalam satuan sampel / in sample unit)

BULAN Month	POPULASI SAMPEL / Sample Population		
	INDUSTRI Industry	SUNGAI/SALURAN River/chanel	JUMLAH SAPEL Total sample
Januari / January	529	136	665
Februari / February	525	143	668
Maret / March	572	195	767
April / April	588	146	734
Mei / May	611	155	766
Juni / June	612	163	775
Juli / July	673	139	812
Agustus / August	566	112	678
September / September	594	132	726
Oktober / October	617	131	748
November / November	598	150	748
Desember / December	640	132	772
Jumlah / Total	7,125	1,734	8,859
Rata-rata / Average	713	173	886
RKAP Tahun 2021 / RKAP in 2021	6,500	1,600	8,100
% Realisasi : RKAP 2021 / % Realization : RKAP 2021	109.62	108.38	109.37
Realisasi Tahun 2020 / Realization in 2020	6,273	1,707	7,980
% Realisasi : Tahun 2020 / % Realization : in 2020	113.58	101.58	111.02

Tabel Produksi AMDK Tahun 2021 / Table of AMDK Production in 2021

URAIAN Description	SATUAN Unit	RKAP 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2020 Realization 2020	% REALISASI TERHADAP % Realization to	
					RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization 2020
1	2	3	4	5	6=4:3	7=4:5
Galon 19 Liter / 19 Liter Gallon	Galon / Gallon	120,494	151,097	158,083	125.40	95.58
Botol 600 ml / 600 ml Bottle	Botol / Bottle	514,000	184,608	222,984	35.92	82.79
Botol 330 ml / 330 ml Bottle	Botol / Bottle	1,013,400	802,272	953,208	79.17	84.17
Gelas 240 ml / 240 ml Glass	Gelas / Glass	1,551,601	850,944	1,029,600	54.84	82.65

Laba Bersih dan Rasio, Tanggal Pengumuman, Tanggal pembayaran Deviden

Net Profit and Ratio, Announcement Date, Dividend Payment Date

Tabel Dividen 5 (Lima) Tahun Terakhir Dividen
 Table for the Last 5 (Five) Years

URAIAN / Description	2020*	2019*	2018	2017	2016
Laba Bersih (Rp juta) / Net Profit (Rp million)	123.960	153.809	166.596	174.551	170.646
Dividen (Rp juta) / Dividends (Rp million)	-	20.764	41.649	17.455	8.532
Rasio Dividen / Dividend Ratio	-	13,5%	40%	10%	5%
Tanggal Pengumuman Dividen / Dividend Announcement Date	-	26 Juni 2020/ June 26, 2020	07 Mei 2019 / May 07, 2019	04 Mei 2018 / May 04, 2018	30 Mei 2017 / May 30, 2017
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	-	22 Juli 2020/ July 22, 2020	Mei 2019 / May 29, 2019	16 Mei 2018 / May 16, 2018	08 Juni 2017 / June 08, 2017

*) Penyajian kembali / *Restatement*

Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan [GRI 203-2]

Significant indirect economic impact [GRI 203-2]

1. Evaluasi pemberian air untuk kebutuhan di hilir Waduk Ir. H. Djuanda dilakukan setiap bulan terhadap ketersediaan air di Waduk Ir. H. Djuanda dengan melibatkan Dinas/Instansi/Institusi terkait. Total pemberian air untuk memenuhi kebutuhan di hilir (*Domestic, Municipal, Industry/DMI*) sebesar 7.693 juta m³ dari rencana sebesar 6.949,12 juta m³ atau sebesar 110,71%.

1. *Evaluation of water supply for downstream needs of Ir. H. Djuanda carried out every month on the availability of water in the Ir. H. Djuanda by involving related Departments/Agencies/Institutions. The total supply of water to meet downstream needs (Domestic, Municipal, Industry/DMI) is 7,693 million m³ from the planned 6,949.12 million m³ or 110.71%.*
2. Terjaminnya kontinuitas penyediaan air baku irigasi sehingga tercapainya target areal tanaman padi MT I. 2020/2021 dari target 270.834 Ha realisasi 290.218 Ha atau 107,16%, areal padi MT II. 2021 dari Target 245.543 Ha dengan realisasi aktivitas tanam sampai Desember 2021 mencapai 279.461 Ha atau 113,81%, dan diproyeksikan akan mencapai target pada tahun 2021.

2. *Guaranteed continuity of supply of raw water for irrigation so that the target area of MT I. 2020/2021 rice plants is achieved from the target of 270,834 Ha, realization of 290,218 Ha or 107.16%, of MT II rice area. 2021 from the Target of 245,543 Ha with the realization of planting activities until December 2021 reaching 279,461 Ha or 113.81%, and it is projected to reach the target in 2021.*
3. Memperhatikan Surat Keputusan (SK) Gubernur Jawa Barat Nomor: 521/Kep.545-Rek/2020, maka dilakukan distribusi pasok air baku untuk irigasi pada DI. Jatiluhur oleh Perum Jasa Tirta II sebesar 6.662,98 juta m³ dari rencana 5.899,11 juta m³ atau sebesar 112,95 %.

3. *Taking into account the Decree (SK) of the Governor of West Java Number: 521/Kep.545-Rek/2020, the distribution of raw water supply for irrigation is carried out in DI. Jatiluhur by Perum Jasa Tirta II amounted to 6,662.98 million m³ from the planned 5,899.11 million m³ or 112.95%.*

4. Terjaminnya kontinuitas penyediaan air baku sampai dengan Desember 2021 untuk PAM Jaya sebesar 531,23 juta m³, PDAM Kota/Kabupaten sebesar 205,90 juta m³, Industri sebesar 257,26 juta m³ dan PT. Sang Hyang Sri sebesar 35,63 juta m³.
 5. Kontribusi dalam ketahanan energi melalui realisasi produksi listrik PLTA Jatiluhur sampai dengan Desember 2021 sebesar 872,02 GWh.
 6. Kontribusi dalam menjaga kualitas air melalui pemantauan kualitas air pada 118 titik lokasi dan 32 lokasi diantaranya telah terintegrasi dalam website Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebagai data dasar dalam pengambilan keputusan tentang pencemaran.
 7. Kontribusi dalam Pelaksanaan Perpres nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dalam bentuk penanaman pohon, penertiban keramba jaring apung di Waduk Jatiluhur, pembersihan eceng dan gulma air pada sumber air dan lainnya.
 8. Pemberdayaan masyarakat melalui program Biogas, Padat Karya Tunai untuk masyarakat disekitar waduk, sungai dan saluran.
4. *Guaranteed continuity of raw water supply until December 2021 for PAM Jaya of 531.23 million m³, City/Regency PDAM of 205.90 million m, Industry of 257.26 million m and PT. Sang Hyang Sri of 35.63 million m³.*
 5. *Contribution to energy security through the realization of the Jatiluhur PLTA electricity production until December 2021 is 872.02 GWh.*
 6. *Contribution in maintaining water quality through monitoring of water quality at 118 location points and 32 locations of which have been integrated in the website of the Ministry of Forestry and the Environment as basic data in making decisions on pollution.*
 7. *Contribution to the implementation of Presidential Regulation number 15 of 2018 concerning Acceleration of Pollution Control and Damage to the Citarum Watershed in the form of tree planting, controlling floating net cages in Jatiluhur Reservoir, cleaning water and weeds in water sources and others.*
 8. *Community empowerment through Biogas, Cash-intensive programs for communities around reservoirs, rivers and canals.*

Investasi Infrastruktur Dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]

Infrastructure Investment And Service Support [GRI 203-1]

Pada tahun 2021 Perum Jasa Tirta II telah melaksanakan investasi yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan prasarana Sumber Daya Air dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) guna mendukung tugas dan tanggungjawab perusahaan. Perusahaan juga berencana mengembangkan Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) di beberapa tempat guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan.

In 2021 Perum Jasa Tirta II has carried out investments related to the maintenance and improvement of Water Resources and Hydro Power Plant (PLTA) infrastructure to support the company's duties and responsibilities. The company also plans to develop Drinking Water Treatment Systems (SPAM) in several places to meet the increasing needs of customers by working with stakeholders.

Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Daerah

PERUMJASATIRTA II turut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah yang diwujudkan melalui kerja sama yang dilaksanakan PERUM JASA TIRTA II dengan para mitra pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan operasional harian maupun kebutuhan harian para pekerja di area operasional, penerimaan pegawai tetap maupun kontrak dan paruh waktu dari area sekitar, pembangunan infrastruktur pendukung maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang beroperasi di kawasan operasional sekitarnya.

Komitmen dan realisasi penerimaan pegawai dari area sekitar kegiatan operasional Perusahaan atau pekerja lokal, disampaikan pada uraian "Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." PERUM JASA TIRTA II juga mendukung pembangunan perekonomian daerah melalui realisasi berbagai kegiatan dalam kerangka Program Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/Comdev*) Melalui Program Kemitraan maupun Bina Wilayah, PERUM JASA TIRTA II mengembangkan kawasan agrobisnis maupun sentra industri Usaha Mikro dan Kecil di beberapa desa di Ring 1 dari areal sekitar kawasan operasional Perusahaan. Penjelasan lengkap mengenai program pengembangan komunitas ini dapat dilihat pada uraian "Kinerja Pengembangan Komunitas."

Supporting Regional Economic Growth

PERUM JASA TIRTA II also supports regional economic growth which is realized through the cooperation carried out by PERUM JASA TIRTA II with local supplier partners in meeting the daily operational needs and daily needs of workers in the operational area, hiring permanent and contract and part-time employees from the surrounding area. , development of supporting infrastructure and payment of motor vehicle taxes operating in the surrounding operational areas.

The commitment and realization of recruitment from the area surrounding the Company's operational activities or local workers is stated in the description of "Management and Development of Human Resources." PERUM JASA TIRTA II also supports regional economic development through the realization of various activities within the framework of the Community Development Program (Community Development/Comdev). 1 from the area around the Company's operational area. A complete explanation of this community development program can be seen in the description of "Community Development Performance."

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Socio-Economic Compliance

Berdasarkan laporan auditor independen atas kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2021 dengan hasil kesimpulan menunjukkan bahwasanya perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material.

Adapun catatan-catatan atas masalah tertentu berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan tertentu telah dilaksanakan perbaikan atas rekomendasi auditor independen.

Hal tersebut membuktikan komitmen perusahaan dalam hal kepatuhan sosial ekonomi kami dalam rangka mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Based on the independent auditor's report on compliance with laws and regulations and internal control in 2021 with the conclusion that the company complies, in all material respects.

As for the records of certain problems related to compliance with certain regulations, improvements have been made to the recommendations of the independent auditors.

This proves the company's commitment in terms of our socio-economic compliance in order to realize good corporate governance (GCG) practices.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Maintaining Customer Trust

PERUM JASA TIRTA II meyakini kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas kepada Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada para pelanggan dengan kualitas memuaskan.

Sebagai langkah untuk mengukur dan mengevaluasi kepercayaan pelanggan Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait pelayanan dan produk yang diberikan oleh PERUM JASA TIRTA II di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap layanan dan produk Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan oleh Divisi Komersil dan Kepuasan Pelanggan setiap 2 kali dalam 1 tahun.

PERUM JASA TIRTA II believes that customer satisfaction will ultimately create loyalty and loyalty to the Company. Therefore, the Company always demonstrates its commitment to provide the best services and products to customers with satisfactory quality.

As a step to measure and evaluate customer trust, the Company conducts a customer satisfaction survey to determine the level of satisfaction related to services and products provided by PERUM JASA TIRTA II at the consumer level and to build the level of loyalty and loyalty between producers and consumers, with the creation of these conditions, it is expected to provide benefits to increase the level of consumer confidence in the Company's services and products.

The Customer Satisfaction Survey is conducted by the Commercial and Customer Satisfaction Division every 2 times in 1 year.





Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

*Realizing Sustainable Water Resources
Management*

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Performance

Perum Jasa Tirta II menunjukkan komitmennya untuk mendukung upaya pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan merealisasikan program pelestarian dan perbaikan kualitas lingkungan melalui pelaksanaan program pengelolaan bahan, manajemen energi dan emisi yang inovatif, menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah di samping menjalankan program-program konservasi keanekaragaman hayati.

Perum Jasa Tirta II shows its commitment to support efforts to achieve sustainability goals in environmental aspects by realizing programs for preserving and improving environmental quality through the implementation of innovative materials management, energy and emission management programs, applying 3R principles in waste management in addition to implementing diversity conservation programs. biological.

Landasan Hukum dan Perizinan [103-2]

Legal Basis and Licensing [103-2]

PERUMJASATIRTA II merancang dan merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan secara terintegrasi dengan realisasi kegiatan operasional produksi dan distribusi produk, dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan, mencakup:

- UU no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- PP No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- UU no.3 tahun 2014 tentang Perindustrian yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau.
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Inpres No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- PerPres No61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK)
- PP No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional

Perum Jasa Tirta II juga mengamati dengan seksama terjadinya fenomena pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim skala global yang ditandai dengan meningkatnya intensitas kejadian cuaca ekstrem yang terjadi di berbagai wilayah, yang seringkali menimbulkan bencana alam, seperti longsor, banjir maupun kekeringan ekstrim. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan

PERUMJASATIRTA II designs and realizes environmental management programs in an integrated manner with the realization of production and product distribution operations, with reference to various laws and regulations, including:

- *UU no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
- *UU no. 30 of 2007 on Energy.*
- *PP No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation*
- *Law no. 3 of 2014 concerning Industry which regulates the green industry.*
- *MEMR Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings*
- *Presidential Decree No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK)*
- *PP No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy*

Perum Jasa Tirta II also closely observes the phenomenon of global warming that causes climate change on a global scale which is marked by the increasing intensity of extreme weather events that occur in various regions, which often cause natural disasters, such as landslides, floods and extreme droughts. These conditions greatly affect nature and the life of living things, including life social welfare, also

kehidupan makhluk hidup, termasuk kehidupan sosial kemasyarakatan, juga menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit. [103-1]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, PERUM JASA TIRTA II mendukung penuh upaya Pemerintah Indonesia tersebut, dan sebagai warga korporasi dunia, berupaya mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs, melalui penyelenggaraan kegiatan operasional ramah lingkungan. Oleh karenanya, untuk mewujudkan dukungan tersebut, dalam menjalankan operasional sehari-hari, PERUM JASA TIRTA II telah memiliki berbagai perizinan terkait lingkungan.

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [103-1, 103-3]

PERUM JASA TIRTA II berkomitmen penuh untuk memitigasi dan mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan pengelolaan lingkungan menyeluruh dengan ruang lingkup hidup mulai dari perencanaan, identifikasi aspek dan dampak lingkungan, tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak lingkungan, program perlindungan lingkungan, hingga meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dan peran serta karyawan PERUM JASA TIRTA II dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Lingkungan yang terintegrasi, dimana di dalamnya terdapat komitmen perusahaan untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan, mencegah polusi, mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja dan efisiensi energi dalam proses produksi.

Kebijakan Lingkungan secara umum mencakup 6 (enam) aspek lingkungan, yakni: Efisiensi energi, Pengurangan pencemaran udara, Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, Pengelolaan limbah padat non B3, Efisiensi Air dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Kebijakan Lingkungan tersebut dikomunikasikan kepada karyawan organik maupun karyawan yang menjalankan tugas atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui realisasi berbagai macam kegiatan, mulai dari pemanfaatan sumber daya alam melalui Program Efisiensi maupun Konservasi, hingga pelaksanaan kegiatan pemantauan dan penghijauan.

causes economic losses that are not small. [103-1]

As one of the State-Owned Enterprises, PERUM JASA TIRTA II fully supports the efforts of the Government of Indonesia, and as a global corporate citizen, seeks to support the achievement of various sustainability goals in the SDGs, through the implementation of environmentally friendly operational activities. Therefore, to realize this support, in carrying out daily operations, PERUM JASA TIRTA II already has various environmental-related permits.

Environmental Management Commitments and Policies [103-1, 103-3]

PERUM JASA TIRTA II is fully committed to mitigating and eliminating the impact of its operational activities on the environment by identifying, planning, and carrying out environmental management activities carefully and responsibly. The company is fully committed to carrying out comprehensive environmental management activities with a scope of life ranging from planning, identification of environmental aspects and impacts, pollution control measures, environmental impact monitoring, environmental protection programs, to increasing awareness of the surrounding community and the participation of PERUM JASA TIRTA II employees in implementing environmental conservation programs.

The company has an integrated Environmental Management Policy, which includes the company's commitment to provide protection to the environment, prevent pollution, prioritize efforts for efficiency and effectiveness in using resources in a sustainable manner and improve performance and energy efficiency in the production process.

Environmental Policy generally covers 6 (six) environmental aspects, namely: Energy efficiency, Air pollution reduction, B3 waste reduction and utilization, Non-B3 solid waste management, Water Efficiency and Biodiversity Protection.

The Environmental Policy is communicated to organic employees and employees who carry out duties on behalf of the Company. The implementation of the Company's Environmental Policy is carried out through the realization of various activities, ranging from the use of natural resources through Efficiency and Conservation Programs, to the implementation of monitoring and reforestation activities.

Sertifikasi Lingkungan [102-12]

Perusahaan telah mendapat sertifikat ISO Tentang Persyaratan umum untuk kompetensi Laboratorium pengujian dan kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC17025:2017).

Kepatuhan terhadap Regulasi [307-1]

PERUM JASA TIRTA II senantiasa melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan yang dilaksanakannya kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2021 tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan. [307-1]

Environmental Certification [102-12]

The company has received an ISO certificate on general requirements for the competence of testing and calibration laboratories SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC17025:2017).

Compliance with Regulations [307-1]

PERUM JASA TIRTA II always reports the results of its monitoring of environmental conditions to relevant external parties on a regular basis in accordance with the laws and regulations. Reports to external parties are carried out in order to fulfill the Company's obligation to disclose and provide information transparently and to ensure the implementation of GCG principles is running effectively. Therefore, throughout 2021 there will be no administrative sanctions or fines related to violations of environmental quality standards and violations of environmental management regulations. [307-1]

Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Operational Impact, Response and Mitigation

Untuk setiap proses produksi, Perusahaan memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. PERUM JASA TIRTA II telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan. Selain dokumen lingkungan PERUM JASA TIRTA II juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis, untuk kemudian memitigasi setiap proses yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi hingga nilai risikonya menjadi rendah.

For each production process, the Company has a complete environmental impact analysis document. The document contains the management and monitoring methods that must be carried out. PERUM JASA TIRTA II has carried out the required management and monitoring according to environmental documents. In addition to environmental documents, PERUM JASA TIRTA II also conducts risk analysis for the environmental category for each business process, to then mitigate any processes that have a high environmental risk (impact) value so that the risk value becomes low.

Pengelolaan Bahan Baku [103-3, 301-1] [6.d.2] . [301-1]

Raw Material Management [103-3, 301-1] [6.d.2] . [301-1]

Sebagai komitmen dalam mendukung kelestarian lingkungan, Perum Jasa Tirta II senantiasa berusaha menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dan efisien.

As a commitment to support environmental sustainability, Perum Jasa Tirta II always tries to use environmentally friendly raw materials. and efficient.

Pengelolaan Energi

Energy Management

Dasar Hukum & Kebijakan Pengelolaan Energi [103-1, 103-2, 103-3]

PERUM JASA TIRTA II merujuk pada Undang-undang dan Peraturan terkait serta mengacu pada Kebijakan internal dalam melaksanakan pengelolaan energi, sebagai berikut:

- Undang-undang no. 30 tahun 2007
- Peraturan pemerintah No. 70 tahun 2009 mengenai Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012
- PP No. 79 tahun 2014 mengenai kebijakan Energi Nasional
- Tips Program Konservasi Energi PERUM JASA TIRTA II

Bidang Usaha Energi

Bidang usaha pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik pertama kali dengan daya 150 MW di PLTA H Djuanda pada tahun 1994. Kemudian di tahun 1994 daya ditingkatkan menjadi 1875 MW. Produksi listrik yang dihasilkan rata-rata di setahun mencapai 830 juta kWh yang sebagian digunakan untuk keperluan sendiri penugasan dari Pemerintah. Sementara selebihnya dipasok ke PT PLN jaringan tegangan 150 kV dan 70 kV. Selain itu pada sistem pengairan juga terdapat bangunan-bangunan terjunan dengan potensi mini-hidro dari 50 kVA hingga 5000 kVA.

Mengingat ketiganya merupakan sumber energi tidak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas, PERUM JASA TIRTA II berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan energi dengan merealisasikan berbagai inisiatif operasional. [302-1, 302-4] [6.d.3.b]

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Waste Management and Utilization

Sebagai korporasi warga dunia yang bertanggungjawab, PERUM JASA TIRTA II berkomitmen penuh untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Adapun pengelolaan limbah yaitu:

1. Pengumpulan limbah B3 di tempat penyimpanan sementara (TPS) sesuai dengan perizinan IPSLB3 dan dilaporkan secara berkala di aplikasi SIRAJA

Legal Basis & Energy Management Policy [103-1, 103-2, 103-3]

PERUM JASA TIRTA II refers to related laws and regulations and refers to internal policies in implementing energy management, as follows:

- Law no. 30 year 2007
- Government regulation no. 70 of 2009 concerning Energy Conservation
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 year 2012
- PP No. 79 of 2014 regarding National Energy policy
- Tips for Energy Conservation Program PERUM JASA TIRTA II

Energy Business Field

The first line of business was the generation and distribution of electricity with a power of 150 MW at PLTA H Djuanda in 1994. Then in 1994 the power was increased to 1875 MW. The electricity production produced an average of 830 million kWh per year, part of which was used for sending assignments from the Government. Meanwhile, the rest is supplied to PT PLN with a voltage of 150 kV and 70 kV. In addition to the irrigation system, there are also waterfall buildings with mini-hydro potential from 50 kVA to 5000 kVA.

Considering that all three are non-renewable energy sources whose availability is increasingly limited, PERUM JASA TIRTA II is committed to taking various energy saving measures by realizing various operational initiatives. [302-1, 302-4] [6.d.3.b]

As a responsible global corporate citizen, PERUM JASA TIRTA II is fully committed to managing waste properly so as not to cause problems for the environment. The waste management are:

1. B3 waste collection in a temporary storage place (TPS) in accordance with the IPSLB3 permit and reported periodically in the SIRAJA application

2. Pengolahan limbah di luar laboratorium
Limbah yang telah dikumpulkan di TPS diserahkan kepada pihak ketiga/perusahaan pengolah limbah B3 (PPLI), laboratorium mendapat bukti festronik di aplikasi SIRAJA

Penanganan dan Pemanfaatan Limbah B3

Seluruh limbah B3 PERUM JASA TIRTA II pada akhirnya dimanfaatkan atau dikelola oleh pihak ketiga berizin. [6.e.5.b]

Selama tahun 2021 tidak terdapat kejadian tumpahan limbah cair B3 maupun limbah non-B3 yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin. [6.e.5.c]

Program Pelestarian Lingkungan dalam Operasional Perkantoran

Selain menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dalam proses produksi, PERUM JASA TIRTA II juga menunjukkan komitmen yang sama dalam menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan di lingkup perkantoran. Sejak beberapa tahun terakhir, Perusahaan mengintrodusir serangkaian program operasional dengan tujuan mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, meliputi:

1. Efisiensi Energi [6.d.3.b]
2. Menggunakan lampu hemat energi, dan mematikan lampu saat tidak dipakai di lingkungan.
3. Mematikan peralatan elektronik dan melepaskan kabel peralatan listrik bila tidak dipergunakan, seperti komputer, televisi, radio, serta peralatan elektronik lainnya.
4. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dengan cara berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan kendaraan pool dan transportasi umum.

Pengaduan Masalah Lingkungan [6.c.3.b, 6.e.6]

Environmental Problem Complaints [6.c.3.b, 6.e.6]

Mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Bidang Humas Sekretariat Perusahaan selanjutnya oleh Bidang Humas dikoordinasikan ke Divisi terkait.

2. *Waste treatment outside the laboratory*
The waste that has been collected at the TPS is handed over to a third party/B3 waste processing company (PPLI), the laboratory gets evidence of festronics in the SIRAJA application

Hazardous Waste Handling and Utilization

All of PERUM JASA TIRTA II's B3 waste is ultimately utilized or managed by a licensed third party. [6.e.5.b]

During 2021, there were no incidents of spills of B3 liquid waste or non-B3 waste that resulted in environmental pollution, nor were there any spills of liquid waste into the surrounding environment. Wastewater monitoring is carried out every day and reported regularly to management and government agencies on a regular basis. [6.e.5.c]

Environmental Conservation Program in Office Operations

In addition to showing high concern for the environment in the production process, PERUM JASA TIRTA II also shows the same commitment in carrying out environmentally friendly operational activities in the office environment. Since the last few years, the Company has introduced a series of operational programs with the aim of reducing the operational impact on the environment, including:

1. *Energy Efficiency [6.d.3.b]*
2. *Use energy-saving lamps, and turn off lights when not in use.*
3. *Turn off electronic equipment and unplug electrical equipment when not in use, such as computers, televisions, radios, and other electronic equipment.*
4. *Reducing the use of motorized vehicles by walking, cycling, or using pool vehicles and public transportation.*

Referring to the ISO 14001:2004 Environmental Management System in the Work Instructions for Handling Employee/Community Complaints 3 PPL 014, employees/community can report complaints that occur to the Company, either directly or through means of communication addressed to the Public Relations Division of the Company Secretariat further by the Public Relations Division. coordinated to the relevant Division.

Keanekaragaman Hayati [304-3] [6.e.2,6.e.3.b]

PERUM JASA TIRTA II meyakini terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. PERUM JASA TIRTA II berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati.

Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [304-1] [6.e.3.a]

Adapun upaya konkret yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga dan mewujudkan kelestarian keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: [304-3] [6.e.3.b]

1. Penangkaran Rusa.
PERUM JASA TIRTA II memiliki dan mengelola area penangkaran rusa dengan luas lahan. Selain itu, terdapat dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin.
2. Penangkaran Burung
PERUM JASA TIRTA II juga mengembangkan penangkaran burung. Sebagai bentuk perawatan, burung-burung tersebut diberi makan setiap 2 (dua) kali sehari berupa jagung, biji-bijian kering dan diawasi oleh dokter hewan setiap hari dengan pemberian obat dan vitamin. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk perkembangbiakan jumlah burung.

Biodiversity [304-3][6.e.2, 6.e.3.b]

PERUM JASA TIRTA II believes that the preservation of biodiversity will provide many benefits for life. PERUM JASA TIRTA II is fully committed to preserving biodiversity and biodiversity.

There are no offices owned or leased adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant negative impact from the Company's operations on local biodiversity. [304-1] [6.e.3.a]

The concrete efforts made by the Company to maintain and realize the preservation of biodiversity are as follows: [304-3] [6.e.3.b]

1. Deer Captivity.
PERUM JASA TIRTA II owns and manages a deer breeding area with a total area of land. In addition, there are veterinarians who take care of the deer's health by administering drugs and vitamins.
2. Bird Breeding
PERUM JASA TIRTA II is also developing bird breeding. As a form of treatment, the birds are fed every 2 (two) times a day in the form of corn, dry grains and supervised by a veterinarian every day with medication and vitamins. The long-term goal of this program is to increase the number of birds.







Kinerja Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

Performance

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) memegang peranan penting dalam upaya pemulihan dampak pandemi Covid-19. Pemberdayaan UMK akan menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Hal tersebut merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

The Micro and Small Business Funding Program (UMK) plays an important role in efforts to recover from the impact of the Covid-19 pandemic. The empowerment of MSEs will be the driving force of the national economy. This is the company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental and legal and governance benefits with principles that are more integrated, directed, impactful and accountable and are part of the company's business approach.

Meyakini sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan beroperasi. Untuk itu, selain mencari keuntungan sebesar-besarnya, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Melalui pelaksanaan kegiatan TJSL, Perusahaan berupaya keras untuk turut berperan serta membangun perekonomian negara secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dan menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup area sekitar agar bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-1].

Fully convinced that business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, including the communities in the areas where the Company operates. For this reason, in addition to seeking maximum profit, the Company strives as much as possible to carry out social and environmental responsibility (TJSL). Through the implementation of CSR activities, the Company strives to participate in developing the country's economy in a sustainable manner in order to improve the quality of life of the surrounding community and maintain and improve the quality of the environment in the surrounding area so that it is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. [103-1].

Landasan Hukum [103-1]

Legal Basis [103-1]

Pelaksanaan program CSR PJT II mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR antara lain :

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM).
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT).

The implementation of the PJT II CSR program refers to the laws and regulations in Indonesia, both those that regulate in general and specifically regarding CSR, including:

- *Law Number 25 of 2007 concerning Investment (UU PM).*
- *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT).*

- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- *Government Regulation Number 32 of 1998 concerning Small Business Guidance and Development.*
- *Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises.*
- *Law Number 13 of 2011 concerning Handling the Poor.*
- *Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning the Forum for the Responsibility of the Business World in the Implementation of Social Welfare.*
- *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.*
- *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.*

Komitmen dan Kebijakan Internal [103-2, 103-3]

Internal Commitments and Policies [103-2, 103-3]

Bagi PERUM JASA TIRTA II, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Perusahaan memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan TJSL sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Komitmen PERUM JASA TIRTA II diwujudkan dengan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program TJSL secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan TJSL seperti itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan, sehingga akan membuat PERUM JASA TIRTA II bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan. [103-2]

For PERUM JASA TIRTA II, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing corporate social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, the Company has a long-term commitment to implement CSR as part of the Company's responsibility to society and the environment.

PERUM JASA TIRTA II's commitment is realized by consistently providing a budget every year and implementing the TJSL program in a systematic and sustainable manner. With such CSR implementation, the benefits for the community and the environment will be increasingly felt, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the existence of the Company, so that PERUM JASA TIRTA II can focus more on improving performance and realizing a sustainable business. [103-2]

Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan [413-1, 413-2]

Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impacts [413-1, 413-2]

Guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program sehingga memberikan manfaat lebih optimal penyusunan program TJSI diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

Namun demikian, dalam menetapkan susunan program CSR yang akan dilaksanakan, sebagai sebuah entitas bisnis, PERUM JASA TIRTA II kerap dihadapkan dengan berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Untuk memitigasi masalah tersebut, PERUM JASA TIRTA II senantiasa menunjukkan komitmen untuk memberikan manfaat positif terbaik bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat sosial. Sebaliknya, PERUM JASA TIRTA II senantiasa berupaya memitigasi seluruh potensi dampak negatif kegiatan operasionalnya baik dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Berikut adalah fokus dan perhatian PERUM JASA TIRTA II atas aspek pengembangan ekonomi maupun sosial kemasyarakatan.

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya agar tumbuh berkelanjutan bersamaan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai pemangku kepentingan, PERUM JASA TIRTA II memperhatikan dan memelihara kelestarian lingkungan di sekitar lokasi unit-unit usaha. Semangat pemberdayaan masyarakat terutama diberikan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk kategori kurang mampu yang telah berlangsung sejak awal pendirian dan terus berjalan seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Ini menunjukkan tingginya komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat Sumatera Selatan khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya. Oleh karena itu, program TJSI yang dikembangkan PERUM JASA TIRTA II memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan visi yang diembannya, yakni memberdayakan masyarakat untuk memiliki kapasitas dan berinovasi di tengah arus perubahan.

In order to ensure the success of the program implementation so as to provide more optimal benefits, the preparation of the CSR program begins with mapping the potential of the community that is the target of program implementation, or it can also be through community proposals. This mapping can be done alone or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the potential and needs of the community.

However, in determining the composition of the CSR program to be implemented, as a business entity, PERUM JASA TIRTA II is often faced with various social and environmental problems related to the community around the location of operations. To mitigate this problem, PERUM JASA TIRTA II always shows its commitment to provide the best positive benefits for the community around the operational location, both direct economic benefits and social benefits. On the other hand, PERUM JASA TIRTA II always strives to mitigate all potential negative impacts of its operational activities from an economic, social and environmental perspective. The following is the focus and attention of PERUM JASA TIRTA II on aspects of economic and social development.

To maintain the continuity of its business in order to grow sustainably along with the increasing welfare of the community as stakeholders, PERUM JASA TIRTA II pays attention to and maintains environmental sustainability around the location of business units. The spirit of community empowerment is mainly given to micro, small and medium enterprises (MSMEs), as well as communities belonging to the underprivileged category which has been going on since the beginning of the establishment and continues to go hand in hand with the Company's growth. This shows the Company's high commitment to provide added value to the people of South Sumatra in particular, and the Indonesian nation in general. Therefore, the CSR program developed by PERUM JASA TIRTA II has its own characteristics in accordance with its vision, namely empowering the community to have the capacity and innovate in the midst of changes.

- Penyediaan Sarana Air Bersih di Kawasan Citarum Hulu / *Provision of Clean Water Facilities in the Upper Citarum Area*



- Konservasi dan Pemberdayaan masyarakat di Kawasan Citarum Hulu / *Conservation and Community Empowerment in the Upper Citarum Area*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*) merupakan kontribusi Perusahaan dalam membangun bangsa melalui kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan serta kepada pelanggan yang dimiliki. Seiring dengan kemajuan Perusahaan, Perusahaan menyadari bahwa kemajuan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal maupun internal tersebut. Atas dasar ini, PJT II berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Berdasarkan peraturan-peraturan dan kebijakan Perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perusahaan adalah Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Program-program tersebut dilaksanakan di wilayah sekitar operasional Perusahaan untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat menerima manfaat langsung atas kehadiran Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's contribution in building the nation through concern for social life, the environment, employment as well as to its customers. Along with the Company's progress, the Company realizes that the Company's progress cannot be separated from these external and internal factors. On this basis, PJT II is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all Stakeholders.

Based on the Company's regulations and policies, the social responsibility activities carried out consistently by the Company are the Partnership Program, Community Development and Corporate Social Responsibility. These programs are implemented in areas around the Company's operations to ensure that the surrounding community can receive direct benefits from the Company's presence.

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PJT II menyadari bahwa kinerja positif Perusahaan tidak hanya diukur dari pertumbuhan dan kinerja bisnis semata. Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan. Hal tersebut adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility (CSR)* yang secara konsisten dilakukan oleh Perusahaan. Program CSR Perusahaan dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta perlindungan dan pelayanan prima kepada pelanggan.

Selaras dengan strategi pelaksanaan CSR PJT II, secara umum, Program CSR PJT II difokuskan pada 4 (empat) aspek Program CSR yaitu:

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

PJT II realizes that the Company's positive performance is not only measured by business growth and performance. Environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are part of the positive performance and the key to the Company's success. This is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) consistently carried out by the Company. The Company's CSR programs are carried out in various initiatives that focus on sustainable environmental management, social and economic development of the community, improving the quality of labor management, Occupational Health and Safety (K3), as well as protection and excellent service to customers.

In line with the PJT II CSR implementation strategy, in general, the PJT II CSR Program is focused on 4 (four) aspects of the CSR Program, namely:



Program TJSL Perusahaan dilakukan melalui berbagai inisiatif dengan mengadopsi pendekatan *ISO 26000 Social responsibility* yang secara holistik dan komprehensif mengatur 7 (tujuh) aspek utama dalam tanggung jawab sosial. Pendekatan tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi dan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial yang berprinsip pada tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)

The Company's CSR program is carried out through various initiatives by adopting the ISO 26000 Social responsibility approach which holistically and comprehensively regulates 7 (seven) main aspects of social responsibility. This approach is the ideal approach used by organizations and companies in carrying out social responsibility based on the principles of sustainable development goals (Sustainable Development Goals).



ISO 26000 Social Responsibility mengatur mengenai tujuh fokus tanggung jawab sosial dengan uraian sebagai berikut : / ISO 26000 Social Responsibility regulates the seven focuses of social responsibility with the following descriptions:

TANGGUNG FOKUS JAWAB PERUSAHAAN / CORPORATE RESPONSIBILITY FOCUS	URAIAN / DESCRIPTION
Tata Kelola Organisasi / Organizational Governance	Penetapan, pengambilan, dan penerapan keputusan strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan. / Determination, the making, and application of strategic decisions so that the principles of social responsibility can be applied.
Hak Asasi Manusia / Human Rights	Hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. / Basic rights that all people have as humans, including civil, Political, economic, social and cultural rights.
Praktik Ketenagakerjaan / Labour Practices	Kebijakan dan praktik terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan. / Policies and practices related to job and labour.
Lingkungan / Environment	Tanggung jawab atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan. / Responsibility on environmental impact on the community from business activities carried out.
Operasi yang Adil / Fair Operating Practices	Penerapan perilaku etis dan adil saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan. / Implementation of ethical and fair behaviour when interacting with stakeholders.
Isu Pelanggan / Consumer Issues	Pemenuhan hak-hak pelanggan terkait produk dan layanan yang diberikan, kejelasan informasi, dan perlakuan yang adil. / Fulfillment of consumer rights related to product and services given, information clarity, and fair treatment.
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat / Community Involvement and Development	Hubungan dan interaksi perusahaan dengan masyarakat di lingkungan operasinya. / Relationship and interaction of the company with community around its operational area.

PRINSIP PELAKSANAAN CSR

Mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut, Perusahaan menyusun kebijakan dan program CSR baik secara konsep maupun sasaran implementasi secara tertulis. Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dari pimpinan Perusahaan terkait program CSR. Di samping itu, PJT II telah memiliki *Standard Operating Procedure (SOP)* CSR yang mengatur segala macam panduan kebijakan dalam melaksanakan program program CSR agar bisa berjalan efektif dan memberi dampak optimal kepada para pemangku kepentingan. SOP juga dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola yang baik (*Good Governance*) dalam pelaksanaan program CSR.

METODE PROGRAM TJSL

Kebijakan TJSL Perum Jasa Tirta II mengacu kepada konsep triple bottom line yaitu *profit, people, dan planet*. Dalam konsep ini, Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan (*profit*) semata, namun berkontribusi memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan lain (*people*) serta turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Guna mengimplementasikan prinsip tersebut, Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial dimulai dari aspek yang terkecil, sebagai contoh dengan memiliki kebijakan dan menjalankan program kerja yang tidak mengeksploitasi alam. Perusahaan merancang dan melaksanakan program TJSL secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

PELAKSANA PENGELOLA CSR

Berdasarkan CSR PJT II, pelaksana pengelola CSR adalah :



CSR IMPLEMENTATION PRINCIPLES

Referring to a number of these policies, the Company formulates CSR policies and programs, both conceptually and in written implementation targets. The company already has a written policy from the company's leadership regarding the CSR program. In addition, PJT II already has a CSR Standard Operating Procedure (SOP) which regulates all kinds of policy guidelines in implementing CSR programs so that they can run effectively and have an optimal impact on stakeholders. SOPs are also intended to enforce the principles of good governance in the implementation of CSR programs.

TJSL PROGRAM METHOD

The TJSL policy of Perum Jasa Tirta II refers to the triple bottom line concept, namely profit, people, and planet. In this concept, the Company does not only aim to pursue profit (profit), but also contributes to paying attention to and being involved in fulfilling the welfare of the community, employees, and other stakeholders (people) as well as actively participating in preserving the environment (planet). In order to implement these principles, the Company implements social responsibility starting from the smallest aspects, for example by having policies and implementing work programs that do not exploit nature.

The company designs and implements the CSR program in a systematic and integrated manner. The implementation of CSR is carried out using a participatory method, namely by empowering the existing regional potential in order to increase the ability, income, and welfare of the community in a sustainable manner.

CSR MANAGEMENT

Based on CSR PJT II, the implementers of CSR management are:

METODE DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Dalam memetakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha, Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran tingkat urgensi dampak keberlanjutan yang dihasilkan setiap aktivitas usahanya. Pelaksanaan *Metode Due Diligence* dilakukan dengan melibatkan unit kerja dan pemangku kepentingan lainnya guna memetakan skala prioritas atas isu-isu keberlanjutan yang diangkat. Hasil *Metode Due Diligence* selanjutnya menjadi acuan bagi Perusahaan untuk menyusun kegiatan dan program yang dikhususkan untuk membidik isu-isu keberlanjutan tersebut.

Dalam menetapkan isu-isu keberlanjutan, Perusahaan melakukan identifikasi dengan berlandaskan pada 4 (empat) langkah yang disyaratkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (langkah identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi);
4. Melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Review).

Sumber Dana CSR

CSR Source of Funds

Sejalan dengan CSR PJT II, yaitu: Sumber Dana dan Penggunaan Dana

- Program TJSJ Bantuan
 - a. Program TJSJ Bantuan Sumber dana Alokasi Laba BUMN Pembina. Program TJSJ Bantuan Tahun 2021 tidak ada tambahan Alokasi laba BUMN Pembina.
 - b. Program TJSJ Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina. Pada Tahun 2021 Program TJSJ Bantuan Sumber dana anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya adalah sebagai berikut :

SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES: DUE DILIGENCE METHOD

The company determines and assesses the level of urgency of the sustainability impacts produced by each of its business activities while mapping the social, economic, and environmental effects coming from business activities. Work units and other stakeholders are included in the implementation of the due diligence technique in order to map out the priority scale for the sustainability issues raised. The company will use the findings of the due diligence approach as a guide for creating activities and programs that are expressly designed to address these sustainability challenges.

The following are the four (four) steps the company uses to identify sustainability issues:

1. *Identify the boundaries and material components (the identification process);*
2. *Give the elements from the prior step (Priority step) a higher priority;*
3. *Verify the tangible elements (validation stage);*
4. *Reviewing reports after they are published to raise the caliber of the report for the following year (Review step).*

In line with PJT II CSR, namely : Source of Funds and Use of Funds

- *CSR Program Help*
 - a. *TJSJ Program Assistance Source of funds Allocation of Profit for State Owned Enterprises Trustees. The TJSJ Assistance Program in 2021 does not have an additional profit allocation for the Advisory SOEs.*
 - b. *TJSJ Program Assistance Source of budget funds which are calculated as costs from the SOE Trustees. In 2021 the TJSJ Program Assistance Sources of budget funds that are calculated as costs are as follows :*

	URAIAN Description	RKAP 2021	REALISASI 2021 (Rp.) Realization 2021 (Rp.)	REALISASI 2020 (Rp.) Realization 2020 (Rp.)	% REALISASI TERHADAP % Realization to	
					RKAP 2021	REALISASI 2020 Realization 2020
	1	2	3	4	5=3:2	6=3:4
I	TJSL BUMN Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Dana Tersedia / TJSL BUMN Assistance and/or Other Activities Funds Available					
1	Saldo Awal / Starting Balance	-	-	-	-	-
2	Tambahan Dana dari BUMN Pembina / Additional Funds from State Owned Enterprises	7,290,000,000	7,245,000,000	6,629,942,000	99.38	109.28
3	Jumlah Dana Tersedia (1s.d.2) / Amount of Funds Available (1s.d.2)	7,290,000,000	7,245,000,000	6,629,942,000	99.38	109.28
II	Realisasi Pelaksanaan Program TJSL dikelompokkan dalam 4 (empat) Pilar TPB sebagai: / The realization of the TJSL Program Implementation is grouped into 4 (four) TPB Pillars as:					
4	Pilar Pembangunan Sosial / Social Development Pillars	1,520,000,000	1,394,727,000	2,738,455,000	91.76	50.93
5	Pilar Pembangunan Ekonomi / Pillars of Economic Development	1,568,000,000	1,685,000,000	894,487,000	107.46	188.38
6	Pilar Pembangunan Lingkungan / Environmental Development Pillar	4,092,000,000	3,891,000,000	2,997,000,000	95.09	129.83
7	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola / Pillars of Legal Development and Governance	110,000,000	99,000,000	-	90.00	-
8	Jumlah Penyaluran Dana (4sd.7) / Total Disbursement of Funds (4sd.7)	7,290,000,000	7,069,727,500	6,629,942,000	96.98	106.63
9	Setor Tunai / Cash Deposit	-	175,272,500	-	-	-
	Saldo Dana (3-8-9) / Fund Balance (3-8-9)	-	-	-	-	-

Realisasi penyaluran Dana TJSL Bantuan Tahun 2021 anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dengan sumber dana dari anggaran BUMN Pembina yang dibiayai sebesar Rp7.069.727.500,00 atau mencapai 96,98% dari RKA Tahun 2021 sebesar Rp7.290.000.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar Rp6.629.942.000,00 mengalami kenaikan 6,63%. / Realization of the distribution of TJSL Funds for 2021 Aid budget which is calculated as a cost with the source of funds from the budget of the State-Owned Enterprise which is financed is Rp. 7,069,727,500, or reaching 96.98% of the RKA in 2021, which is Rp. 7,290,000,000.00. Realization in 2020 amounted to Rp6,629,942,000.00, an increase of 6.63%.

- Program Pendanaan UMK
Realisasi Pengelolaan Program Pendanaan UMK yang telah dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II Tahun 2021 dibandingkan dengan RKA 2021 dan Realisasi Tahun 2020 tampak sebagai berikut:

Pengelolaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN menjadi satu kesatuan dengan laporan berkala dan laporan tahunan kinerja BUMN yang dituangkan dalam bab tersendiri.

Perum Jasa Tirta II telah melakukan TJSL dalam bentuk Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sejak tahun 1991 baik dalam bentuk pinjaman maupun bantuan Pembinaan yang bersifat hibah. Penyaluran dana Program Pendanaan UMK secara kumulatif dari tahun 1992 s.d. tahun 2020 berupa pinjaman sebesar Rp29.638.117.500,00 kepada 2640 UMK Binaan dengan dana Pembinaan kemitraan sebesar Rp2.150.267.440,00 sedangkan realisasi penyaluran pinjaman tahun 2021 sebesar Rp1.285.000.000,00 kepada 63 UMK Binaan sehingga penyaluran dana program pendanaan UMK sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp30.923.117.500,00 kepada 2703 UMK Binaan.

Penyaluran dana Program TJSL Bantuan tahun 2021 dengan sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina. Program TJSL Bantuan secara kumulatif dari tahun 2002 s.d tahun 2020 sebesar Rp27.336.897.711,00 sedangkan penyaluran TJSL Bantuan pada tahun 2021 sebesar Rp7.069.727.500,00 sehingga penyaluran dana Program TJSL Bantuan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp34.406.625.211,00.

- *UMK Funding Program*
The realization of the Management of the UMK Funding Program that has been carried out by Perum Jasa Tirta II in 2021 compared to the 2021 RKA and the 2020 Realization looks as follows:

According to the State-Owned Enterprises Minister's Regulation PER-05/MBU/04/2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds are managed. The periodic reports and annual reports on the performance of SOEs, which are presented in distinct chapters, are combined with the financial reports and SOE TJSL Program execution.

Since 1991, Perum Jasa Tirta II has carried out CSR through the Micro and Small Business Funding (UMK) program, providing grants as well as loans to small businesses. Distribution of UMK Funding Program funds to 2640 MSEs in the form of loans totaling Rp29,638,117,500.00 from 1992 to 2020, along with partnership development funds totaling Rp2,150,267,440.00, was realized in 2021 with Rp1,285,000.00 going to 63 fostered MSEs, bringing the total distribution of MSE Funding Program funds to 2703 fostered MSEs as of December 31, 2021.

Distribution of funding for the TJSL Assistance Program in 2021, with budget monies from the BUMN Trustees being used as a cost source. The total amount of TJSL Assistance Program monies distributed from 2002 to 2020 is Rp27,336,897,711; however, Rp. 7,069,727,500 will be distributed in 2021; as a result, Rp34,406,625,211 will be distributed.

KETERANGAN Description	RKA 2021	REALISASI 2021 (Rp.) Realization 2021 (Rp.)	REALISASI 2020 (Rp.) Realization 2020 (Rp.)	% REALISASI TERHADAP % Realization to	
				RKA 2021	REALISASI 2020 Realization 2020
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4
Saldo awal / Beginning balance	-	66,376,264	42,595,875	-	-
PENERIMAAN: / RECEPTION:					
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina / Allocation of Profit Shares from State-Owned Enterprises Trustees	-	-	-	-	-
Pengembalian Pinjaman UMK Binaan / Repayment of Fostered UMK Loans	1,445,368,803	1,62,578,885	1,185,510,164	80.43%	98.07%
Pendapatan Jasa Administrasi pinjaman / Loan Administration Service Income	103,431,197	79,781,859	73,639,271	77.14%	108.34%
Pendapatan Jasa Giro / Current Account Service Income	1,200,000	1,021,123	1,250,954	85.09%	81.63%
Jumlah Penerimaan / Amount of Receipt	1,550,000,000	1,243,381,867	1,260,400,389	80,22%	98.65%
Jumlah dana yang tersedia / Amount of available funds	1,550,000,000	1,309,758,131	1,302,996,264	84.50%	100.52%
PENGELUARAN: / EXPENDITURE:					
Pinjaman pada UMK Binaan / Loans for UMK Fostered	1,550,000,000	1,285,000,000	1,200,000,000	82.90%	107.08%
Dana Pembinaan Kemitraan / Partnership Development Fund	-	-	36,620,000	-	-
Jumlah Pengeluaran / Expenditure Amount	1,550,000,000	1,285,000,000	1,236,620,000	82.90%	103.91%
Saldo Akhir Dana / End of Fund Balance	-	24,758,131	66,376,264	-	-

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Realisasi penyerapan dana Program Pendanaan UMK untuk Tahun 2021 sebesar Rp1.243.381.867,00 atau 80,22% dari RKA Tahun 2021 sebesar Rp1.550.000.000,00, jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.260.400.389,00 mengalami penurunan 1,35%.
- Realisasi Penerimaan Pengembalian Pinjaman UMK Binaan Tahun 2021 sebesar Rp1.162.578.885,00 atau 80,43% dari RKA Tahun 2021 sebesar Rp1.445.368.803,00, jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.185.510.164,00 mengalami penurunan 1,93%.
- Realisasi Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Tahun 2021 sebesar Rp79.781.859,00 atau 77,14% dari RKA Tahun 2021 sebesar Rp103.431.197,00, jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar Rp73.639.271,00 mengalami kenaikan 8,34%.

From the table above, it can be explained as follows:

- When compared to the realization in 2020 of IDR1,260,400,389.00, the absorption of UMK Funding Program funds for 2021 is IDR1,243,381,867.00, or 80.22% of the 2021 RKA of IDR1,550,000,000.00.
- Receipts for Repayment of Assisted UMK Loans in 2021 amounted to Rp1,162,578,885.00, or 80.43% of the RKA in 2021 of Rp1,445,368,803.00, a 1.93% decrease from Rp1,185,510,164.00 in 2020.
- Realization of Loan Administration Service Revenue in 2021 is Rp79,781,859.00, or 77.14% of RKA 2021 of Rp103,431,197.00, compared to Rp73,639,271.00 in 2020, an 8.34% increase.

- Realisasi Penerimaan Pendapatan Jasa Giro Tahun 2021 sebesar Rp1.021.123,00 atau 85,09% dari RKA Tahun 2021 sebesar Rp1.200.000,00 jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.250.954,00 mengalami penurunan 18,37%.
 - Realisasi penyaluran pinjaman untuk Tahun 2021 sebesar Rp1.285.000.000,00 atau 82,90% dari RKA Tahun 2021 sebesar Rp1.550.000.000,00, jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.200.000.000,00 mengalami kenaikan 7,08%.
 - Dana tersedia per 31 Desember 2021 sebesar Rp24.758.131,00.
- *Realization of Current Account Revenue in 2021 is IDR1,021,123.00, or 85.09% of RKA 2021 of IDR1,200,000.00, a decrease of 18.37% from Realization in 2020 of IDR1,250,954.00. When compared to the Realization in 2020 of Rp1,200,000,000.00.*
 - *The realization of loan disbursement for 2021 is Rp1,285,000,000.00, or 82.90% of the RKA 2021 of Rp1,550,000,000.00.*
 - *The amount of money available as of December 31, 2021 is IDR24,758,131.00.*

Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2021 sebesar Rp1.285.000.000,00 sehingga Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Pendanaan UMK sebagai berikut :

The realization of the distribution of the UMK Funding Program in 2021 is IDR1,285,000,000.00 so that the Accumulated Realization of the Distribution of the UMK Funding Program is as follows:

SEKTOR USAHA UMK BINAAN Business Sector Builded	REALISASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2020 Realization Until 2020		REALISASI TAHUN 2021 Realization 2020		REALISASI SAMPAI DENGAN TRIWULAN III/2021 Realization Until Quarter Iii/2021	
	JUMLAH UMK BINAAN Total Umk Buildings	JUMLAH RUPIAH Total Rupiah	JUMLAH UMK BINAAN Total Umk Buildings	JUMLAH RUPIAH Total Rupiah	JUMLAH UMK BINAAN Total Umk Buildings	JUMLAH RUPIAH Total Rupiah
1	2	3	4	5	(6)=(4)+(2)	(7)=(5)+(3)
I. Penyaluran Pinjaman / Loan Distribution	2,640	29,638,117,500	63	1,285,000,000	2,703	30,923,117,500
Propinsi Jawa Barat / West Java Province						
Sektor Usaha Industri / Industrial Business Sector	312	2,818,000,000	4	105,000,000	316	2,923,000,000
Sektor Usaha Perdagangan / Trading Business Sector	1,026	12,910,500,000	33	697,500,000	1.059	13,608,000,000
Sektor Usaha Pertanian / Agricultural Business Sector	267	1,591,417,500	-	-	267	1,591,417,500
Sektor Usaha Peternakan / Livestock Business Sector	79	949,500,000	-	-	79	949,500,000
Sektor Usaha Perkebunan / Plantation Business Sector	15	222,500,000	-	-	15	222,500,000
Sektor Usaha Perikanan / Fishery Business Sector	448	4,839,500,000	19	280,000,000	467	5,119,500,000
Sektor Usaha Jasa / Service Business Sector	253	3,263,700,000	7	202,500,000	260	3,466,200,000
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sector	239	3,035,500,000	-	-	239	3,035,500,000
Propinsi Banten / Banten Province						
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sector	1	7,500,000	-	-	1	7,500,000
II. Dana Pembinaan / Coaching Fund	-	2,150,267,440	-	-	-	2,150,267,440
JUMLAH / TOTAL	2,640	2,640	63	1,285,000,000	2,703	33,073,384,940

Jumlah UMK Binaan Perum Jasa Tirta II Tahun 2021 sebagai berikut : / The number of MSEs fostered by Perum Jasa Tirta II in 2021 is as follows:

NO.	URAIAN Description	SAMPAI DENGAN TAHUN 2020 Until 2020			PENYALURAN TAHUN 2021 Distribution In 2021			SAMPAI DENGAN TAHUN 2021 Until 2021		
		UMK	UMK LANJUTAN Advanced UMK	JUMLAH UMK Total UMK	UMK BARU	UMK LANJUTAN Advanced UMK	JUMLAH UMK Total UMK	UMK	UMK LANJUTAN Advanced UMK	JUMLAH UMK Total UMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Koperasi / Koperasi	147	70	217	1	-	1	148	70	218
2.	Usaha Kecil / Small business	1760	663	2433	19	43	62	1,779	706	2485
Jumlah / Total		1907	733	2640	20	43	63	1927	776	2703

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Jumlah UMK Binaan s.d. tahun 2020 sebanyak 1.907 UMK Binaan Baru dan UMK Binaan lanjutan sebanyak 733 UMK Binaan sehingga total telah

From the table above, it can be explained as follows: Number of UMK Fostered s.d. in 2020 as many as 1,907 newly fostered MSEs and 733 further fostered MSEs so that a total of

METODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMIDAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Perusahaan, maka PJT II telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup *due diligent* disajikan sebagai berikut :

In order to prevent negative impacts from the Company's decisions and activities, PJT II already has various policies, monitoring mechanisms and complaints handling mechanisms. The methods and scope of due diligence are presented as follows:

SUBJEK INTI / Core Subject	LINGKUP / Scope	KEBIJAKAN / Policy	MEKANISME PEMANTAUAN / Monitoring Mechanism	MEKANISME PENANGANGAN KELUHAN / Complaints Handling Mechanism
Hak Azasi Manusia / Human Rights	Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh Pekerja / Application of human rights principles to all workers	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja / Employment Agreement Bersama Code of Conduct/CoC / Together with the Code of Conduct 	Survei kepuasan karyawan / Employee Satisfaction Survey	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. / Complaints can be submitted directly through the leadership.
Operasi Yang Adil / Fair Operation	Pencegahan benturan kepentingan, implementasi Whistleblowing System dan Code of Conduct, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain. / Prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior and relationships with other organizations.	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pengendalian internal / Internal control policy Whistleblowing System (WBS) / Whistleblowing System (WBS) Kode Etik / Code of Conduct Kebijakan Gratifikasi / Gratuity Policy 	Assessment GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil. / GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.	Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui Whistle Blowing System. / Complaints are reported to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System.

SUBJEK INTI / Core Subject	LINGKUP / Scope	KEBIJAKAN / Policy	MEKANISME PEMANTAUAN / Monitoring Mechanism	MEKANISME PENANGANGAN KELUHAN / Complaints Handling Mechanism
Lingkungan Hidup / Environment	Efisiensi di lingkungan internal Perusahaan, pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup serta penerapan keuangan berkelanjutan. / Efficiency in the Company's internal environment, environmental preservation and implementation of sustainable finance.	Kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal. / Policies related to environmental aspects, both internally and externally.	Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) / Evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.
Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berbagai program ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender dalam kesempatan bekerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan kebebasan berserikat dan lainnya. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan. / Various employment programs such as gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs on freedom of association and others. In addition, within the scope of occupational health and safety activities, the Company have a program to provide health facilities and provide work safety guarantees to all employees.	Peraturan Standar K3 PJT II / PJT II K3 Standard Regulations	Survei Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Survey	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. / Complaints can be submitted directly through the leadership.
Tanggung Jawab Pelanggan / Customer Responsibilities	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan Perusahaan. / Ease of access to information and the Company's service network. • Peningkatan kualitas layanan. / Improved service quality. • Program literasi Perusahaan. / Company literacy program. 	<ul style="list-style-type: none"> • SK Direksi tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Perusahaan / Decree of the Board of Directors regarding the Company's Customer Complaint Resolution Policy. • SK Direksi / Director's Decree 	Survei kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction survey	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Community Social Development	Kontribusi kepada masyarakat / Contribution to society	Kebijakan internal terkait pelaksanaan kegiatan CSR PJT II / Internal policies related to the implementation of PJT II CSR activities	Laporan pelaksanaan CSR / CSR implementation report	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN PJT II

Mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut :

IMPORTANT STAKEHOLDERS THAT IMPACT OR INFLUENCE ON THE IMPACT OF PJT II COMPANY ACTIVITIES

Identify its stakeholders based on their interests and relationship with the Company. Based on the identification results, the involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	TOPIK UTAMA YANG DIAJUKAN Main Subjects
Topik Utama yang Diajukan / <i>Main Topic Proposed</i>	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/ informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. / <i>Financial performance/non-financial performance of the Company/updated information on the Company's strategic actions and directions.</i>
Karyawan / <i>Employee</i>	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/ informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. / <i>Financial performance/non-financial performance of the Company/updated information on the Company's strategic actions and directions.</i>
Pelanggan / <i>Customer</i>	Pelayanan Pelanggan/kerahasiaan data Pelanggan. / <i>Customer service/customer data confidentiality.</i>
Pemerintah / <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Compliance with applicable laws and regulations.</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Kontribusi kepada masyarakat. / <i>Contribution to society.</i>

ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam memaparkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan, PJT II melakukan *Focus Group Discussion* kepada para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu penting pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut :

- Ekonomi
- Kepatuhan Lingkungan
- Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
- Pendidikan dan Pelatihan
- Kepuasan Karyawan
- Kesejahteraan Masyarakat

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

In presenting the latest issues, data and information relevant to the rights of the Stakeholders, PJT II conducts *Focus Group Discussions* with stakeholders. The important educational, social, cultural, economic and environmental issues are as follows:

- *Economy*
- *Environmental Compliance*
- *Occupational Safety, Security and Health*
- *Education and training*
- *Employee Satisfaction*
- *Public welfare*

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup tanggung jawab sosial PJT II adalah sebagai berikut :

- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- Hak Azasi Manusia
- Operasi Yang Adil
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan
- Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
- Kemasyarakatan

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang merupakan kewajiban (mandatory) maupun melebihi kewajiban (*voluntary*). Rincian kegiatan kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut :

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

PJT II's scope of social responsibility is as follows:

- *Social Responsibility Governance*
- *Human rights*
- *Fair Operation*
- *Environment*
- *Employment*
- *Fulfillment of Customer Interests*
- *Society*

The company has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows:

SUBJEK INTI / Core Subject	PERATURAN TERKAIT / Related Rules
Hak Asasi Manusia / Human Rights	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. / <i>Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.</i> • Peraturan Perusahaan Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan. / <i>Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints.</i>
Operasi Yang Adil / Fair Operation	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. / <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.</i>
Lingkungan Hidup / Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas / <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 About Changes to</i> • Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi / <i>Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes</i>
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Employment, Health and Safety	UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 13 tahun 2013 / The Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013
Pelanggan / Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. / <i>Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.</i> • Peraturan Perusahaan Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan, dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan Pelanggan. / <i>Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning the Resolution of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 About Customer protection.</i>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER- 02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. / <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.</i>

Sedangkan lingkup tanggung jawab sosial yang melebihi kewajiban yaitu Perusahaan turut mendukung dan berpartisipasi dalam mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA DALAM UPAYA STEKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN NILAI STAKEHOLDERS

PJT II telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*. Keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut :

PEMANGKU KEPENTINGAN / Stakeholders	METODE PELIBATAN / Engagement Methods	FREKUENSI / Frequency
Pemilik Modal / Capital owners	Rapat Umum Pemilik Modal / General Meeting of Capital Owners	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun / Minimum 1 (one) time in 1 (one) year
Pelanggan / Customer	Pertemuan langsung dengan Pelanggan / Face-to-face meeting with customers	Sesuai dengan kebutuhan / As needed
Karyawan / Employee	Berkumpul / Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali / Minimum 1 (one) year
Mitra Kerja / Work partners	Proses Operasional / Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan / As needed
Masyarakat / Public	Penerapan CSR / CSR Implementation	Penerapan CSR / CSR Implementation

Di samping itu, strategi dan program kerja tanggungjawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

- Hak Asasi Manusia Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.
- Operasi Yang Adil Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.
- Lingkungan Hidup Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan

Meanwhile, the scope of social responsibility that exceeds obligations is that the Company supports and participates in achieving the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the implementation of corporate social responsibility activities and programs.

STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN THE EFFORT OF STEKEHOLDERS ENGAGEMENT AND INCREASING STAKEHOLDERS VALUE

PJT II has identified its stakeholders in dealing with social, economic issues in an effort to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders. The involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:

In addition, strategies and work programs for social responsibility for each core subject of social responsibility are presented as follows:

- Human Rights The strategy in social responsibility related to human rights is to emphasize the fulfillment of human rights principles for workers. Work programs in social responsibility related to human rights include the fulfillment of workers' rights and other relevant programs.
- Fair Operations The strategy in social responsibility related to fair operations is to emphasize operational activities that are in accordance with applicable business ethics and business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations, among others, procurement of goods and services as well as other relevant programs.
- Environment The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes the management and protection of the environment

pengurangan emisi. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.

- Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.
- Pelanggan Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan yaitu menekankan pada upaya perlindungan Pelanggan serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan antara lain, kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perPerusahaan an, peningkatan kualitas layanan Pelanggan, program literasi perPerusahaan an serta program-program relevan lainnya.
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) serta program-program relevan lainnya.

ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PJT II memandang CSR sebagai sebuah investasi dalam jangka panjang, sehingga perencanaan harus diperhitungkan secara matang guna kelancaran realisasi semua program CSR dan pencapaian targetnya. Faktor penting dari pelaksanaan program CSR adalah tersedianya dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR.

Perum Jasa Tirta II telah melakukan TJSL dalam

as well as saving electrical energy and reducing emissions. Work programs in social responsibility related to the environment include saving electricity and reducing emissions, saving water use, waste management, and other relevant programs.

- *Employment, Health, and Occupational Safety The strategy in social responsibility related to employment, health and safety at work is to emphasize healthy and conducive industrial relations between the Company and employees. Work programs in social responsibility related to employment, occupational health and safety include, among others, worker welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.*
- *Customers The strategy in customer-related social responsibility is to emphasize efforts to protect customers and improve product and service quality. Work programs in customer-related social responsibility, among others, ease of access to information and the Company's service network, improvement of customer service quality, the Company's literacy program and other relevant programs.*
- *Social and Community Development The strategy in social responsibility related to social and community development is to emphasize sustainable economic development. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program (TJSL) and other relevant programs.*

BUDGET AND COST REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

PJT II views CSR as an investment in the long term, so that planning must be carefully considered for the smooth realization of all CSR programs and achieving their targets. An important factor in implementing CSR programs is the availability of funds or budgets allocated specifically for CSR activities.

Perum Jasa Tirta II has conducted CSR in the form of Micro and Small Business Funding (UMK) since

bentuk Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sejak tahun 1991 baik dalam bentuk pinjaman maupun bantuan Pembinaan yang bersifat hibah. Penyaluran dana Program Pendanaan UMK secara kumulatif dari tahun 1992 s.d. tahun 2020 berupa pinjaman sebesar Rp29.638.117.500,00 kepada 2640 UMK Binaan dengan dana Pembinaan kemitraan sebesar Rp2.150.267.440,00 sedangkan realisasi penyaluran pinjaman tahun 2021 sebesar Rp1.285.000.000,00 kepada 63 UMK Binaan sehingga penyaluran dana program pendanaan UMK sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp30.923.117.500,00 kepada 2703 UMK Binaan.

Penyaluran dana Program TJSB Bantuan tahun 2021 dengan sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina. Program TJSB Bantuan secara kumulatif dari tahun 2002 s.d tahun 2020 sebesar Rp27.336.897.711,00 sedangkan penyaluran TJSB Bantuan pada tahun 2021 sebesar Rp7.069.727.500,00 sehingga penyaluran dana Program TJSB Bantuan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp34.406.625.211,00.

1991, both in the form of loans and assistance in the form of grants. Cumulative distribution of UMK Funding Program funds from 1992 to d. in 2020 in the form of a loan of Rp29,638,117,500, 00 to 2640 MSEs with partnership development funds of Rp2,150,267,440.00, while the realization of loan disbursement in 2021 is Rp1,285,000,000. MSE funding until December 31, 2021 amounted to Rp. 30,923,117,500, 00 to 2703 MSEs fostered.

Distribution of funds for the TJSB Assistance Program in 2021 with a source of budget funds that are calculated as costs from the BUMN Trustees. The cumulative TJSB Assistance Program from 2002 to 2020 amounted to Rp27,336,897,711.00 while the distribution of TJSB Assistance in 2021 was Rp7,069,727,500.00 so that the distribution of TJSB Assistance Program funds up to December 31, 2021 amounted to Rp. 34,406,625. 211.00.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

PJT II memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. PJT II juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY IN HUMAN RIGHTS SECTOR

PJT II is fully committed to the enforcement of Human Rights (HAM). The scope of social responsibility related to human rights includes preventing acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship. PJT II also provides equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including the appointment of prospective workers.





**Mewujudkan Sumber Daya
Manusia yang Unggul**
Creating Superior Human Resources

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia [103-1, 103-2, 103-3]

Human Resources Management and Development

PERUM JASA TIRTA II memandang sumber daya manusia sebagai partner strategis dalam mencapai beragam tujuan keberlanjutan. Oleh karenanya PERUM JASA TIRTA II berupaya keras meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia, dengan merealisasikan program rekrutmen adil dan transparan, menjalankan program pengembangan kompetensi bagi seluruh jajaran karyawan, menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang komprehensif, memberi imbal jasa sesuai kinerja serta menerapkan program kesehatan terbaik bagi mereka.

PERUM JASA TIRTA II views human resources as a strategic partner in achieving various sustainability goals. Therefore, PERUM JASA TIRTA II strives to improve the quality of human resource management, by realizing a fair and transparent recruitment program, implementing competency development programs for all employees, implementing a comprehensive performance appraisal mechanism, providing remuneration according to performance and implementing the best health program for employees

Sebuah perusahaan dapat bergerak maju menghasilkan manfaat besar bagi semua pihak berkat hasil kerja keras dan dedikasi para insan didalamnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan integritas organisasi didalamnya menjadi roda yang mendorong PJT II mencapai kinerja terbaiknya. Jasa tirta II terus bergerak meningkatkan kualitas agar mampu menghasilkan kinerja yang kian Optimal. Melalui berbagai langkah transformasi dalam bidang organisasi dan SDM, Jasa Tirta II tidak hanya berfokus pada transformasi secara bisnis dan usaha namun juga secara tenaga dari para insan yang bekerja didalamnya .

Transformasi ini dilakukan salah satunya mencangkup organisasi dan SDM yang menjadi jantung dari Jasa Tirta II , Bagi Jasa tirta integritas dalam organisasi adalah hal yang penting sebagai sebuah perusahaan yang berfokus pada kesejahteraan rakyat banyak Jasa tirta II untuk senantiasa menghadirkan integritas didalam organisasi jasa tirta lihal tersebut kemudian diwujudkan melalui upaya penyempurnaan dengan melakukan langkah transformasi terhadap pengelolaan struktur organisasi melalui review yang dilakukan terhadap struktur organisasi dan tata kelola perusahaan secara bertahap. Sebagai mana terangkup dalam RJPP perusahaan Jasa

A company can move forward to produce great benefits for all parties thanks to the hard work and dedication of the people in it. Human Resources (HR) and organizational integrity are the wheels that drive PJT II to achieve its best performance. Jasa Tirta II continues to move to improve quality in order to be able to produce more optimal performance. Through various transformation steps in the field of organization and human resources, Jasa Tirta II does not only focus on business and business transformation but also on the energy of the people who work in it.

This transformation is carried out, one of which includes the organization and human resources which are the heart of Jasa Tirta II, for Jasa Tirta, integrity within the organization is important as a company that focuses on the welfare of the people. realized through efforts to improve by taking steps to transform the management of the organizational structure through a review carried out on the organizational structure and corporate governance in stages. As contained in the RJPP Jasa Tirta II company, the organization and work procedures of PJT II in its development have undergone changes or adjustments and adjustments to suit the needs and development of the company.

Tirta II, organisasi dan tata kerja PJT II dalam perkembangannya telah mengalami perubahan atau penyesuaian dan penyesuaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

Perubahan/penyempurnaan mengacu pada peraturan dan regulasi yang berlaku seperti Undang-undang no 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan usaha milik Negara , serta PP no 7 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dengan perubahan / penyempurnaan ditetapkan dalam peraturan Direksi.

Selain Organisasi , Pengelolaan SDM juga turut mendapat perhatian Jasa Tirta II untuk terus ditingkatkan kualitasnya melalui langkah transformasi untuk itu Jasa Tirta II mengembangkan Water & Renewable Energy Learning Center sebagai salah satu strategi untuk peningkatan Kompetensi SDM sehingga mampu menciptakan SDM yang berkemampuan mumpuni dan ahli dalam bidang pengelolaan Sumber Daya AIR (SDA) dan Energi baru terbarukan. (EBT). Dengan didukung oleh fasilitas memadai serta pengalaman lebih dari setengah abad mengelola waduk dan PLTA Jatiluhur, Jasa Tirta II dapat menghadirkan pengalaman belajar yang terbaik mengenai pengelolaan air dan EBT selain itu waduk Jatiluhur juga memiliki potensi menjadi area floating solar panels yang berguna dalam mewujudkan EBT. Dengan adanya *Water and Renewable Energy Learning Center* diharapkan jasa Tirta II dapat mencetak karyawan-karyawan dengan keahlian yang dapat menunjang PJT II dalam menunjang menjalankan pengelolaan Air dan Energi baru terbarukan yang lebih baik dan juga potensi SDA lainnya seperti pengelolaan SPAM dll.

Peningkatan kinerja lainnya juga dilakukan melalui proses Assesment baik secara individu maupun secara Tim. Assesment Kinerja ini bertujuan untuk menjadi talent pool sehingga mampu menunjang peningkatan untuk kerja para karyawannya dalam mencapai target selain proses penilaian yang mendorong karyawannya untuk terus meningkatkan kualitas kerja . Jasa Tirta II memperhatikan aspek jiwa kepemimpinan karyawan yang ditingkatkan melalui metode ESQ dan pembentukan karakter yang berkualitas melalui internalisasi nilai inti Akhlak.

Changes/improvements refer to applicable rules and regulations such as Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and PP No. 7 of 2010 concerning Public Company (Perum) Jasa Tirta II with changes / improvements stipulated in the regulations of the Board of Directors.

In addition to the organization, HR management has also received the attention of Jasa Tirta II to continue to improve its quality through transformation steps for that Jasa Tirta II has developed a Water & Renewable Energy Learning Center as one of the strategies to increase HR Competence so as to be able to create qualified human resources and experts in the field. management of water resources (SDA) and new and renewable energy. (EBT). Supported by adequate facilities and more than half a century of experience in managing Jatiluhur dams and hydropower plants, Jasa Tirta II can provide the best learning experience regarding water and NRE management. With the Water and Renewable Energy Learning Center, it is hoped that Tirta II's services can produce employees with expertise that can support PJT II in supporting better water and renewable energy management as well as other potential natural resources such as SPAM management, etc.

Other performance improvements are also carried out through the assessment process, both individually and as a team. This Performance Assessment aims to become a talent pool so that it can support the improvement of the work of its employees in achieving targets in addition to the assessment process that encourages employees to continue to improve the quality of work. Jasa Tirta II pays attention to aspects of employee leadership that are improved through the ESQ method and the formation of quality characters through internalization of core moral values.

Persamaan Hak dan Non Diskriminasi

Adapun kebijakan dasar yang diterapkan PERUM JASA TIRTA II dalam pengelolaan SDM adalah persamaan hak dan kesempatan bagi setiap karyawan untuk memperoleh pendidikan, penilaian kinerja, kesempatan berkarir dan menerima imbalan jasa/ remunerasi yang adil, wajar dan akuntabel. Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non- diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan. [406-1] [6.c.2.a.]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. PERUM JASA TIRTA II memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perusahaan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak. Selama menjalankan usaha, Perusahaan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun mengingat Peraturan Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

Selain tidak menerima pekerja anak, sejak awal beroperasi, Perusahaan tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang diterapkan Perusahaan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan, termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya.

Penghormatan kepada Hak Penduduk Pribumi

PERUM JASA TIRTA II senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar operasi Perusahaan. PERUM JASA TIRTA II selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek Perusahaan.

Equality of Rights and Non-Discrimination

The basic policy implemented by PERUM JASA TIRTA II in HR management is equal rights and opportunities for every employee to obtain education, performance appraisal, career opportunities and receive fair, reasonable and accountable service/remuneration fees. The practice of equality and non-discrimination is applied at every level of the company. In addition to implementing Law No. 13 of 2003 on Employment, the non-discrimination policy is also in line with ILO Convention No: 111/1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year there were no incidents of discrimination and corrective actions that need to be taken by the Company. [406-1] [6.c.2.a.]

Child Labor and Forced Labor

Referring to Law (UU) No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company limits the minimum age of workers to 18 years. PERUM JASA TIRTA II provides equal and equal opportunities for everyone to become workers, but the Company refuses the existence of workers minors and child labour. While running the business, the Company never employs workers under 18 years old considering that the Company Regulations state that the minimum age for prospective employees to be accepted as employees is 18 years.

Apart from not accepting child labour, since the beginning of its operation, the Company has never forced work to certain employees. The work roster applied by the Company always refers to the applicable labor rules and is the result of an agreement between management and employee representatives, including when they want to hire employees outside their normal working hours.

Respect for the Rights of Indigenous People

PERUM JASA TIRTA II always respects the rights of indigenous peoples, so that during the reporting period, there has never been an incident or violence from the Company against the community around the Company's operations. PERUM JASA TIRTA II always maintains good relations through various community programs that are oriented towards providing the welfare of the community around the Company's project areas.

Sosialisasi Program

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja Perusahaan dikomunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga Perusahaan lakukan baik kepada para atasan, staf administrasi, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan Perusahaan. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Komitmen terhadap Penegakan Hak Asasi Manusia

PERUM JASA TIRTA II senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasinya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, Perusahaan memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja. Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu. serta benefit dari Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal:

- Ketiadaan diskriminasi gender.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

PERUM JASA TIRTA II berkomitmen penuh untuk membangun hubungan industrial yang konstruktif dan bermartabat dengan seluruh jajaran karyawannya dengan melibatkan mereka dalam pengambilan kebijakan-kebijakan strategis di bidang ketenagakerjaan. Sebagai bagian upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis, PERUM JASA TIRTA II selalu melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan ketenagakerjaan, termasuk dalam merumuskan kebijakan pengelolaan SDM.

Program Socialization

Any changes to the Company's policies or work programs are communicated to employees according to their interests and designations. Regular communication is also carried out by the Company both to superiors, administrative staff, and to all employees in order to socialize Company policies or regulations. Especially for points of change in the Collective Labor Agreement, the Company disseminates information to all employees.

Commitment to Human Rights Enforcement

PERUM JASA TIRTA II always upholds human rights in every aspect of its operations. In accordance with Article 28 of the 1945 Constitution, the Company provides freedom of assembly and association to all employees to form several trade unions.

All employees have the same rights regardless of gender for safety, health and environment, career opportunities, training and development, rotation and transfer, occupying certain positions. and benefits from the Company. Some of the things that are of concern in increasing commitment to human rights are to ensure several things:

- Absence of gender discrimination.
- Prohibition of employing minors.
- Providing remuneration for work services according to the local minimum wage.
- Enforce working hours and rest periods in accordance with the Manpower Law.
- Freedom of workers to associate and express opinions.

PERUM JASA TIRTA II is fully committed to building constructive and dignified industrial relations with all levels of its employees by involving them in making strategic policies in the employment sector. As part of efforts to create and maintain harmonious relationships, PERUM JASA TIRTA II always involves employees or labor unions in formulating most employment policies, including in formulating HR management policies.

PERUM JASA TIRTA II meyakini, salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai universal HAM dalam hubungan ketenagakerjaan adalah pengakuan Perusahaan atas hak berserikat dan kebebasan menyatakan pendapat.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari penyelenggaraan hubungan industrial yang berkualitas, PERUM JASA TIRTA II dan Serikat Pekerja meyakini, bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja selayaknya diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. PERUM JASA TIRTA II telah menyediakan mekanisme pengaduan dan penyelesaian masalah ketenagakerjaan, sebagaimana diatur dalam PKB.

PERUM JASA TIRTA II believes that one form of respect for the universal value of human rights in labor relations is the Company's acknowledgment of the right of association and freedom of expression. This is realized through support for the existence of trade unions.

Employment Problem Complaint Mechanism

As part of the implementation of quality industrial relations, PERUM JASA TIRTA II and the Workers' Union believe that every complaint and complaint from workers should be resolved in a fair and quick manner. PERUM JASA TIRTA II has provided a mechanism for complaints and resolving employment problems, as regulated in the CLA.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Resource Management Strategy*

PERUM JASA TIRTA II menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia dengan mengedepankan pengembangan kompetensi para karyawan secara berkesinambungan diikuti penerapan kebijakan rekrutmen yang ketat dan terarah dengan tujuan diperolehnya karyawan baru dengan kualifikasi terbaik dan kompetensi dasar mumpuni dan semakin baik. Dengan demikian, kegiatan operasional PERUM JASA TIRTA II di masa mendatang akan didukung oleh jajaran karyawan dengan kompetensi yang semakin meningkat.

PERUM JASA TIRTA II implements a human resource management strategy by prioritizing the development of employee competencies on an ongoing basis followed by the implementation of a strict and targeted recruitment policy with the aim of obtaining new employees with the best qualifications and better basic competencies. Thus, the operational activities of PERUM JASA TIRTA II in the future will be supported by a range of employees with increasing competence.

Rekrutmen [401-1]

Kebijakan Umum Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen SDM di lingkungan PERUM JASA TIRTA II mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan. Sistem rekrutmen juga berpedoman pada standar kompetensi seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memegang teguh nilai-nilai Perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. PERUM JASA TIRTA II senantiasa berupaya menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Recruitment [401-1]

General Recruitment Policy

The implementation of HR recruitment within PERUM JASA TIRTA II refers to the projection of employee needs for the current year. The recruitment system is also guided by competency standards as stated in the Company's Articles of Association by upholding the Company's values. Recruitment is carried out openly according to the needs and qualifications required. PERUM JASA TIRTA II always strives to place the right people in the right functions so as to create quality human resources that will continue to grow in the long term.

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan dengan berbagai tahapan yang dilaksanakan oleh FHCI pada tahap terakhir baru wawancara dengan manajemen PJT II dan yang diterima dilakukan pendidikan dasar militer dan pengenalan perusahaan.

The recruitment process is carried out in various stages carried out by FHCI, the last stage is only an interview with the management of PJT II and those who are accepted are basic military education and company introduction.

Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir [404-1, 404-2]

PERUM JASA TIRTA II menerapkan strategi pengembangan kompetensi SDM dengan merealisasikan program-program pelatihan secara komprehensif.

Realisasi Program Peningkatan Kompetensi

PERUM JASA TIRTA II memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan dalam kesempatan pengembangan kompetensi. Kompetensi karyawan dinilai melalui kegiatan assessment kompetensi guna mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta *soft competency* yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil assessment akan dikombinasikan dengan *performance management* melalui Penilaian Prestasi Kerja.

Pelatihan Masa Persiapan Pensiun

PERUM JASA TIRTA II memiliki perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun.

Untuk tahun 2021, pelatihan Purna Tugas secara tatap muka tidak diadakan dikarenakan pandemi COVID-19 yang tengah melanda, yang dapat membahayakan peserta pelatihan itu sendiri. Namun demikian, Perusahaan tetap menyelenggarakan pelatihan purna tugas secara virtual, yang diikuti oleh para karyawan yang telah memasuki masa persiapan pensiun. Materi pelatihan pada dasarnya sama dengan materi yang selama ini diberikan. [404-2].

Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir [404-3]

PERUM JASA TIRTA II memiliki program *assessment* karyawan yang ditujukan untuk mempermudah Perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompetitif. Hampir seluruh karyawan mengikuti kegiatan assessment karyawan untuk memetakan profil kompetensi karyawan.

Penilaian kinerja didasarkan atas penilaian objektif atas kesepakatan kerja antara atasan dengan karyawan dalam mencapai target setiap semester (KPI Individu) serta ditambah dengan evaluasi

Competency Improvement, Performance Assessment and Career Paths [404-1, 404-2]

PERUM JASA TIRTA II implements HR competency development strategy by realizing comprehensive training programs.

Realization of Competency Improvement Program

PERUM JASA TIRTA II provides equal opportunities to all employees without discriminating in competence development opportunities. Employee competence is assessed through competency assessment activities to determine the intellectual potential, leadership, and soft competencies needed to achieve the expected performance. The results of the assessment will be combined with performance management through a Work Performance Assessment.

Retirement Preparation Training

PERUM JASA TIRTA II pays attention to employees not only when they are still actively working, but also pays attention to after entering retirement age.

For 2021, face-to-face Post-Duty training will not be held due to the ongoing COVID-19 pandemic, which can endanger the trainees themselves. However, the Company continues to provide virtual retirement training, which is attended by employees who have entered a period of preparation for retirement. The training material is basically the same as the material that has been given so far. [404-2].

Performance Assessment and Career Path [404-3]

PERUM JASA TIRTA II has an employee assessment program aimed at facilitating the Company in placing employees in the right position and in accordance with the Company's needs in facing increasingly competitive business developments. Almost all employees participate in employee assessment activities to map employee competency profiles.

Performance appraisal is based on an objective assessment of the work agreement between superiors and employees in achieving targets each semester (Individual KPI) and coupled with behavioral evaluations (integrity, reliability in dealing with

perilaku (integritas, keandalan menghadapi tekanan, motivasi, penguasaan keahlian teknis, dan lain-lain) oleh atasan, bawahan, diri sendiri, rekan sekerja, dan pelanggan.

Pengembangan Karier

Kebijakan mengenai pengembangan karier di PERUM JASA TIRTA II tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan. Adapun promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi karyawan, dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan khusus setiap tahun. Sehubungan dengan penetapan jenjang karier tersebut, semua karyawan mendapatkan *performance appraisal* setiap tahun. [404-3]

Paket Kesejahteraan

Remunerasi

PERUM JASA TIRTA II menerapkan kebijakan remunerasi dengan mengacu pada terciptanya keseimbangan antara insentif peningkatan kompetensi dan inovasi Karyawan yang selaras dengan peraturan perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan remunerasi untuk karyawan mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017, Peraturan direksi Perum Jasa Tirta II No.:PRD-9/DIR/06/2020.

Besaran maupun jumlah paket remunerasi karyawan PERUM JASA TIRTA II, ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan ditingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah tersebut. Besaran remunerasi dan gaji pokok yang diberikan tidak tergantung pada jenis kelamin, namun semata mengacu pada kompetensi dan kinerja para karyawan. [401-2]

Rasio Upah Karyawan Baru terhadap Upah Minimum Regional

PERUM JASA TIRTA II senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang upah atau gaji karyawan, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional/Provinsi. Tentang besaran upah terhadap karyawan baru, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan gaji pegawai pemula selalu di atas UMR. [6.c.2.b]

pressure, motivation, mastery of technical expertise, etc.) by superiors, subordinates, self, co-workers, and customers.

Career Development

Policy regarding career development at PERUM JASA TIRTA II regarding Regulations for Rotation, Transfer, and Promotion of Employees. Promotions to fill certain positions and as part of the employee regeneration process are carried out through special training every year. In connection with the determination of the career path, all employees receive a performance appraisal every year. Employee performance appraisal is conducted every 6 (six) months every year. [404-3]

Welfare Package

Remuneration

PERUM JASA TIRTA II implements a remuneration policy with reference to the creation of a balance between incentives to increase competence and employee innovation that is in line with the applicable Manpower laws and regulations. The remuneration policy for employees refers to the Manpower Act number 13 of 2003 and the Ministry of Manpower Regulation Number 1 of 2017, Regulation of the directors of Perum Jasa Tirta II No.: PRD-9/DIR/06/2020.

The amount and number of remuneration packages for PERUM JASA TIRTA II employees are determined by referring to the applicable laws and regulations, both regulations at the central government level and regulations at the regional government level. [401-2]

Ratio of New Employees' Wages to Regional Minimum Wages

PERUM JASA TIRTA II always complies with the laws and regulations governing employee wages or salaries, including provisions regarding the Regional/Provincial Minimum Wage. Regarding the amount of wages for new employees, the Company does not differentiate based on gender or gender. In this case, the Company provides the salaries of novice employees always above the minimum wage. [6.c.2.b]

Program Cuti Karyawan

Karyawan PERUM JASA TIRTA II memperoleh hak-hak normatif karyawan, termasuk di dalamnya adalah hak untuk cuti. Jenis-jenis cuti yang bisa diambil karyawan Perusahaan. [401-3].

Employee Leave Program

PERUM JASA TIRTA II employees obtain employee normative rights, including the right to leave. The types of leave that the Company's employees. [401-3].

Survei Engagement Karyawan Employee Engagement Survey

Survei Engagement karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontra produktif terhadap pekerjaannya.

The Employee Engagement Survey was conducted to measure the level of employee satisfaction and engagement with the Company. The level of employee satisfaction and engagement refers to an employee's general attitude towards work and the Company. A high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards the job. On the other hand, employee dissatisfaction and engagement show a counter-productive attitude towards their work.

Demografi Sumber Daya Manusia [405-1, [102-8] Human Resources Demographics

KOMPOSISI DAN JUMLAH KARYAWAN PERUM JASA TIRTA II

Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 1.046 orang, berkurang sebanyak 34 orang dibandingkan jumlah pegawai tahun 2020 sebanyak 1.080 orang. Informasi demografi karyawan Perusahaan berdasarkan usia, pendidikan, jenis kelamin, level jabatan, kompetensi, dan status kepegawaian dimuat pada tabel-tabel berikut :

COMPOSITION AND NUMBER OF EMPLOYEES OF PERUM JASA TIRTA II

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company was recorded at 1,046 people, a decrease of 34 people compared to the number of employees in 2020 of 1,080 people. Demographic information of the Company's employees based on age, education, gender, position level, competence, and employment status is contained in the following tables :

JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES					
USIA / AGE	2021	2020	2019	2018	2017
18-25	50	99	147	143	191
26-35	377	356	340	243	103
36-45	316	326	328	304	244
46-55	300	299	288	241	342
> 55	3	0	1	0	132
Jumlah / Total	1.046	1.080	1.104	964	979

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition based on Gender

JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES					
JENIS KELAMIN / GENDER	2021	2020	2019	2018	2017
Perempuan / Female	198	198	197	178	169
Laki-laki / Male	848	882	907	786	810
Jumlah / Total	1.046	1.080	1.104	964	979

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Employee Composition based on Education

JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES					
PENDIDIKAN / EDUCATION	2021	2020	2019	2018	2017
SD / Elementary	5	6	7	13	17
SLTP / Junior High School	6	10	12	21	27
SLTA / Senior High School	659	682	700	580	597
Diploma / Diploma	88	90	90	82	83
Sarjana / Undergraduate	244	248	250	223	211
Pasca Sarjana / Postgraduate	44	44	45	45	44
Jumlah / Total	1.046	1.080	1.104	964	979

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan | Employee Composition based on Position

JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES					
IABATAN / POSITION	2021	2020	2019	2018	2017
Kepala Divisi/GM SE TK I / Head of Division/GM SE Lv I	33	34	29	27	20
Manajer/SE TK III / Manager/SE Lv II	57	58	55	54	58
Asisten Manajer/SE TK III / Assistant Manager/SE Lv III	133	136	123	124	121
Supervisor / SE TK IV / Supervisor /SE Lv IV	283	266	223	228	246
Staff	540	586	674	531	534
Jumlah / Total	1.046	1.080	1.104	964	979







Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi [103-1, 103-2, 103-3] *Commitment, Policy, and Organization [103-1, 103-2, 103-3]*

PERUM JASA TIRTA II berkomitmen penuh untuk meningkatkan kinerja aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan senantiasa menerapkan kebijakan pengelolaan kegiatan operasional yang aman dan menerapkan memitigasi seluruh risiko K3, mendukung dan turut menjalankan berbagai program pencegahan penyebaran serta penanggulangan dampak COVID-19 agar seluruh karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman, efektif dan efisien.

PERUM JASA TIRTA II is fully committed to improving the performance of Occupational Health and Safety (K3) aspects by always implementing safe operational activity management policies and implementing all OHS risks, supporting and participating in various programs to prevent the spread and mitigate the impact of COVID-19 so that all employees can carry out their duties safely, effectively and efficiently.

PERUM JASA TIRTA II berkomitmen penuh untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif dan efisien, bebas dari seluruh jenis insiden kecelakaan kerja melalui raihian nihil insiden kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk memastikan tingginya produktivitas seluruh jajaran melalui penerapan standar aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbaik.

PERUM JASA TIRTA II is fully committed to carrying out all business activities safely, effectively and efficiently, free from all types of work accident incidents through the achievement of zero accidents to ensure high productivity of all levels through the implementation of the best Occupational Safety and Health aspect standards. .

Sebagai wujud komitmen terhadap upaya meningkatkan kualitas kinerja aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PERUM JASA TIRTA II telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Manajemen PERUM JASA TIRTA II juga telah mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan.

As a form of commitment to efforts to improve the performance quality of the Occupational Safety and Health (K3) aspect, PERUM JASA TIRTA II has implemented an Occupational Health & Safety Management System (SMK3). PERUM JASA TIRTA II management has also issued a series of policies that prioritize OHS aspects in various functions of the Company. .

Organisasi [103-3]

Penerapan SMK3 di PERUM JASA TIRTA II merupakan tanggung jawab Divisi SDM Bidang Penggajian dan K3 memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

1. Sertifikat Ahli K3 Umum
2. Sertifikat Ahli K3 Listrik
3. Sertifikat Ahli Konstruksi
4. Sertifikat Ahli Hygiene Industri
5. Setifikasi Ahli Amdal

Organization [103-3]

The implementation of SMK3 at PERUM JASA TIRTA II is the responsibility of the HR Division for Payroll and K3 which has a number of competent and certified experts, including:

1. *General K3 Expert Certificate*
2. *Elevator K3 Expert Certificate*
3. *Construction Expert Certificate*
4. *Industrial Hygiene Expert Certificate*
5. *EIA Expert Certification*

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1, 403-4] Occupational Safety and Health Committee [403-1, 403-4]

Melalui pengelolaan K3 yang baik dan terencana, perbaikan kinerja aspek K3 menjadi salah satu agenda Perusahaan dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan serta kepuasan karyawan. Berikut sasaran dan target kegiatan aspek K3 yang dilakukan Perusahaan.

Through good and well-planned OHS management, improving the performance of OHS aspects is one of the Company's agendas in order to increase employee loyalty and employee satisfaction. The following are the objectives and targets for the activities of the OHS aspects carried out by the Company.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1, 403-8]

Occupational Health and Safety Management System (SMK3) [403-1, 403-8]

Guna menunjang terciptanya budaya sadar risiko K3 di lingkungan kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja aspek K3, maka PERUM JASA TIRTA II menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

In order to support the creation of an OHS risk awareness culture in the work environment that will support the improvement of the performance of OHS aspects, PERUM JASA TIRTA II applies the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Fasilitas Latihan K3

PERUM JASA TIRTA II senantiasa mengupayakan peningkatan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3 melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi.

K3 Training Facilities

PERUM JASA TIRTA II always strives to improve the knowledge and competence of employees in the field of K3 through various training and certification activities.

Sertifikasi K3 [102-12]

PERUM JASA TIRTA II telah tersertifikasi oleh K3.

OHS Certification [102-12]

PERUM JASA TIRTA II has been certified by K3.

Membangun Budaya Sadar Risiko K3

PERUM JASA TIRTA II menjalankan program internalisasi budaya sadar risiko secara berkesinambungan agar tumbuh budaya sadar risiko K3 pada seluruh jajaran karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mendorong kematangan budaya K3, PERUM JASA TIRTA II menyelenggarakan serangkaian kegiatan kampanye K3, seperti Bulan K3 dan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD). Untuk memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2021, PERUM JASA TIRTA II melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal.

Building an OHS Risk Awareness Culture

PERUM JASA TIRTA II carries out a risk-aware culture internalization program on an ongoing basis in order to grow an OHS risk-aware culture at all levels of employees in carrying out their duties. To encourage the maturity of K3 culture, PERUM JASA TIRTA II organized a series of K3 campaign activities, such as OHS Month and Emergency Management Simulation (PKD). To commemorate the 2021 National OHS Month, PERUM JASA TIRTA II carries out several activities that are not only carried out in the internal environment but also in the external environment.

Pemeriksaan K3

Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya unsafe action dan unsafe condition sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pencegahan Insiden K3 [403-7]

OSH Incident Prevention

Pelatihan K3 [403-4, 403-5]

Pelatihan dan sertifikasi personil K3 dilakukan dengan mengacu pada Training Need Analysis (TNA) yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya.

Aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Meyakini bahwa implementasi K3 merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama antara manajemen dengan karyawan PERUM JASA TIRTA II bersama perwakilan karyawan sepakat mencantumkan sejumlah pasal terkait topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai berikut. [403-4, 403-7, 403-8]

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman [403-7]

PERUM JASA TIRTA II menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosuder kerja yang aman sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dalam rangka menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman dan menghindarkan terjadinya insiden K3 yang berdampak pada aspek proses bisnis maupun aset Perusahaan (karyawan, peralatan dan bangunan) serta dalam rangka menjamin keberlangsungan perusahaan.

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman Perusahaan juga menjalankan program-program lain, seperti: melakukan pemantauan lingkungan kerja dan pengendalian bahaya-bahaya ditempat kerja (fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikososial)

K3 Check

K3 checks are carried out periodically to identify any unsafe actions and unsafe conditions so that corrective action can be taken immediately to prevent work accidents and occupational diseases.

OSH training [403-4, 403-5]

OHS personnel training and certification is carried out with reference to the existing Training Need Analysis (TNA) to improve competence in the OHS field. The training was not only attended by employees of the OHS Department, but also for employees of other departments.

OHS Aspects in Collective Labor Agreements

Believing that the implementation of K3 is a shared obligation and responsibility between management and employees PERUM JASA TIRTA II together with employee representatives agreed to include a number of articles related to the topic of K3 in the Collective Labor Agreement (PKB) as follows. [403-4, 403-7, 403-8]

Creating a Safe and Comfortable Work Environment [403-7]

PERUM JASA TIRTA II provides various supporting infrastructure and emergency response equipment and implements various safe work procedures in accordance with applicable laws and regulations, in order to provide a safe and comfortable work environment or workplace and to prevent OHS incidents that have an impact on aspects of business processes and Company assets. (employees, equipment and buildings) and in order to ensure the sustainability of the company.

To ensure the creation of a safe and comfortable work environment, the Company also runs other programs, such as: monitoring the work environment and controlling workplace hazards (physical, chemical, biological, ergonomic and

secara rutin, sertifikasi peralatan dan personil dan menyediakan alat pelindung diri (APD).

Pelaporan Insiden Kecelakaan Kerja

Seluruh insiden risiko kecelakaan yang terjadi di kawasan pabrik PERUM JASA TIRTA II, baik menyangkut karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor/mitra kerja dicatat dan menjadi bagian dari evaluasi perbaikan kinerja aspek K3.

psychosocial) on a regular basis, certifying equipment and personnel and providing personal protective equipment (PPE).

Work Accident Incident Report

All accident risk incidents that occurred in the PERUM JASA TIRTA II factory area, both involving company employees and employees of contractors/partners were recorded and became part of the evaluation of performance improvement aspects of K3.

Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja [403-9, 403-10]

Performance and Evaluation of Occupational Accident Aspects [403-9, 403-10]

Dasar Evaluasi dan Pencatatan [103-1, 103-2, 103-3]

PERUM JASA TIRTA II melakukan pencatatan dan perhitungan insiden kecelakaan kerja, dan menentukan rates tingkat kecelakaan kerja dengan basis 1.000.000 jam kerja, sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas aspek K3. Perhitungan jam kerja, *rate of recordable work-related injuries* dan lainnya disesuaikan dengan panduan dari ILO (*International Labor Organization*).

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut memberikan dampak pada nihil kecelakaan kerja selama tahun 2020 hingga tahun 2021.

Basis of Evaluation and Recording [103-1, 103-2, 103-3]

PERUM JASA TIRTA II records and calculates work accident incidents, and determines work accident rates on the basis of 1,000,000 working hours, as an evaluation material for improving the quality of K3 aspects. Calculation of working hours, rate of recordable work-related injuries and others is adjusted to the guidelines of the ILO (International Labor Organization).

The various activities that have been carried out have an impact on zero work accidents during 2020 to 2021.

Evaluasi Insiden Kecelakaan Kerja [403-2]

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3, PERUM JASA TIRTA II melaksanakan investigasi terhadap seluruh insiden kejadian kecelakaan kerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku hingga didapat kesimpulan penyebab utama terjadinya insiden. Tim investigasi akan menggunakan metode yang paling sesuai dengan kondisi insiden dalam setiap proses investigasi yang dijalankan dengan melibatkan personil yang memiliki kompetensi dan bersertifikat sesuai kompetensi yang dimiliki.

Evaluation of Work Accident Incidents [403-2]

To improve the performance of the K3 aspect, PERUM JASA TIRTA II carries out investigations into all incidents of work accidents according to established procedures with reference to the applicable laws and regulations until conclusions are drawn about the main causes of incidents. The investigation team will use the method that is most appropriate to the incident conditions in every investigation process carried out by involving competent and certified personnel according to their competencies.

Kesehatan Kerja [403-3, 403-6]

Occupational Health [403-3, 403-6]

Untuk memenuhi komitmen pada aspek kesehatan, PERUM JASA TIRTA II menanggung keikutsertaan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS kesehatan.

PERUM JASA TIRTA II juga terus berusaha meningkatkan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan, yang dilakukan melalui:

- Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
- Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran.
- Pemeriksaan hygiene sanitasi makanan, kalori makanan serta pihak pemasok makanan.
- Monitoring pemberantasan hama (*pest control*).
- *Monitoring* kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.

Peningkatan Status Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja [403-6]

Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan dilakukan melalui:

- Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian
- Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran.
- Pemeriksaan hygiene sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan.
- *Monitoring* pemberantasan nyamuk (*pest control*).
- *Monitoring* kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.

PERUM JASA TIRTA II secara berkesinambungan melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

To fulfill its commitment to the health aspect, PERUM JASA TIRTA II covers the participation of all employees as participants of BPJS health.

PERUM JASA TIRTA II also continues to strive to improve the health status of employees and the Company's work environment, which is carried out through:

- *Periodic health check-ups and provision of health recommendations.*
- *Health education to all work units in turn.*
- *Measurement of hazard factors in the work environment and provide recommendations based on the measurement results.*
- *Inspection of food sanitation hygiene, food calories and the food supplier.*
- *Monitoring of pest control (pest control).*
- *Monitoring the completeness of the contents of the first aid kit in each work unit.*

Improvement of Employee Health Status and Work Environment [403-6]

The improvement of the health status of employees and the Company's work environment is carried out through:

- *Periodic health check-ups and provision of health recommendations.*
- *Health education to all work units in turn*
- *Measurement of hazard factors in the work environment and provide recommendations for measurement results.*
- *Inspection of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.*
- *Monitoring of mosquito eradication (pest control).*
- *Monitoring the completeness of the contents of the first aid kit in each work unit.*

PERUM JASA TIRTA II continuously conducts a series of health care campaign activities. The target of the campaign is not only employees, but also employees' families and the surrounding community, including young people. The themes of the campaign activities varied, including HIV/AIDS, blood donation, use of illegal drugs, bird flu, and a healthy lifestyle.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik

Commitment and Goals of Best Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*) telah menjadi landasan yang kuat bagi Perum Jasa Tirta II untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* yang merupakan komitmen kuat Perum Jasa Tirta II, bukan hanya demi kepentingan Pemilik Modal (*shareholders*). Oleh karenanya Perum Jasa Tirta II selalu menjaga kepercayaan, kredibilitas serta upaya kontinuitas terkait produk dan jasa Perusahaan yang mana menjadi faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan.

PJT II berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh Pemilik Modal Perusahaan;
- b. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
- c. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemilik Modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para Pemilik Modal lainnya;
- d. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
- e. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
- f. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Karyawan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemilik Modal Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become a strong foundation for Perum Jasa Tirta II to face changes in the business environment in the future. All strategic decisions made by the Supervisory Board and the Board of Directors always take into account the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness which are a strong commitment of Perum Jasa Tirta II, not only for the interests of the Capital Owners (shareholders). Therefore, Perum Jasa Tirta II always maintains trust, credibility and continuity efforts related to the Company's products and services which are very decisive factors for the development and continuity of the Company's business.

PJT II is committed to implementing GCG principles consistently with the following objectives:

- a. *Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Supervisory Board, the Board of Directors, and all of the Company's Capital Owners;*
- b. *Increase accountability to stakeholders;*
- c. *Achieve maximum growth and returns so as to increase the prosperity of the Company, as well as realize the value of the Capital Owners in the long term without neglecting the interests of other Capital Owners;*
- d. *Supporting the Company's internal control and development activities;*
- e. *Improving the Company's work culture; and*
- f. *Making the Company value-added, namely improving the welfare of all Company employees as well as increasing the benefits for the Company's Capital Owners.*

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fundamentals of Implementation of Good Corporate Governance

Perum Jasa Tirta II senantiasa berkomitmen menerapkan tata kelola Perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

Perum Jasa Tirta II is always committed to implementing corporate governance by referring to various relevant regulations. The laws and regulations that serve as the basis for implementing good corporate governance are as follows:

- *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 concerning Openness of Public Information;*

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- *Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 1974 concerning Irrigation;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perum Jasa Tirta II;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
- *Government Regulation Number 7 of 2010 concerning Perum Jasa Tirta II;*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*

Peraturan Menteri BUMN

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Pengawas/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor S-16/S.MBU/2012 tentang Indikator
- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned;*
- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Supervisory Board/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises;*
- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises;*
- *Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number S-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Peraturan Lainnya

Other Regulations

Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: KBS-01/DIR/06/2021 Tanggal 20 Juni 2021 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perum Jasa Tirta II.

Joint Decree of the Supervisory Board and Directors of Jasa Tirta II Public Company Number: KBS-01/DIR/06/2021 Date 20 June 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance Perum Jasa Tirta II.

Prinsip-prinsip Utama Penerapan GCG

Main Principles of GCG Implementation

Perum Jasa Tirta menilai pentingnya penerapan dan pelaksanaan best practices GCG dengan berdasarkan pada kepatuhan dan standar yang berlaku. Memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, penerapan tata kelola Perusahaan berprinsip pada prinsip-prinsip dasar, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), Kewajaran (*Fairness*), dan Sikap Kepedulian (*Social Awareness*) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi mulai dari Dewan Pengawas dan Direksi sampai pada seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II.

Perum Jasa Tirta assesses the importance of implementing and implementing GCG best practices based on compliance and applicable standards. Comply with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Governance in BUMN, the implementation of corporate governance is based on the basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Social Awareness in every business activity at all levels or levels of the organization starting from the Supervisory Board and the Board of Directors to all employees of Perum Jasa Tirta II.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Roadmap

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Perum Jasa Tirta II merupakan *grand strategy* dan *millstone* implementasi GCG sampai tahun 2021 menuju tata kelola Perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan Tahapan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Perum Jasa Tirta II.

The Roadmap for Corporate Governance of Perum Jasa Tirta II is a grand strategy and millstone of GCG implementation until 2021 towards sustainable corporate governance by integrating aspects of compliance, internal control, risk management and corporate social responsibility. The stages of the Corporate Governance Roadmap of Perum Jasa Tirta II.

Soft Structure dan Kelengkapan Kebijakan GCG

Soft Structure and Completeness of GCG Policy

Penerapan GCG di lingkungan Perum Jasa Tirta II secara optimal dilakukan dengan penguatan berbagai kebijakan dan manual GCG untuk mencapai praktik-praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi Perusahaan.

The implementation of GCG in Perum Jasa Tirta II is optimally carried out by strengthening various GCG policies and manuals to achieve best practices, reliable systems and procedures in accordance with business developments and Company regulations.

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of GCG Implementation

Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemilik Modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para Pemilik Modal lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh Pemilik Modal Perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemilik Modal Perusahaan.

Perum Jasa Tirta II is committed to implementing GCG principles consistently with the following objectives:

1. *Achieve maximum growth and returns so as to increase the prosperity of the Company, as well as realize the value of the Capital Owners in the long term without neglecting the interests of other Capital Owners;*
2. *Controlling and directing good relations between the Capital Owners, the Supervisory Board, the Board of Directors, and all of the Company's Capital Owners;*
3. *Supporting the Company's internal control and development activities;*
4. *Manage resources more reliably;*
5. *Increase accountability to stakeholders;*
6. *Improving the Company's work culture; and*
7. *Making the Company value added, namely improving the welfare of all the Company's personnel as well as increasing the benefits for the Company's Capital Owners.*

Mekanisme Tata Kelola

Governance Mechanism



Governance Structure

Governance structure mencakup struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan demi menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perum Jasa Tirta II melengkapi struktur organisasinya sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, mulai dari level tertinggi sampai level terendah. Perum Jasa Tirta II memenuhi jumlah Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perum Jasa Tirta II juga membentuk Satuan Pengawasan Intern dan Pengendalian Kinerja Sistem Manajemen. Struktur organisasi yang dimiliki didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, antara lain ketersediaan sarana Informasi dan Teknologi (IT) hingga aturan yang mengatur kegiatan operasional Perum Jasa Tirta II seperti kebijakan, SOP, surat edaran internal harus dipatuhi semua organ Perusahaan.

Governance Process

Governance process merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan organ Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Adapun proses yang dilakukan dapat berupa rapat koordinasi Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, penerapan sistem *reward* dan *punishment* secara konsisten, serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya *fraud*.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan agar seluruh jajaran Perum Jasa Tirta II dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas. Sedangkan proses evaluasi dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG Perum Jasa Tirta II setiap semester.

Governance Outcome

Governance outcome merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan dan infrastruktur tata kelola Perusahaan. Dalam menilai dan mengevaluasi *governance outcome*, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara internal melalui *self assessment* dan secara eksternal oleh pihak independen. Merangkum ketiga kerangka utama tersebut, penerapan GCG kemudian diimplementasikan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Governance Structure

Governance structure includes the structure and infrastructure of corporate governance in order to produce outcomes that are in line with stakeholder expectations. Perum Jasa Tirta II completes its organizational structure in accordance with the provisions and needs to support its operational activities, starting from the highest level to the lowest level. Perum Jasa Tirta II complies with the number of Supervisory Boards in accordance with the prevailing laws and regulations. In addition, Perum Jasa Tirta II also established an Internal Monitoring Unit and Management System Performance Control. The organizational structure that is owned is supported by adequate facilities and infrastructure, including the availability of Information and Technology (IT) facilities to the rules governing the operational activities of Perum Jasa Tirta II such as policies, SOPs, internal circulars that must be obeyed by all Company organs.

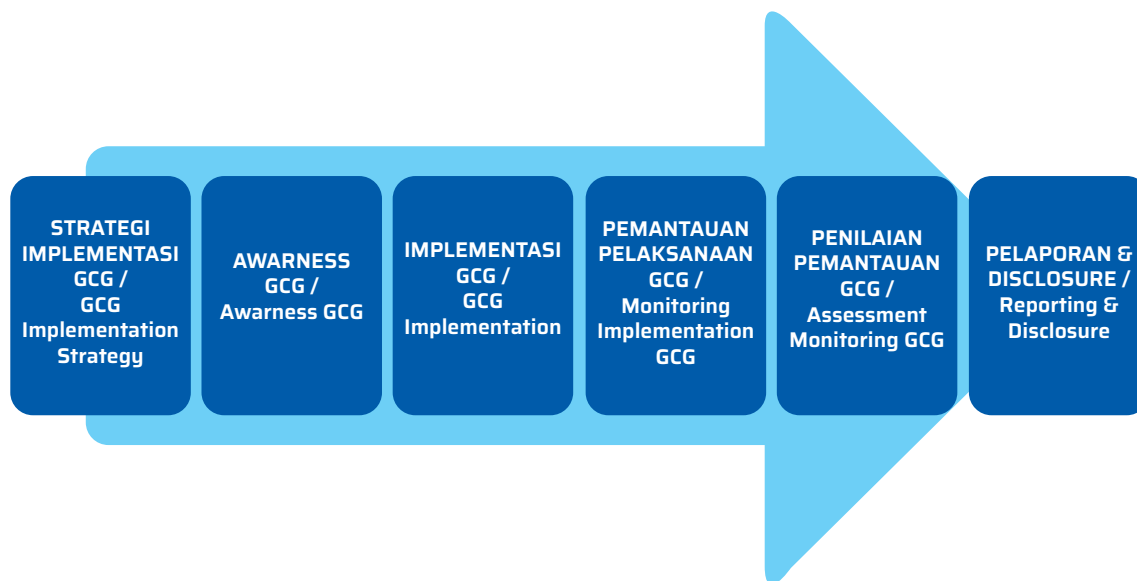
Governance Process

Governance process is a method or mechanism carried out by the Company's organs in carrying out their functions and duties. The process carried out can be in the form of coordinating meetings of the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, consistent application of reward and punishment systems, as well as policies implemented to prevent fraud.

The implementation of the GCG principles contained in the Good Corporate Governance Guidelines is disseminated to all employees with the aim that all levels of Perum Jasa Tirta II can understand and implement GCG principles in carrying out their duties. Meanwhile, the evaluation process is carried out through a self-assessment process for the implementation of Perum Jasa Tirta II GCG every semester.

Governance Outcome

Governance outcome is the result of the process of implementing GCG principles which is supported by the adequacy and infrastructure of the Company's governance. In assessing and evaluating governance outcomes, the Company assesses the implementation of GCG internally through self-assessment and externally by independent parties. Summarizing the three main frameworks, the implementation of GCG is then implemented through the following stages:



Pada tahun 2021, penilaian GCG dilakukan Informasi mengenai hasil pencapaian penilaian GCG dan KPI Perum Jasa Tirta II dimuat dalam tabel sebagai berikut:

In 2021, the GCG assessment will be carried out. Information regarding the achievement of the GCG and KPI assessments of Perum Jasa Tirta II is contained in the following table:

Tabel Penilaian GCG dan KPI Perum Jasa Tirta II Tahun 2018 -2021
Table of GCG and KPI Assessments of Perum Jasa Tirta II 2018-2021

GCG

URAIAN / Description	2021	2020	2019	2018
Target / Target	83	85	85	90
Realisasi / Realization	83,610	83,699	81,653	79,72

KPI

URAIAN / Description	2021	2020	2019	2018
Target / Target	100	100	100	100
Realisasi / Realization	104,02	80,33	86,85	85,94

Penilaian GCG berdasarkan kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG yang meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata
2. Pemilik Modal dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Pengawas /Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. ASPEK LAINNYA

GCG assessment is based on the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs consists of 6 (six) Factors/Aspects of GCG Implementation which include:

1. *Commitment to the Implementation of Governance*
2. *Capital Owners and GMS/Capital Owners;*
3. *Supervisory Board / Supervisory Board;*
4. *Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *OTHER ASPECTS*

Pemilika Modal Dan Pengendali

Capital Owner and Controller

Perum Jasa Tirta II merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum), yang 100% modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia oleh karena itu Menteri BUMN sebagai wakil Pemerintah selaku pemilik modal merupakan pengendali perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2010. Besarnya modal Perusahaan adalah seluruh nilai penyertaan modal Negara pada Perum Jasa Tirta II, jumlahnya sebesar Rp164.547.635.935,-. [GRI 102-40] [GRI 102- 42] [GRI 102-43]

Perum Jasa Tirta II is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the form of a Public Company (Perum), whose capital is 100% owned by the Republic of Indonesia. Therefore, the Minister of BUMN as the representative of the Government as the owner of capital is the company controller based on Government Regulation Number 7 of 2010 The amount of the Company's capital is the total value of the State's equity participation in Perum Jasa Tirta II, amounting to Rp164,547,635,935,-. [GRI 102-40] [GRI 102- 42] [GRI 102-43]

Rapat Pembahasan Bersama

Joint Discussion Meeting

Perum Jasa Tirta II yang berstatus sebagai Perusahaan Umum (Perum) membuat Perum Jasa Tirta II tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham. Namun demikian, Perum Jasa Tirta II tetap melaksanakan pertemuan dengan Pemilik Modal yakni Negara yang diwakili oleh Kementerian BUMN setiap tahunnya dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Perum Jasa Tirta II which has the status as a Public Company (Perum) makes Perum Jasa Tirta II not have a General Meeting of Shareholders. However, Perum Jasa Tirta II continues to hold meetings with the Capital Owners, namely the State, which is represented by the Ministry of SOEs every year in the Joint Discussion Meeting (RPB).

Pelaksanaan RPB dihadiri oleh Menteri selaku wakil Pemilik Modal dan diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atas permintaan Dewan Pengawas, Direksi atau Menteri dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal, penggunaan laba dan dana cadangan, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas.

The implementation of the RPB is attended by the Minister as the representative of the Capital Owner and is held by the Ministry of SOEs at the request of the Supervisory Board, the Board of Directors or the Minister in the context of making important decisions related to capital, the use of profits and reserve funds, issuance of bonds and other debt securities or for making decisions on other matters. - Matters whose authority is not delegated to the Board of Directors and the Supervisory Board.

Dalam pelaksanaan RPB, Pemilik Modal berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat terkait dengan hal-hal berikut di antaranya:

1. Pemanggilan untuk RPB disampaikan kepada Pemilik Modal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RPB dilaksanakan. Surat atau media pemanggilan harus mencakup Informasi mengenai:
 - Agenda RPB.
 - Materi, usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RPB.
 - Hari, tanggal dan jam diadakannya RPB.
 - Tempat pelaksanaan RPB.
2. Tempat pelaksanaan RPB adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.
3. RPB dipimpin oleh Pemilik Modal atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemilik Modal.
4. RPB diawali dengan pembacaan Tata Tertib RPB.
5. Agenda tambahan RPB dapat dibahas jika disetujui oleh peserta rapat dan keputusan atas agenda tambahan tersebut harus disetujui dengan suara bulat oleh peserta RPB.
6. Kesimpulan yang diambil dalam RPB disampaikan kepada Menteri selaku Pemilik Modal untuk memperoleh pengesahan.
7. Setiap penyelenggaraan RPB wajib dibuatkan Risalah RPB.
8. Risalah RPB harus ditandatangani oleh ketua RPB dan paling sedikit 1 (satu) dari peserta RPB dari Pemilik Modal atau Kuasa Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi.
9. Risalah RPB harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
10. Pemilik Modal berhak memperoleh Risalah RPB.

Penyelenggaraan Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

Penyelenggaraan RPB terdiri dari RPB Tahunan, RPB Luar Biasa, dan RPB sirkuler dengan penjelasan sebagai berikut:

1. RPB Tahunan dilaksanakan untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota Dewan Pengawas termasuk pengesahan Laporan Keuangan tahun buku. Laporan Keuangan harus disampaikan kepada Pemilik Modal paling lambat 6 (enam) bulan setelah

In implementing the RPB, the Capital Owner has the right to obtain a complete explanation and accurate information related to the following matters:

1. *The call for RPB is submitted to Capital Owners no later than 14 (fourteen) working days before the RPB event is held. The summons letter or media must include Information regarding:*
 - *RPB agenda.*
 - *Materials, suggestions and other explanations related to the RPB agenda.*
 - *Day, date and time of the RPB.*
 - *Place of implementation of RPB.*
2. *The place of implementation of the RPB is at the location where the Company operates or in other places within the territory of the Republic of Indonesia.*
3. *The RPB is led by the Capital Owner or authorized with substitution rights by the Capital Owner.*
4. *RPB begins with reading the RPB Rules of Conduct.*
5. *Additional RPB agenda can be discussed if approved by the meeting participants and the decision on the additional agenda must be unanimously approved by the RPB participants.*
6. *The conclusions drawn in the RPB are submitted to the Minister as the Capital Owner for approval.*
7. *Every RPB implementation, Minutes of RPB must be made.*
8. *Minutes of RPB must be signed by the chairman of the RPB and at least 1 (one) of the RPB participants from the Capital Owner or the Proxy of the Capital Owner, the Supervisory Board and the Board of Directors.*
9. *Minutes of RPB must be documented and kept by the Corporate Secretary.*
10. *The owner of the capital is entitled to obtain the Minutes of RPB.*

Organizing Joint Discussion Meetings (RPB)

The implementation of RPB consists of Annual RPB, Extraordinary RPB, and circular RPB with the following explanations:

1. *Annual RPB is carried out to ratify the Annual Report which has been signed by all members of the Board of Directors and all members of the Supervisory Board including the ratification of the Financial Statements for the financial year. Financial Statements must be submitted to Capital Owners no later than 6 (six) months after the end*

- tahun buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. RPB untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
2. RPB Luar Biasa yaitu penyelenggaraan RPB secara sewaktu-waktu apabila diminta atau dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Pengawas dan/ atau atas permintaan dari Pemilik Modal.
 3. RPB sirkuler yaitu RPB yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka.

of the financial year by taking into account the applicable provisions. RPB to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which is held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year.

2. *Extraordinary RPB, namely the implementation of RPB from time to time if requested or deemed necessary by the Board of Directors and/or Supervisory Board and/or at the request of the Capital Owner.*
3. *Circular RPB, namely RPB carried out in addition to the Annual RPB and Extraordinary RPB without conducting face-to-face meetings.*

Pengelolaan Risiko [102-11] [5.c]

Risk Management [102-11] [5.c]

PERUM JASA TIRTA II telah dan senantiasa menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*). Perusahaan mengelola risiko dengan engacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada BUMN. Perusahaan menandatangani Kebijakan Manajemen Risiko tanggal 13 Februari 2006, menandai dimulainya pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan. Kemudian, sejak tahun 2013 Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000:2011.

PERUM JASA TIRTA II has and continues to implement integrated Risk Management with other management systems to support the realization of Good Corporate Governance (GCG). The company manages risk by referring to the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in BUMN. The Company signed the Risk Management Policy on February 13, 2006, marking the start of the implementation of Risk Management within the Company. Then, since 2013 the Company has implemented Risk Management based on SNI ISO-31000:2011.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [102-11]

Sebagai bagian dari Manajemen Risiko, PERUM JASA TIRTA II menerapkan Pendekatan atau Prinsip Pencegahan, yakni mengedepankan tindakan pencegahan terhadap potensi terjadi setiap risiko yang telah diidentifikasi. Sebagai salah satu produsen produk terkemuka, PERUM JASA TIRTA II menyadari produk yang dihasilkan memberi manfaat nyata untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, yakni menyuburkan tanaman. Namun demikian Perusahaan senantiasa mengingatkan para petani dan semua pengguna produk , untuk mengaplikasikan metode pemupukan yang bijak dan tidak berlebihan, demi melindungi kondisi lingkungan hidup.

Prevention Approach or Principle [102-11]

As part of Risk Management, PERUM JASA TIRTA II applies a Prevention Approach or Principle, namely prioritizing preventive actions against the potential for any identified risk to occur. As one of the leading product manufacturers, PERUM JASA TIRTA II realizes that the products it produces provide real benefits for improving the quality of the environment, namely fertilizing plants. However, the Company always reminds farmers and all users of the product to apply wise and not excessive fertilization methods, in order to protect environmental conditions.

Kode Etik [102-16]

Code of Ethics [102-16]

Sebagai pelopor di industri produk nasional, PERUM JASA TIRTA II menerapkan GCG dan standar etika terbaik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Standar etika diwujudkan dalam bentuk Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang sejalan dengan tata nilai budaya perusahaan, AKHLAK. Sehubungan dengan penerapan tata nilai budaya perusahaan terbaru tersebut, maka Perusahaan melakukan pembaharuan terhadap dokumen Kode Etik yang sebelumnya bernama Pedoman Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) menjadi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).

Perum Jasa Tirta II menempatkan keseragaman etika dan perilaku sebagai bagian tak terpisahkan dalam menunjang integritas dan akuntabilitas dalam setiap individu Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi komitmen atas terciptanya best practices GCG dan mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang. Untuk itu, Perum Jasa Tirta II telah mempunyai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang dijadikan pedoman dan berlaku bagi seluruh insan Perum Jasa Tirta II mulai dari Dewan Pengawas, Direksi serta seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II dalam bekerja dan berinteraksi segenap pemilik modal Perusahaan.

Dengan mengacu pada Budaya Perusahaan "Air Untuk Menghidupi Negeri", segenap insan Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) secara konsisten selama menjalankan kegiatan usaha serta senantiasa mendukung terlaksananya GCG yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan (*corporate image*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Isi/Muatan Kode Etik

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perum Jasa Tirta II memuat nilai-nilai etika dan tata perilaku sebagai suatu standar beretika dan berperilaku bagi insan Perum Jasa Tirta II yang meliputi:

- Standar Etika Usaha dalam mengatur interaksi Perusahaan dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, pemerintah, auditor, masyarakat, mitra binaan dan lingkungan, Serikat Pekerja, Organisasi Profesi, serta Perguruan Tinggi.

As a pioneer in the national product industry, PERUM JASA TIRTA II applies GCG and the best ethical standards in accordance with the company's vision and mission. Ethical standards are embodied in the form of a Code of Conduct that is in line with the company's cultural values, AKHLAK. In connection with the implementation of the latest corporate cultural values, the Company has updated the Code of Ethics document which was previously named the Code of Conduct to become a Code of Conduct.

Perum Jasa Tirta II places uniformity of ethics and behavior as an inseparable part in supporting integrity and accountability in every individual in the Company. This is intended to fulfill the commitment to create GCG best practices and support long-term business sustainability. For this reason, Perum Jasa Tirta II already has a Code of Conduct which is used as a guide and applies to all personnel of Perum Jasa Tirta II starting from the Supervisory Board, the Board of Directors and all employees of Perum Jasa Tirta II in working and interacting with all employees, the owner of the Company's capital.

*By referring to the Corporate Culture of "Water To Live the Nation", all personnel of Perum Jasa Tirta II are committed to implementing the Code of Conduct consistently during business activities and always supporting the implementation of GCG which will ultimately improve the image of the Company (*corporate image*) for the community, all stakeholders.*

Contents of the Code of Ethics

The Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct of Perum Jasa Tirta II contain ethical values and code of conduct as a standard of ethics and behavior for Perum Jasa Tirta II personnel which include:

- *Standards of Business Ethics in regulating the Company's interactions with employees, customers, providers of goods and services, business partners, government, auditors, community, fostered partners and the environment, labor unions, professional organizations, and universities.*

- Standar Tata Perilaku dalam mengatur sikap individu, etika kerja sama insan Perum Jasa Tirta II dengan Perusahaan, etika kerja sesama insan Perum Jasa Tirta II, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga aset Perusahaan, menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3), mencatat data dan pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kegiatan berpolitik, hadiah, cendera mata, donasi, komisi dan suap, dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras.
- Penerapan dan Penegakan Standar Etika Usaha dan Tata Perilaku mengatur tentang organisasi, penegakan etika usaha dan tata perilaku, sanksi pelanggaran etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan interaksi, serta mekanisme pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat Kode Etik

Maksud penerapan *Code of Conduct* bagi Perusahaan yaitu:

- Setiap insan Perum Jasa Tirta II memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Membentuk karakter insan Perum Jasa Tirta II yang disiplin dan beretika dalam bergaul dengan sesama dalam perusahaan maupun dengan pihak lain di luar Perusahaan;
- Menjadi acuan perilaku bagi individu dalam Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan stakeholders Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Sebagai pedoman yang mengatur, mengawasi sekaligus mencegah penyalahgunaan wewenang dan jabatan setiap individu dalam perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang tepat sehingga dapat membantu Direksi dalam mengelola bisnis perusahaan secara efisien, efektif, dan ekonomis (3E).

Adapun tujuan penerapan *Code of Conduct* bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan

- *Standards of Code of Conduct in regulating individual attitudes, ethics of cooperation between Perum Jasa Tirta II personnel and the Company, work ethics among Perum Jasa Tirta II personnel, behavior as superiors, behavior as subordinates, maintaining confidentiality of Company data and information, safeguarding Company assets, maintaining safety and occupational health (K3), recording data and reporting, avoiding conflicts of interest and abuse of office, political activities, gifts, souvenirs, donations, commissions and bribes, and abuse of narcotics and illegal drugs (drugs) and liquor.*
- *Implementation and Enforcement of Standards of Business Ethics and Code of Conduct regulates organization, enforcement of business ethics and code of conduct, sanctions for violations of business ethics and code of conduct, socialization and interaction, as well as mechanisms for updating/ revising business ethics and code of conduct.*

The Purpose, Purpose and Benefits of the Code

The purpose of implementing the Code of Conduct for the Company is:

- *Every employee of Perum Jasa Tirta II understands that all Company activities are based on the principles of Good Corporate Governance;*
- *Forming the character of Perum Jasa Tirta II personnel who are disciplined and ethical in associating with others within the company and with other parties outside the Company;*
- *Become a behavioral reference for individuals within the Company to carry out their respective duties and responsibilities and interact with the Company's stakeholders;*
- *Creating a healthy and comfortable working atmosphere within the Company's environment;*
- *As a guideline that regulates, supervises and prevents the abuse of authority and position of each individual in the company;*
- *Minimizing the opportunity for irregularities to occur or as part of an appropriate Internal Control System so as to assist the Board of Directors in managing the company's business efficiently, effectively, and economically (3E).*

The purposes of implementing the Code of Conduct for the Company are as follows:

- *As a shared commitment to realize the vision and carry out the Company's mission in a professional*

secara profesional dan beretika dengan memperhatikan seluruh stakeholders, sehingga akhirnya pada akhirnya akan terwujud standar kerja yang maksimal bagi seluruh individu dan dengan tetap berpedoman

- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh insan Perum Jasa Tirta II yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Sebagai pegangan untuk menghindari benturan kepentingan maupun litigasi akibat kelalaian yang dilakukan oleh insan Perum Jasa Tirta II dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.

Pedoman Perilaku Perum Jasa Tirta [GRI 102-16]

Perum Jasa Tirta II sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pedoman Etika dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang terdapat pada Lampiran III Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (PERUM) Jasa Tirta II nomor: KBS-01/DIR/10/2019 tanggal 30 Oktober 2019 ini merupakan salah satu wujud dari komitmen tersebut yang dituangkan dalam dokumen tertulis atas dasar perilaku etis yang diharapkan Perusahaan dari Insan Perusahaan yang mencakup perilaku yang harus dilakukan dan dilarang dilakukan.

Code of Conduct Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Adapun komitmen-komitmen yang dimaksud adalah:

- Komitmen Terhadap Pemilik Modal
- Komitmen Terhadap Insan Perusahaan
- Komitmen Terhadap Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Instansi lainnya
- Komitmen Terhadap Pelanggan
- Komitmen Terhadap Penyedia Barang/Jasa
- Komitmen Terhadap Pesaing
- Komitmen Terhadap Mitra Usaha
- Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar, Mitra Binaan dan Lingkungan
- Komitmen Terhadap Media Massa, LSM dan Organisasi Kemasyarakatan

and ethical manner with professionally and ethically by paying attention to all stakeholders, so that in the end, maximum work standards will be realized for all individuals and by sticking to the guidelines

- *As a behavioral guide for all personnel of Perum Jasa Tirta II that must be obeyed in carrying out all Company activities;*
- *As a guide to avoid conflicts of interest or litigation due to negligence committed by Perum Jasa Tirta II personnel in carrying out all Company activities.*

Code of Conduct for Perum Jasa Tirta [GRI 102-16]

Perum Jasa Tirta II as one of the State-Owned Enterprises (BUMN) is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices as part of efforts to achieve the Company's vision and mission. The Code of Conduct contained in Appendix III of the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company (PERUM) number: KBS-01/DIR/10/2019 dated 30 October 2019 is a manifestation of The commitment is stated in a written document on the basis of the ethical behavior expected by the Company from the Company's Personnel which includes behaviors that must be carried out and prohibited from being carried out.

The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the work ethic of every Company Personnel that is voluntary which is structured to influence, shape, regulate and conform to behavior, so as to achieve consistent outputs that are in accordance with the Company's work culture in achieving the vision and his mission. The commitments in question are:

- *Commitment to Capital Owners*
- *Commitment to the Company's People*
- *Commitment to the Government, Local Government and other Agencies*
- *Commitment to Customers*
- *Commitment to Goods/Services Providers*
- *Commitment to Competitors*
- *Commitment to Business Partners*
- *Commitment to Surrounding Communities, Partners and the Environment*
- *Commitment to Mass Media, NGOs and Community Organization*

- Komitmen Terhadap Serikat Pekerja
- Komitmen Terhadap Anak Perusahaan

Pengungkapan *Code of Conduct*

Untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan, Perum Jasa Tirta II telah melaksanakan sosialisasi dan mendistribusikan buku *Code of Conduct* kepada seluruh insan Perum Jasa Tirta II dalam bentuk Buku Saku. Setelah sosialisasi dilakukan, seluruh insan Perum Jasa Tirta II wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan Perum Jasa Tirta II untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui sesuai dengan kebutuhan.

Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi *Code of Conduct* Tahun 2021

Pemberian sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Pengawas mengacu sepenuhnya pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan oleh Pemilik Modal sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila pelanggaran dilakukan oleh mitra kerja atau stakeholders lain maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana tertuang dalam kontrak. Apabila pelanggaran terkait dengan tindak pidana, maka diteruskan kepada pihak yang berwajib. Pemberian sanksi dilakukan setelah ditemukan bukti nyata terhadap terjadinya pelanggaran pedoman *Code of Conduct*.

- *Commitment to Trade Unions*
- *Commitment to Subsidiaries*

Disclosure of *Code of Conduct*

To ensure that the Code of Conduct is known and implemented by all personnel of the Company, Perum Jasa Tirta II has carried out socialization and distributed the Code of Conduct book to all personnel of Perum Jasa Tirta II in the form of a Pocket Book. After the socialization is carried out, all personnel of Perum Jasa Tirta II are required to sign an Integrity Pact which is the commitment of the personnel of Perum Jasa Tirta II to implement a code of conduct which is updated as needed.

The reporter must clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.

The company is obliged to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. The company provides legal protection in accordance with applicable laws and regulations.

Number of Violations and Sanctions of *Code of Conduct* in 2021

Sanctions for violations of the Code of Conduct committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions for violations committed by the Board of Directors and the Supervisory Board refers fully to the Articles of Association and Bylaws of the Company by the Capital Owners in accordance with applicable regulations.

If the violation is committed by a work partner or other stakeholder, the provisions as stated in the contract will be imposed. If the violation is related to a criminal act, it will be forwarded to the authorities. Sanctions are given after real evidence is found of violations of the Code of Conduct guidelines.

Pakta Integritas Dan Gratifikasi

Integrity And Gratification Pact

Perusahaan mewajibkan bagi setiap Insan Perum Jasa Tirta II untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Hal tersebut diterapkan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, serta Karyawan Tetap Perum Jasa Tirta II.

Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, penandatanganan kepatuhan terhadap Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan dilakukan setiap tahun.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Pedoman pengendalian gratifikasi berdasarkan Keputusan Bersama Dewas & Direksi PJT II Nomor: 1/ DP/68/KBS/ 10/2019 KBS-01/DIR/10/2019 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yg Baik (GCG) PJT II. 30 Oktober 2019. Pedoman tersebut memuat:

- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Istilah Penting
- Acuan Pendukung
- Ketentuan Pengendalian Gratifikasi
- Umum
- Prinsip Dasar
- Batasan Gratifikasi
- Bukan Gratifikasi
- Melaknisme Pelaporan
- Sanksi Atas Pelanggaran
- Implementasi Penanganan Gratifikasi

Mekanisme pelaporan gratifikasi Perum Jasa Tirta II yaitu:

1. Apabila terdapat penerimaan atau pemberian Gratifikasi luar Batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka Insan Perusahaan wajib melaporkan hal tersebut melalui:
 - Tim Pengawas Pelaksana Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Pelaporan melalui Tim Pengawas Pelaksana Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dilakukan oleh Insan Perusahaan yang menerima/ memberi Gratifikasi selambat- lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan/ pemberian, dengan menyampaikan form penerimaan/ pemberian Gratifikasi dengan format sebagaimana diatur dalam pedoman ini.

The Company requires every Personnel of Perum Jasa Tirta II to comply with the provisions stipulated in the Company's Code of Ethics. This is implemented through the signing of the Integrity Pact by the Supervisory Board, Directors, and Permanent Employees of Perum Jasa Tirta II.

In order to maintain commitment on an ongoing basis, the signing of compliance with the Integrity Pact and Compliance with the Company's Code of Ethics is carried out every year.

Gratuity Control Guidelines

Guidelines for controlling gratuities based on the Joint Decree of the PJT II Boards & Directors Number: 1/ DP/68/KBS/10/2019 KBS-01/DIR/10/2019 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PJT II. October 30, 2019. The Guidelines contain:

- Destination
- Scope
- Important Terms
- Supporting Reference
- Gratuity Control Provisions
- General
- Basic Principles
- Gratification Limit
- Not Gratuity
- Reporting mechanism
- Sanctions for Violations
- Implementation of Gratification Handling

The mechanism for reporting Perum Jasa Tirta II gratification is:

1. If there is acceptance or giving of Gratification outside the Limits that have been regulated by the Company, then the Company's Personnel are required to report the matter through:
 - Supervisory Team for Implementing Business Ethics and Code of Conduct Reporting through the Supervisory Team for Implementing Business Ethics and Code of Conduct (*Code of Conduct*) is carried out by Company Personnel who receive/give Gratification no later than 7 (seven) working days from the date of receipt /giving, by submitting a form of acceptance/granting of Gratification in the format as regulated in this guideline.

- Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilakukan apabila pelapor adalah Insan Perusahaan atau pihak-pihak lainnya (Pelanggan, Mitra Kerja, dan Masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui Gratifikasi di perusahaan yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan. Pelapor melalui Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* di Perusahaan.
2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluarsa (misal: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada Lembaga Sosial dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengawas Pelaksana Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah tanggal penerimaan sebagaimana dimaksud, dengan contoh format sebagaimana diatur dalam pedoman ini.
 3. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluarsa (misal: uang, emas, dan lainnya) wajib disimpan di Bagian Perbendaharaan atau Bagian Administrasi sesuai dengan lingkungan kerja Insan Perusahaan yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Tim Pengawas Pelaksana Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan tersebut oleh Insan Perusahaan.
- Violation Reporting System/*Whistleblowing System* Reporting through the *Whistleblowing System* is carried out if the complainant is a member of the Company or other parties (Customers, Business Partners, and the Community) who do not have direct involvement, but are aware of Gratification in companies that have potential for abuse of authority/position. Reporting through the *Whistleblowing System* is carried out in accordance with a separate mechanism that regulates the *Whistleblowing System* in the Company.
2. For receipts which are goods that expire quickly (eg food and drinks), they can be submitted to Social Institutions by submitting proof of submission to the Supervisory Team for Implementing Business Ethics and Code of Conduct no later than 14 (fourteen) days after the date of receipt as intended, with a sample format as provided for in this guideline.
 3. For receipts which are goods that do not expire quickly (eg money, gold, etc.) must be stored in the Treasury or Administration Section in accordance with the work environment of the Company's personnel, until the ownership status of the receipt is determined by the Corruption Eradication Commission. (KPK), by submitting proof of deposit to the Supervisory Team for the Implementation of Business Ethics and Code of Conduct no later than 30 (thirty) days from the date of receipt by the Company's Personnel.

Manajemen Risiko [Gri 102-30]

Risk Management [Gri 102-30]

Penerapan Manrisk PJT II telah dilaksanakan mengacu kepada Pedoman Manajemen Risiko Lampiran 4 Keputusan Bersama Dewas Direksi PJT II ttg Pedoman Tata kelola Perusahaan yg Baik (GCG) dan Prosedur nomor 56 / KSB-01 /DIR/10/2019 Tentang pengelolaan Risiko.

The implementation of PJT II Manrisk has been carried out referring to the Risk Management Guidelines Attachment 4 Joint Decision of the PJT II Board of Directors regarding Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Procedure number 56 / KSB-01 / DIR/10/2019 concerning risk management.

Whistleblowing System Dan Anti Korupsi [G4-Dma, G4-So3, G4, So5]

Whistleblowing System And Anti-Corruption [G4-Dma, G4-So3, G4, So5]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJT II. Dalam hal ini, Perum Jasa Tirta II telah memiliki Whistleblowing System berdasarkan Keputusan Bersama Dewas & Direksi PJT II tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yg baik nomor: 1/DP/68/ KBS/10/2019KBS-01/ DIR/10/2019 Tanggal 30 Oktober 2019.

Pengelolaan Whistleblowing System

Mekanisme pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)* yang sedang dikembangkan PJT II yakni setiap karyawan atau siapa saja yang ingin melaporkan indikasi *fraud*, sedangkan jika merasa sungkan maka laporan dapat dilakukan secara tertulis melalui website PJT II www.jasatirta2.co.id, melalui *Email* Perusahaan pjt2@jasatirta2.co.id atau menyampaikan secara resmi ditujukan kepada perusahaan c.q Direksi dengan cara diantarkan secara langsung melalui Pos.

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi *Whistleblowing System (WBS)* di internal PJT II disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Sementara untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website PJT II dan pengiriman surat edaran/ memo.

Whistleblowing system is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts in a confidential, anonymous and independent manner that is used to optimize the participation of other parties in disclosing violations that occur within the PJT II environment. In this case, Perum Jasa Tirta II already has a Whistleblowing System based on the Joint Decree of the PJT II Boards & Directors regarding Good Corporate Governance Guidelines number: 1/DP/68/KBS/10/2019KBS-01/ DIR/10/2019 Date 30 October 2019.

Whistleblowing System Management

The Whistleblowing System (WBS) management mechanism that is being developed by PJT II is for every employee or anyone who wants to report an indication of fraud, while if you feel uncomfortable, a report can be made in writing through the PJT II website www.jasatirta2.co.id, via Company Email pjt2@jasatirta2.co.id or conveying it is officially addressed to the company c.q Directors by way of direct delivery by post.

Whistleblowing System Socialization

The socialization of the Whistleblowing System (WBS) in PJT II internally was delivered through various media such as internal bulletins, posters, ethics socialization and direct presentations to related work units. Meanwhile, for externals, socialization was carried out through the PJT II website and sending circulars/memo.

Pelibatan Pemilik Modal

Capital Owner Involvement

Penerapan Manrisk PJT II telah dilaksanakan mengacu kepada Pedoman Manajemen Resiko Lampiran 4 Keputusan Bersama Dewas Direksi PJT II ttg Pedoman Tata kelola Perusahaan yg Baik (GCG) dan Prosedur nomor 56/KSB-01/DIR/10/2019 Tentang pengelolaan Resiko.

Stakeholder Primer

Stakeholder Primer merupakan penentu utama dalam proses pengambilan keputusan karena memiliki kaitan kepentingan secara langsung pada suatu kebijakan, program, dan proyek Perusahaan. Tanpa partisipasi berkelanjutan dari *Stakeholder* primer, Perusahaan tidak dapat bertahan. Contoh *Stakeholder* Primer yaitu pemilik modal (Kementerian BUMN, Kementerian PUPR), kreditur, karyawan, pemasok, konsumen (PAM DKI Jakarta, PDAM Kab/ Kota, PLN, dsb), penyalur, pesaing atau rekanan.

- **Stakeholder Sekunder**
Stakeholder Sekunder tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program dan proyek. Akan tetapi, pihak ini memiliki kepedulian (*concern*) sehingga turut berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal pemerintah. *Stakeholder* ini juga didefinisikan sebagai pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh Perusahaan tetapi mereka tidak terlibat dalam transaksi dengan Perusahaan. Sementara yang termasuk *stakeholder* sekunder yaitu Pemerintah setempat (Pemprov DKI Jakarta, Pemprov Jawa Barat, Pemda Kab Purwakarta, Pemerintah asing (JICA), kelompok sosial (NARBO, KNIBB, INACID, ICOLD) media massa, dan lain sebagainya.
- **Stakeholder Kunci**
Stakeholder Kunci memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah unsur eksekutif sesuai levelnya, legislatif dan instansi. Yang termasuk dalam *stakeholder* kunci adalah pemerintah kabupaten (Pemprov DKI Jakarta, Pemda Kota Bekasi, Pemda Kabupaten Bekasi, Pemda Kabupaten Karawang, DPRD dan dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan.

The implementation of PJT II Manrisk has been carried out referring to the Risk Management Guidelines Attachment 4 Joint Decision of the PJT II Board of Directors regarding Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Procedure number 56/KSB-01/DIR/10/2019 concerning risk management.

Primary Stakeholders

Primary stakeholders are the main determinants in the decision-making process because they have a direct interest in a company's policies, programs and projects. Without the continuous participation of the primary Stakeholders, the Company cannot survive. Examples of Primary Stakeholders are owners of capital (Ministry of BUMN, Ministry of PUPR), creditors, employees, suppliers, consumers (PAM DKI Jakarta, PDAM District/City, PLN, etc.), distributors, competitors or partners.

- **Secondary Stakeholders**
Secondary Stakeholders do not have a direct interest in a policy, program or project. However, this party has a concern (concern) so that it also influences people's attitudes and government legal decisions. These stakeholders are also defined as parties who influence or are influenced by the Company but they are not involved in transactions with the Company. Meanwhile, secondary stakeholders include the local government (Jakarta Provincial Government, West Java Provincial Government, Purwakarta Regency Government, foreign governments (JICA), social groups (NARBO, KNIBB, INACID, ICOLD), mass media, and so on.
- **Key Stakeholders**
Key Stakeholders have legal authority to make decisions. The stakeholder in question is the executive element according to its level, the legislature and the agency. The key stakeholders include the district government (DKI Jakarta Provincial Government, Bekasi City Government, Bekasi Regency Government, Karawang Regency Government, DPRD and the agency directly overseeing the project in question.

Akses Dan Keterbukaan Informasi

Access and Disclosure of Information

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keterbukaan informasi, Perum Jasa Tirta II senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

As a form of embodiment of the principle of transparency and compliance with applicable laws and regulations related to information disclosure, Perum Jasa Tirta II always conveys the latest information regarding any developments that occur accurately, recorded, processed, and summarized into a report within a certain period of time in accordance with the provisions. applicable disclosure of information.

Identifikasi dan Pengelolaan Pelibatan Pemilik Modal

Identification and Management of Capital Owner Involvement

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, PERUMJASA TIRTA II senantiasa berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan segenap pemilik modal melalui wadah yang tersedia, namun tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan usaha, pelaksanaan tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

To get optimal results, PERUM JASA TIRTA II always strives to build cooperation and synergies with all capital owners through the available platforms, but do not exceed the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. With this approach, business sustainability, implementation of social responsibility, and environmental sustainability can be implemented to provide benefits to stakeholders. In addition, the Company also strives to carry out intensive communication with stakeholder groups, and seeks to involve these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

Melalui tabel di bawah ini, PERUM JASA TIRTA II menyampaikan bentuk-bentuk pelibatan para Pemilik modal berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan, atau sebaliknya, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, atau lingkungan.

Through the table below, PERUM JASA TIRTA II conveys the forms of involvement of capital owners based on the dominant influence of these groups on the sustainability of the Company's business, or vice versa, related to economic, social, or environmental aspects.

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Appendix I - GRI Standard Index List – Core

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		HALAMAN Page	DISCLOSURE Title
	No Indeks No Index	Judul		
Profil Organisasi Organization Profile				
GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosure	102-1	Nama organisasi	28	Name of organization
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	40	Activities, brands, products, and services
	102-3	Lokasi kantor pusat	28	Location of headquarters
	102-4	Lokasi operasi	28	Locations of operation
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	28	Ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani	28	Markets served
	102-7	Skala organisasi	38	Organization scale
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	123	Information employees
	102-9	Rantai pasokan	47	Supply chain
	102-10	Perubahan signifikan usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya	48 - 49	Significant changes in the reporting period, business scale, changes in business activities, including organization and supply chain
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	49	Precautionary approach or principles
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan	129	External initiatives adopted or implemented
	102-13	Keanggotaan organisasi	49	Memberships or associations
Strategi Strategy				
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	22	Statement from the senior decision-maker
Etika dan Integritas Ethics and Integrity				
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	33 - 34	Values, principles, standards and norms of behavior
Tata Kelola Governance				
	102-18	Struktur tata kelola	38	Governance structure
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	38	Composition of the highest governance body and its committees
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	38	Head of the highest governance body
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement				
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	142	List of stakeholder groups
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	130	Collective bargaining agreements
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	142	Identifying and selecting stakeholders
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	142	Approach to stakeholder engagement
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan	109	Key topics and concerns
Praktik Pelaporan Reporting Principle				
	102-45	Entitas anak usaha yang masuk dalam laporan keuangan	35	Entities included in the consolidated statements
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	58	Defining Report content and topic boundaries
	102-47	Daftar topik material	59	List of material topics
	102-48	Penyajian kembali informasi	55	Restatements of information
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	55	Changes in reporting
	102-50	Periode pelaporan	56	Reporting period
	102-51	Tanggal laporan terbaru	25	Date of most recent report
	102-52	Siklus pelaporan	56	Reporting cycles
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	28	Contact point for questions regarding the report
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI	55	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
	102-55	Indeks isi GRI	154	GRI Content Index
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	55	External assurance for the report
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
201 Kinerja Ekonomi Economy Performance				

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		HALAMAN Page	DISCLOSURE Title
	No Indeks No Index	Judul		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	152	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	152	Evaluation of management approach
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economy Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	17	Direct economic value generated and distributed
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	121	Defined benefit plan obligations and other retirement plans
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	52	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	52	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	52	Evaluation of management approach
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa	81	Infrastructure investments and services supported
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	80	Significant indirect economic impacts
204 Praktik Pengadaan Procurement Practice				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of Material Topics and Its Limitations
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management Approach and Its Components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of the Management Approach
GRI 204:	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	49	Proportion of expenditure for local suppliers
205 Anti Korupsi Anti Corruption				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	150	Operations assessed for risks related to corruption
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	151	Communication and training about anti corruption policies and procedures
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	151	Confirmed incidents of corruption and actions taken
206 Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan / Anti-Competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	137	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC				
Material Material				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 301: Material / Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	88	Materials used by weight or volume
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	89	Recycled input materials used
302 Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 302: Energi / Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	89	Energy consumption within organization
	302-3	Intensitas energi	89	Energy intensity
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	89	Reduction of energy consumption
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	89	Reduction in energy required for products and services

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Appendix I - GRI Standard Index List – Core

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		HALAMAN Page	DISCLOSURE Title
	No Indeks No Index	Judul		
303 Air Water				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 303: Air / Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumbernya	85	Water intake by source
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	88	Water sources significantly affected by water withdrawal
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	88	Recycling and reuse of water
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	91	Locations of operations owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	91	Protected or restored habitat
305 Emisi Emissions				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung	112	Direct (Scope 1) GHG (CO2) emissions
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	N/A	Nitrogen oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions
306 Air limbah (efluen) dan Limbah Wastewater (effluent) and Waste				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 306: Limbah Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	89	Water release by quality and purpose
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	90	Waste by type and method of disposal
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/ atau limpahan air	90	Water bodies affected by discharge and/or runoff
307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	90	Non-compliance with environmental laws and regulations
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
401 Kepegawaian Employment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 401: Kepegawaian / Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian (turn-over) karyawan	120	New employee hires and employee turnover
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	122	Benefits provided to fulltime employees that are not provided to temporary or part time employees
	401-3	Cuti melahirkan	123	Parental leave

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		HALAMAN Page	DISCLOSURE Title
	No Indeks No Index	Judul		
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1	Occupational health and safety management system	126	Occupational health and safety management system
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	129	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
	403-3	Occupational health services	128 - 132	Occupational health services
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	128 - 132	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
	403-5	Worker training on occupational health and safety	128 - 132	Worker training on occupational health and safety
	403-6	Promotion of worker health	128 - 132	Promotion of worker health
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	128 - 132	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system	128 - 132	Workers covered by an occupational health and safety management system
	403-9	Work-related injuries	128 - 132	Work-related injuries
	403-10	Work-related ill health	128 - 132	Work-related ill health
	404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	121	Average hours of training per year per employee
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	122	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	122	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 405: Keanekaragaman / Diversity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	118	Diversity of governance bodies and employees
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	122	Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men
	406 Non-Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 406: Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	118	Incidents of discrimination and corrective actions taken
	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	Evaluation of management approach
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	119	Operations and suppliers where rights to freedom of association and collective bargaining may be at risk
	413 Masyarakat Lokal Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58, 94 - 95	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58, 94 - 95	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58, 94 - 95	Evaluation of management approach

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		HALAMAN Page	
	No Indeks No Index	Judul		
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan komunitas	96	<i>Operations with local community involvement, impact assessment and Community Development Programs</i>
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	96	<i>Operations that actually and potentially have a significant negative in local communities</i>
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	<i>Explanation of topic material's and boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	<i>Management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	<i>Evaluation of management approach</i>
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	83	<i>Assessment of the health and safety impacts of various product and service categories</i>
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	83	<i>Incidents of non-compliance with respect to the health and safety impacts of products and services</i>
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	<i>Explanation of topic material's and boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	<i>Management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	<i>Evaluation of management approach</i>
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	58	<i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	138, 153	<i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>
418 Privasi Pelanggan Customer Privacy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	<i>Explanation of topic material's and boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	<i>Management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	<i>Evaluation of management approach</i>
GRI 418: Privasi Pelanggan / Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	83, 112	<i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>
419 Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	58	<i>Explanation of topic material's and boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58	<i>Management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58	<i>Evaluation of management approach</i>
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio- Economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	83	<i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields</i>



KANTOR PUSAT

Jl. Lurah Kawi No. 1, Kec. Jatiluhur, Jatiluhur,
Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta,
Jawa Barat 41152

☎ (0264) 201 972

✉ (0264) 201 971

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Jl. H. Agus Salim No. 69
Jakarta Pusat
Telp : (021) 3193 1606

🏠 www.jasatirta2.co.id